



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Coal Mining and Mining Services

ANNUAL REPORT 2013



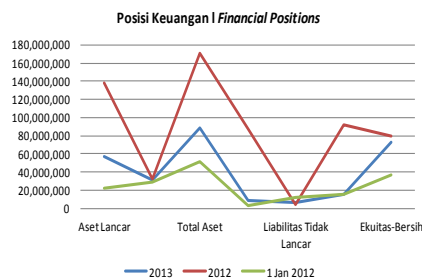
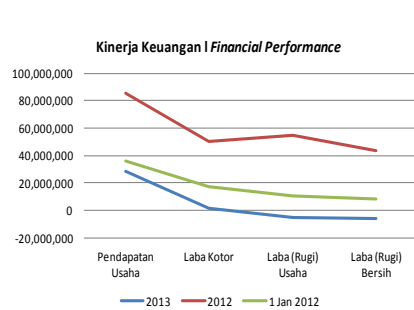
Daftar Isi

Ringkasan Laporan Keuangan	1
Laporan Dewan Komisaris	2
Laporan Dewan Direksi	5
Profil Dewan Komisaris	9
Profil Dewan Direksi	10
Visi & Misi	12
Struktur Perusahaan	13
Profil Perusahaan	13
Bidang Usaha Perusahaan	14
Entitas Anak	15
Struktur Organisasi	16
Sumber Daya Manusia	16
Informasi Pemegang Saham	20
Kronologis Pencatatan Saham	21
Informasi Harga Saham	21
Peristiwa Penting	23
Analisa dan Pembahasan Manajemen	31
Prospek Usaha	37
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan	40
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	40
Kebijakan Dividen	40
Transaksi Pada Pihak Berelasi	40
Perubahan Kebijakan Akuntansi	40
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	41
Tata Kelola Perusahaan	43
Manajemen Risiko	55
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	62
Permasalahan Hukum	62
Tanggung Jawab Pelaporan	63
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan	64
Konsolidasi 31 Desember 2013	

Table of Contents

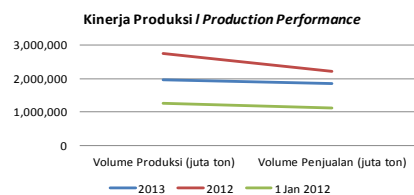
Financial Highlights
Report from Board of Commissioner
Report from Board of Directors
Profile of Board of Commissioner
Profile of Board of Directors
Vision & Mission
Company's Structure
Company Profile
Company's Business Line
Subsidiary
Company's Organization Structure
Human Resources
Shareholders Information
Chronology of Shares Listing
Information of Shares Performance
Important Events Highlights
Management Discussion and Analysis
Business Prospect
Information and Material Fact in Subsequent Event
Marketing and Market Share
Dividend Policy
Transaction on Related Parties
Change in Accounting Policies
Change in Legislation
Good Corporate Governance
Risk Management
Corporate Social Responsibility
Legal Issues
Responsibility for Financial Reporting
Independet Auditors' Report & Consolidated
Financial Statements December 31, 2013

Ringkasan Keuangan | Financial Highlights



Rasio Keuangan

	2013	2012	1 Jan 2012	Rasio Keuangan Financial Ratios
Laba Kotor terhadap Pendapatan (%)	5.71	50.08	46.73	Gross Profit Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)	(21.13)	50.57	22.25	Net (Loss) Margin (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(6.74)	25.41	15.74	Return on Asset (%)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(8.14)	54.80	22.26	Return on Equity (%)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (%)	6.57	1.59	8.10	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	.21	1.16	.41	Liability to Equity Ratio (x)



Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Pembukuan dilakukan dalam satuan United States Dollar (US\$) untuk tahun buku 2013.

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Elly Noorliswati & Rekan yang dalam laporannya tanggal 28 April 2014 beropini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Mengenai penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk. dan entitas anaknya pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 terkait dengan perubahan mata uang fungsional dan mata uang penyajian dari mata uang Rupiah menjadi mata uang Dolar Amerika Serikat telah disajikan kembali.

Dalam US\$ In US\$			Kinerja Keuangan Financial Performance
2013	2012	1 Jan 2012	
28.211.599	85.757.836	36.416.609	Pendapatan Usaha Revenue
1.610.992	50.663.235	17.017.077	Laba Kotor Gross Profit
(5.001.491)	54.509.321	10.578.368	Laba (Rugi) Usaha Income from Operation
(5.961.199)	43.291.793	8.104.186	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)
2.500.000	2.500.000	2.500.000	Jumlah Saham Beredar (dlm ribuan) Outstanding Shares (in thousand)
(.003)	.017	.003	Laba (Rugi) Bersih per Saham Net Profit (Loss) per Share

2013	2012	1 Jan 2012	Posisi Keuangan Financial Position
57.648.917	138.692.424	22.719.208	Aset Lancar Current Assets
30.812.513	31.991.550	28.767.212	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets
88.461.429	170.683.973	51.486.420	Total Aset Total Assets
8.778.787	87.426.347	2.805.535	Liabilitas Lancar Current Liabilities
6.494.686	4.108.470	12.281.001	Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities
15.272.472	91.534.817	15.086.536	Total Liabilitas Total Liabilities
73.187.957	79.149.156	36.399.884	Ekuitas – Bersih Net Equity

Notes

This financial highlights has included the financial report of the Company and its Subsidiary with over 50% ownership, directly or indirectly.

Reporting for year of 2013 is denominated in United States Dollar (US\$).

The above financial information is taken from the consolidated financial statements dated December 31, 2013 audited by Public Accountant Office Elly Noorliswati & Partners whose report dated 28 April 2014 of the opinion that the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary dated December 31, 2013, as well as financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard.

Regarding the consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk. and Subsidiary for year ended December 31, 2013 and the statement of financial position dated January 1, 2012 / December 31, 2011 related to the change in functional currency and presentation currency of Rupiah into US Dollar have been restated.

Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, **Dear Shareholders and Stakeholders,**

Saya merasa sangat senang untuk melaporkan bahwa pada tahun 2013, perusahaan anda mencapai prestasi penting dalam bisnis meski terjadi sejumlah peristiwa negatif yang di luar kontrol manajemen perusahaan seperti trend batubara di pasar internasional yang menurun dan pengakhiran Perjanjian Pasokan dan Pemasaran Batubara dengan Agrocom Ltd.

I feel immensely happy to report that in the year of 2013, your company achieved notable feats in business operations despite a number of negative events which happened beyond the control of company management viz. the downward trend in the international coal market and Termination of Coal Supply and Marketing Agreement with Agrocom Ltd.

Kinerja Direksi masih dalam parameter implementasi strategi perusahaan, manajemen risiko, praktik tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan dan kepemimpinan bisnis yang terus-menerus dipantau oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris secara teratur memberikan evaluasi dan ulasan pada kinerja Direksi sepanjang tahun.

Performance of Board of Directors within the parameters of implementation of corporate strategy, risk management, corporate governance practices, corporate social responsibility and business leadership was continuously monitored by Board of Commissioners. As required Board of Commissioners regularly provided evaluative reviews on the Board of Directors performance throughout the years.

Kinerja Direksi yang baik telah terlaksana, yang merupakan sebuah prestasi yang membanggakan mengingat dicapai dalam periode tantangan besar dari pasar global. Meski terjadi penurunan produksi pada triwulan pertama, kinerja produksi yang kuat pada 3 (tiga) triwulan selanjutnya merperjelas sebuah bukti kerja keras dari direksi dan anggota tim operasional.

The good performance of Board of Directors was delivered, which is a commendable feat considering that this was accomplished in the times of great challenges as offered by global markets. Despite weak production in the first quarter, strong production performance in the balance three quarters was a clear evidence of the persistent hard work of the Board of Directors and their operational team members.

Rendahnya harga jual batubara sepanjang tahun mengakibatkan perusahaan tidak memperoleh keuntungan, namun perusahaan tidak kehilangan uang dan memperoleh pendapatan dari pendapatan sebelum pajak atas bunga depresiasi dan amortisasi.

Low selling prices of coal throughout the year led to no profit margins, however company did not lose any cash and have marginal earnings before interest tax depreciation and amortization.

Direksi tidak hanya berprestasi dalam meningkatkan produktivitas dan memperkuat tata kelola perusahaan, tapi juga dalam memperkuat posisi bisnis dalam pengelolaan biaya yang efektif selayaknya mendapatkan penghargaan. Dalam rangka mempertajam daya saing untuk menjadi salah satu dari produsen batubara terkemuka dikawasan regional dalam jangka panjang yang berkesinambungan, kepatuhan terhadap strategi terbukti memberikan kontribusi yang nyata.

Board of Directors notable achievements in not only improving the company's overall productivity and strengthening its corporate governance aspect, but also in strengthening its business position so as to be more cost effective deserve appreciation. To sharpen our competitive edge to be one of the leading coal producers in the region in long run the continuous adherence to this strategy has contributed substantially.

Dalam rangka mencapai peningkatan operasional, Direksi berhasil mencapai peningkatan dalam hal strategi penambangan, produktivitas, meminimalisir biaya dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta menegakkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di

Founded on the basis of achieving of operational improvement, Board of Directors managed to bring in substantial improvement with respect to company's mining strategy, planning to improve productivity, minimize costs and reduce negative impacts on the

area pertambangan. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial selama 2013 yang lebih luas dalam lingkup dan membawa hasil yang lebih baik untuk masyarakat setempat.

Perusahaan melakukan perjanjian dengan Messicot Trading Limited pada tanggal 30 November 2013 dalam rangka meningkatkan produktivitas dan diversifikasi portofolio pertambangan. Syarat-syarat Perjanjian adalah pembelian peralatan modal & pengembangan serta identifikasi konsesi pertambangan yang baru di wilayah.

Tata Kelola dan Kepatuhan

Setiap upaya bisnis yang terkait GTBO atau sebaliknya dilakukan sepenuhnya sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku dan hal ini telah selaras dengan aspirasi perusahaan untuk menjadi sebuah perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Inovasi, integritas, perhatian dan sinergi merupakan nilai-nilai yang tertanam di perusahaan. Proses bisnis GTBO selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas independen, dan keadilan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah membuat GTBO unggul tidak hanya dalam usaha dan posisi keuangan, tapi juga dalam membina hubungan baik dengan pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah, pemegang saham dan stakeholder.

Dewan Komisaris selalu mendorong Perusahaan untuk mempertahankan keunggulan manajemen dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Internal. Komite Internal tersebut melaksanakan tugas dan peran sesuai dengan kapasitas masing-masing, sehingga memberikan masukan dan kontribusi yang berharga dan kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk menjadi perusahaan terkelola dengan baik dan menjadi Perusahaan yang baik pada akhirnya.

Prospek Usaha

Setelah secara hati-hati meninjau rencana bisnis dan strategi untuk tahun 2014 yang disiapkan oleh Dewan Direksi, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa rencana bisnis dan strategi ini telah disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Rencana bisnis ini akan memanfaatkan kekuatan GTBO dan mempertimbangkan

environment, as well as upholding the aspect of occupational health and safety at the mining site. Our CSR activities during 2013 were broader in scope and brought about better result for the local communities whom we engage.

The company entered into an agreement with Messicot Trading Ltd. on November 30, 2013 in order to improve productivity and diversify mining portfolio. The terms of the agreement are the purchase of capital equipment & development and identification of a new mining concessions in the region.

Corporate Governance and Compliance

Each one of GTBO endeavors business related or otherwise was carried out fully in accordance with the prevailing rules and regulations and this has been aligned with the company's aspirations to become a good corporate citizen through strong corporate governance. Corporate values of innovation, integrity, care and synergy are embedded in the company's spirit. GTBO's Business processes always uphold the principles of good corporate governance, transparency, responsibility, accountability independence and fairness. The strict implementation of good corporate governance has led GTBO to excel not only in its business and sound financial position, but also in to forging full relationship with its customers, suppliers, employees, the government, as well as shareholders and stakeholders.

To maintain excellence by management in corporate governance beyond compliance with the prevailing laws and regulations has always been encouraged by Board of Commissioners. Board of Commissioners has been assisted by internal committees. These internal committees performed according to their respective capacity and roles as intended, thus providing valuable contribution and input to the Board of Commissioners.

Moreover, Board of Commissioners also monitor the implementation of good corporate governance road map to become a good governed company and ultimately good corporate citizen.

Business Prospects

After careful reviewing of the strategy and business plans for the year 2014 as prepared by Board of Directors, Board of Commissioners has concluded that these have been prepared in line with the long term goals of the company. This business plan will capitalize on the GTBO's strengths and take into account the enhancement of good corporate

peningkatan praktik tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai target pada tahun 2014. *governance practices to achieve its targets in 2014.*

Dewan Komisaris juga menyimpulkan bahwa rencana dimaksud adalah bijaksana dan dapat dicapai, yang mana Direksi telah mengetahui faktor-faktor eksternal di pasar global yang mungkin berpengaruh selama 2014 dan metode-metode yang dirancang untuk mengatasi ketidakpastian masa depan untuk merumuskan rencana ini yang kuat.

Board of Commissioners also conclude that the planning is sound, judicious and achievable, as, Board of Directors have recognized the external factors in global markets that may come into play during 2014 and the methods devised to cope with future uncertainties in formulating these plans which are robust.

Atas dedikasi dan kinerja Dewan Direksi yang sangat baik di tahun 2013, Dewan Komisaris merasa senang dan wajib memberikan penghargaan kepada anggota Direksi dan semua karyawan GTBO. Kami menyampaikan terima kasih atas dukungan pemasok kami, pelanggan, mitra bisnis, pemerintah dan lembaga regulator, investor, masyarakat lokal, dan media atas dukungan mereka.

For the dedication & the excellent performance of Board of Directors & employees, we at Board Of Commissioners feel pleasure in placing our appreciation to the members of Board Of Directors and all the employees of GTBO. Our gratitude for the support of our suppliers, customers, business partners, government and other regulatory agencies, investors and local communities, media & public for their support.

Hormat saya,

Yours Sincerely,



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi | Board of Directors Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Perusahaan memproduksi total 1,9 juta ton batubara pada 2013, 30% lebih rendah dari produksi selama 2012. Produksi rendah ini dikaitkan dengan persediaan batubara yang lebih tinggi karena tidak dilaksanakannya kewajiban Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara dengan Agrocom Ltd yang diakhiri pada bulan Mei 2013.

Penurunan harga batubara secara global akibat lambatnya pertumbuhan permintaan mengakibatkan penjualan perusahaan yang lebih rendah. Terjadi penurunan lebih dari 40% dibandingkan tahun sebelumnya untuk harga rata-rata batubara internasional sepanjang tahun 2013.

Karena harga batubara yang lebih rendah, keuntungan terkikis dan perusahaan mengalami kerugian bersih dalam Dollar Amerika Serikat (US\$). Namun demikian, perusahaan masih bisa mempertahankan EBITDA yang positif.

Faktor yang bertanggung jawab atas penurunan harga batubara secara global yaitu akibat penurunan ekonomi negara seperti USA, Eropa, dan bahkan Tiongkok juga mengalami penurunan ekonomi. Namun, strategi kami tetap berfokus pada peningkatan efisiensi dalam semua aspek bisnis dan berusaha untuk memperkuat portofolio cadangan. Program pengurangan biaya bertujuan untuk menemukan optimasi biaya yang terus berjalan. Langkah-langkah penghematan biaya terbukti berguna selama 2013 dan menghindari GTBO dari EBITDA negatif. Penghematan biaya dilaksanakan cukup cepat untuk mengimbangi penurunan tajam pada harga batubara.

Untuk membuat bisnis kami lebih fleksibel dan tangguh, kami tetap berhati-hati dalam menerapkan manajemen biaya dan uang tunai. Tahun 2013, kami membelanjakan uang terutama pada pengurangan biaya, meningkatkan efisiensi dan memperkuat sistem manajemen risiko. Selama tahun 2013, kami menjalankan upaya erat mengkaji dan merevisi rencana tambang, antara lain untuk mengurangi *stripping ratio*, yang merupakan salah satu bagian penting untuk memastikan perusahaan kelangsungan usaha masa depan.

Praktik tata kelola perusahaan yang baik hanya bisa diterapkan oleh orang-orang yang sangat profesional dan bertanggung jawab. GTBO menyadari sepenuhnya

Dear Shareholders,

The company produced a total of 1,9 million tons of coal during 2013, which is 30% lower than what was produced during 2012. This lower production is attributed to higher inventory burden of coal maintained by company because of nonperformance of The Coal Marketing and Supply Agreement with Agrocom Ltd. which was ultimately terminated in the month of May 2013.

The considerable decline in the global coal prices due to slow growth in demand forced the Company to post lower sales. There was more than 40% year to year decline in the international coal benchmark prices throughout 2013.

Because of lower coal prices profitability was eroded and company incurred net loss in US\$ terms. Nevertheless, company could still maintain positive EBITDA.

The factors responsible for the drop in the coal prices were global downturn which affected developed economies like US, Europe and even China which saw a decline in its economic stride. However, our strategy remained focused on increasing our efficiency in all aspect of business and seeking to strengthen our portfolio of reserves. Our cost reduction program aimed at finding our avenues for cost optimization were continuously running. Cost austerity measures proved to be helpful during 2013 averting GTBO from posting negative EBITDA. Cost saving improvement were implemented quickly enough to offset the sharp decline in coal prices.

To make our business more flexible and resilient, we remained circumspect in our cost and cash management. Predominantly we spent money during 2013 mainly on cost reduction, increasing efficiency and strengthening of our risk management system. During 2013, we put effort to closely examine and revise our mining plans, among others to decrease stripping ratios, as one of the means crucial to ensuring the company's future business sustainability.

Good corporate governance practices can only be implemented by highly professional and responsible people. Fully realizing this, GTBO continues to enhance and

hal ini dan akan terus meningkatkan dan memperkaya kapasitas profesional dan kompetensi dari semua karyawan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Kami juga mendorong inovasi karyawan dengan mendirikan kelompok kerja. Melalui kelompok ini, ide dan inovasi penting untuk meningkatkan perusahaan dihasilkan dan disampaikan dari bawah sampai ke atas. GTBO memperhatikan lebih pada kesejahteraan karyawan antara lain dengan memberikan upah yang kompetitif dan peluang untuk memperluas profesionalisme dan karir mereka melalui berbagai pengembangan dan pelatihan program dengan jaminan keselamatan kerja dan perbaikan diri, kami sangat yakin karyawan kami akan memberikan yang terbaik kepada perusahaan. Kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi prioritas, seperti kami mengharapkan seluruh karyawan untuk berperilaku baik dan melakukan praktek kerja yang aman di tempat kerja.

Kami bertujuan untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan beretika baik. Untuk menjadi perusahaan baik, kami berusaha untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan program dilaksanakan dan tertanam dalam semua fungsi yang bersangkutan dalam GTBO.

Dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan kami di seluruh bagian, kami juga memastikan bahwa, operasional bisnis kami mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah Indonesia serta pemerintah daerah di mana GTBO beroperasi. Sebagai hasil dari pendekatan yang disiplin, kami tidak melakukan pelanggaran usaha dan pelanggaran hukum. Kami patuh pada semua ketentuan hukum dan peraturan, kita tidak terpengaruh oleh perubahan dalam Undang-Undang Pertambangan.

Kami mengambil berbagai tolak ukur selama 2013 untuk memastikan bahwa area tambang kami mematuhi semua standar dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Beberapa inisiatif berkaitan melestarikan lokal keanekaragaman hayati dan menjaga kesejahteraan masyarakat setempat telah melampaui apa yang ditetapkan oleh hukum dan secara konsisten diperbarui untuk memberikan nilai lebih bagi semua pihak yang berkepentingan. Ini merupakan wujud dari komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang beretika dan baik.

Kami percaya bahwa orang-orang yang tinggal di sekitar lokasi tambang dan operasional kami harus mendapat manfaat dari kehadiran kami, termasuk perbaikan

enrich the professional capacity and competence of all our employees in accordance with their respective responsibilities and duties.

We also encourage innovativeness among our employees by establishing working groups. Through these groups, ideas and innovations important to enhance the company's stature are generated and nurtured from bottom up. GTBO pays more attention to its employees welfare among others by providing competitive wages and opportunities to broaden their professional perspective and further their career through various development and training programs with the assurance of safety at work and the possibility of self-improvement, we are sure the our people will deliver to the company with their best abilities. Occupational health and safety always remains a priority for us, as we expect all our employees to behave according to safe practice at work.

We aim to be fully responsible and ethical good corporate citizen. In order to become a well governed company, we strive to make sure that all our policies and programs are implemented and embedded in all pertinent functions within GTBO.

In line with our persistent focus on improving our corporate governance implementation across the board, we also make sure that, all our business operations abide by the laws and regulations of Indonesian Government as well as local government where GTBO operates. As a result of our disciplined approach, we did not commit any business misconduct in violation of the law. Our adherence to all prevailing laws and regulations, we are not adversely affected by the changes in mining laws.

We took various measure during 2013 to ensure that our mining area comply to all standards and regulations set by the authorities. Some of one initiatives related to preserving local biodiversity and safe guarding the wellbeing of local communities have gone beyond what is required by law and are consistently being upgraded to provide even greater value for all parties concerned. This is a manifestation of our commitment to become an ethical and good corporate citizen.

We believe that people living in the surrounding of our mining site and operational area should benefit from our presence, including improvements in their quality of life.

kualitas hidup mereka. Karena alasan ini, program pengembangan masyarakat kami selalu dilakukan berdasarkan info jumlah kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat, dengan tujuan akhir bagi mereka untuk menjadi mandiri.

Because of this reason, our community development programs are always conducted by taking into account the needs and priorities of the local people, with a final goal for them to be self-reliant.

Tahun 2013 adalah tahun anomali terhadap harga batubara. Pergerakan pasar selalu diharapkan dalam bisnis. Kami berharap untuk menyaksikan tahun 2014 yang menarik, karena musim hujan dan musim dingin di banyak negara akan berdampak pasokan batubara yang akan berdampak pada peningkatan permintaan secara bertahap dengan harapan membawa harga yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

The year of 2013 was an anomalous year that affected the coal prices. Market movements are always expected in business. We hope to witness an attractive 2014 year, because of coming rainy season and winter already seen in many countries will impact the supply of coal while demand will be picking up gradually, hoping to bring price back to higher and more sustainable levels.

Program pengurangan biaya akan memberikan hasil dan akan diterapkan berkelanjutan. Kami akan terus mengevaluasi praktik pertambangan kami untuk menemukan cara-cara agar tercapai optimasi dan perbaikan kinerja lebih lanjut dan akan membantu kami untuk mengantisipasi faktor-faktor eksternal. Dengan keunggulan operasional dan efisiensi yang lebih tinggi kita akan mampu mengoptimalkan program pengurangan biaya.

The results of cost reduction programs will bear fruit, which have been set in motion, we will continue to review our mining practices to discover ways for further performance optimization and improvements, and this will help us to anticipate external factors. With greater operational excellence and higher efficiency we will be able to optimize our cost reduction programs.

Kami sedang dalam proses pergeseran pendekatan strategis dari mengejar pertumbuhan agresif jangka pendek ke strategi pertumbuhan yang stabil dan jangka panjang. Untuk mengatasi tantangan di masa depan, kami akan melaksanakan program-program pengurangan biaya lebih dalam dan menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang lebih menyeluruh.

We are in the process of shifting our strategic approach from pursuing short term aggressive growth to committing to a steadier and sustainable long term progress. To be able to overcome future challenges, we will carry out cost reduction programs more determinedly and implement good corporate government practices more thoroughly.

Strategi lain yang diambil di tahun 2013 adalah pengembangan bisnis lebih lanjut. Perusahaan mengambil langkah strategis dengan melakukan Perjanjian dengan Messicot Trading Ltd. pada tanggal 30 November 2013 dalam rangka meningkatkan produktivitas dan diversifikasi portofolio pertambangan. Syarat-syarat perjanjian meliputi pembelian peralatan modal & pengembangan serta identifikasi konsesi pertambangan yang baru di wilayah. Perusahaan menyadari bahwa untuk menjadi lebih kompetitif dan untuk memenuhi pertumbuhan permintaan serta diversifikasi geografis konsesi pertambangan, akuisisi lahan pertambangan dan peralatan tambahan menjadi sangat penting.

Another strategy followed in 2013 was further business development. The company took a strategic step by entering in an agreement with Messicot Trading Ltd. on November 30, 2013 in order to improve productivity and diversify mining portfolio. The terms of the agreement cover the purchase of capital equipment & development and identification of a new mining concessions in the region. The company is aware that to be more competitive and to meet the growing demand the geographical diversification of its mining concessions, acquisition of new mining sites and additional equipment is imperative.

Atas nama Dewan Direksi saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan dukungan, semua pelanggan dan pemasok perusahaan untuk sumbangan berharga mereka kepada perusahaan selama ini. Kami juga menghargai karyawan untuk dedikasi dan komitmen penuh gairah yang ditampilkan di tempat kerja mereka.

On behalf of the Board of Directors I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioner for the guidance and support, all customers and suppliers of the company for their valuable contribution to the company over the past year. We also appreciate the employees for their dedication and passionate commitment displayed at work.

Hormat saya,

Yours Sincerely,



Ratendra Kumar Srivastva

Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris | *Profile of Board of Commissioners*



M.L. Puri

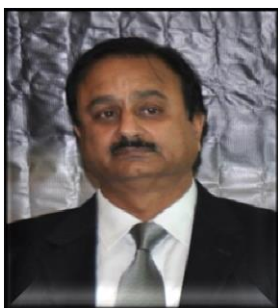
Komisaris Utama

Tn. Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Selama menjabat sebagai auditor, ia telah diaudit perusahaan dengan beragam kegiatan bisnis. Saat ini, beliau adalah Presiden Komisaris dan anggota Audit Komite dari GTBO, *Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society*, dan Senior Partner dengan M.L. Puri & Co.

M.L. Puri

President Commissioner

Mr. Murari Lal Puri is a member of the *Institute of Chartered Accountant, India*. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities. Currently, he is the President Commissioner of and member of Audit Committee of GTBO, *Trustee - Machinery & Scientific Research Product Society*, and Senior Partner with M. L. Puri & Co.



Pardeep Dhir

Komisaris

Mr. Pardeep Dhir adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant of India*. Seorang ahli keuangan yang berpengalaman dan akuntan professional dengan pengalaman lebih dari 26 tahun dalam menangani tugas-tugas penting di India, Indonesia dan beberapa Negara lain. Dia memiliki latar belakang yang kuat dalam koordinasi dan pengendalian keuangan dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. Sebelum bergabung dengan GTBO, dia telah menunjukkan kemampuannya dalam mobilisasi sumber daya di tingkat domestik dan internasional. Lebih lanjut, ia juga telah membuktikan dirinya dalam tata kelola perusahaan dan perumusan prosedur standar operasi dan kebijakan perusahaan, yang pelaksanaannya di GTBO sekarang diawasi olehnya.

Pardeep Dhir

Commissioner

Mr. Pardeep Dhir is a Member of The *Institute of Chartered Accountants of India*. He is a seasoned professional in finance and accounting with over 26 years experience in handling top-level assignments in India, Indonesia and several other countries. He has strong background in coordination and control of finance and accounting function in corporates. Before joining GTBO, he has demonstrated his capabilities in resource mobilization at domestic and international levels. Further, he also has proved himself in corporate governance and formulation of standard operating procedures and corporate policies, which implementation in GTBO is now closely supervised by him.



Mastan Singh

Komisaris Independen

Mastan Singh mempunyai pengalaman lebih dari 21 tahun bekerja secara erat dengan pemegang saham dalam berbagai posisi. Selama masa kerjanya dia membantu mengembangkan sejumlah proyek kimia, proyek pupuk, dan mengembangkan dan melaksanakan sejumlah prosedur pengendalian untuk menyumbat kebocoran. Saat ini dia adalah Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit GTBO.

Mastan Singh

Independent Commissioner

Mr. Mastan Singh has more than 21 years of experience of working closely with shareholders in different capacities. During his working tenure, he was instrumental in developing number of chemical projects and fertilizer projects. He developed and implemented number of control procedures to plug the leakages. Currently he is Independent Commissioner and is Head of the Audit Committee of GTBO.

Dewan Direksi | Board of Directors



Ratendra Kumar Srivastva

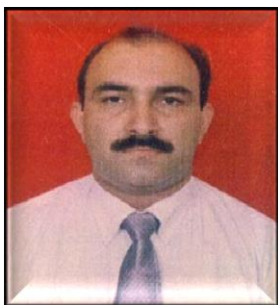
Direktur Utama

Beliau membantu menetapkan jumlah proyek-proyek dari akar rumput sampai tahap produksi komersial. Dia menentukan pedoman untuk operasi pembuatan sejumlah proyek berbasis pertanian pupuk di berbagai Negara bagian di India. Dia dulu adalah anggota direksi perusahaan-perusahaan terbuka, mengetahui pemenuhan peraturan di bursa efek. Menentukan dan mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk sejumlah perusahaan dengan berbagai profil produk adalah tugas sebelumnya. Berpengalaman bekerja di perusahaan adalah selama 27 tahun.

Ratendra Kumar Srivastva

President Director

He was instrumental in setting up number of projects from grass root to the commercial production stage. He provided guidelines to the manufacturing operations of number of fertilizers agriculture based projects in different States of India. He was member of the Board of Directors of publicly listed companies, aware of the regulatory compliance on the stock exchange. Provided and developed policies and procedures for number of companies with different product profile in his previous assignments. Total number of working in corporate is 27 years.



Narinder Kumar

Direktur

Bpk. Narinder Kumar mengatur, mengawasi dan melaksanakan serangkain laporan akuntansi yang tepat waktu, lengkap dan akurat yang mencerminkan semua kegiatannya dengan cara yang sesuai dengan perundang-undangan yang terkait di wilayah operasi GTBO serta tunduk pada pedoman internal yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Direksi GTBO. Beliau melaksanakan audit keuangan dan sistem pengendalian secara terus-menerus untuk memantau kinerja GTBO, aliran dana, kepatuhan kepada anggaran, pengeluaran, pendapatan, biaya penjualan dan poin-poin anggaran lainnya. Menyusun dan mengajukan laporan keuangan secara tepat waktu dan teratur seperti yang disyaratkan oleh semua peraturan perundang-undangan terkait di wilayah operasi GTBO dan sebagaimana yang dianggap perlu dan diminta dari waktu ke waktu oleh Direksi GTBO adalah bidang spesialisasinya

Narinder Kumar

Director

Mr. Narinder Kumar regulated, supervised and implemented a timely, full and accurate set of accounting books reflecting all its activities in a manner commensurate with the relevant legislation and regulation in the territories of operation of GTBO and subject to internal guidelines set from time to time by the Board of Directors of GTBO. He implemented continuous financial audit and control systems to monitor the performance of GTBO, its flow of funds, the adherence to the budget, the expenditures, the income, the cost of sales and other budgetary items. To timely, regularly and duly prepare and present to the Board of Directors financial statements and reports as required by all pertinent laws and regulations in the territories of the operations of GTBO and as deemed necessary and demanded from time to time by the Board of Directors of GTBO was his area of specialization.



Octavianus Wenas

Direktur

Kompeten dan berorientasi pada hasil serta profesional dengan pengalaman lebih dari 10 (sepuluh) tahun pengalaman bersama GTBO di bidang operasional & proses manajemen, administrasi, melayani klien dan tim manajemen. Berorientasi pada solusi dan pendekatan dengan keterampilan manajemen hubungan yang sangat baik. Keterampilan manajemen waktu yang

Octavianus Wenas

Director

Competent and result oriented professional offering over 10 (ten) years of experience in GTBO across Operations & process Management, Administration, Client Servicing and Team Management. Solutions oriented approach with excellent relationship management skills. Excellent time management skills with proven ability to work accurately and quickly prioritize, coordinate

sangat baik dengan kemampuan yang terbukti untuk bekerja secara akurat dan cepat memprioritaskan, mengkoordinasikan dan mengkonsolidasikan tugas sementara secara simultan mengelola berbagai macam fungsi dari berbagai sumber. Termotivasi dan didorong dengan etika kerja yang kuat, terus berjuang untuk perbaikan tujuan digabungkan dengan bakat administrasi yang sangat baik dengan mata untuk detail dan komitmen untuk menyediakan kualitas kerja.



Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava

Director

Bergabung GTBO sejak April 2012 dengan tugas utama menangani semua aspek berkaitan dengan pemerintah, pemilik tanah, pembersihan hutan, perencanaan tambang, perencanaan produksi, permasalahan lingkungan, pemrosesan dan penjualan ekspor batubara. Expertises terkait lainnya antara lain terkait evaluasi sumber daya, perencanaan produksi dan produksi, serta keselamatan kesehatan & lingkungan hidup.

and consolidate tasks whilst simultaneously managing the diverse range of functions from multiple sources. Motivated and goal driven with strong work ethics, continuously striving for improvement coupled with excellent Administrative aptitude with an eye for detail and the commitment to offer quality work.

Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava

Director

Joined GTBO in April 2012 with main duties of all aspects of dealing the Government agencies, local landowners, forest clearance, planning of the mine, production, environmental and other issues, processing and export sales of coal. Other relevant expertises are in related subjects like resource evaluation, Mine design, Production scheduling, and Safety Health & Environment.

Visi & Misi | Vision & Mission

Visi

Berusaha untuk menjadi sebuah Perusahaan energi terkait dengan batubara terkemuka di Indonesia dengan model pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan praktek-praktek terbaik dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Vision

To strive for a leading coal related energy company in Indonesia with sustainable growth model through adoption of best practice and good corporate governance.

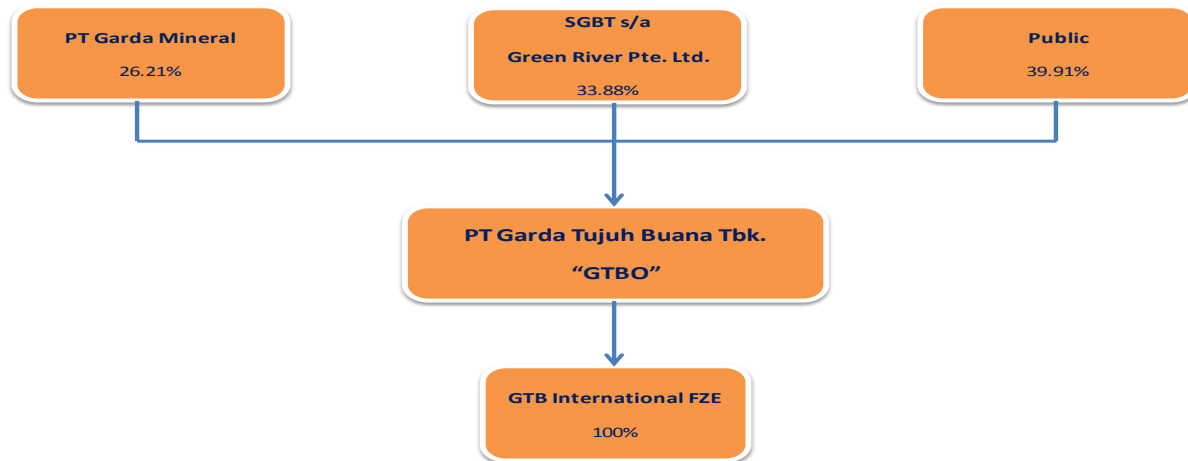
Misi

- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan dengan keuntungan kompetitif dalam persaingan global untuk meningkatkan nilai pemegang saham;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan di sekitar daerah operasional kita;
- Melindungi dan melestarikan lingkungan hidup yang mengelilingi pertambangan kita dengan cara yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh tim operasi kita;
- Berinvestasi dalam usaha yang terkait dengan batubara ke arah integrasi yang mendorong posisi kita.

Mission

- *Develop business on sustainable basis with competitive edge in global competition to enhance shareholders value;*
- *Improve public prosperity in and around our operational area;*
- *Protect and preserve the environment surrounding our mines in sustainable manner;*
- *Improve overall welfare of our operating team;*
- *To invest in coal related business towards integration which will enhance our position.*

Struktur Perusahaan | Company's Structure



Profil Perusahaan | Company Profile

Nama Perusahaan	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	Company Name
Alamat	Kantor Pusat Head Office Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran Jakarta 12770, Indonesia Telp (62-21) 794 3947 Fax (62-21) 794 2650 Kantor Tarakan Tarakan Office Jl. Aster No.11, Kampung Bugis, Tarakan, Kalimantan Timur 77111 Telp / Fax (62-551) 22895 Tambang Site Seitapa, Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur Anak Perusahaan Subsidiary GTB International FZE E-Lob Kantor No. E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sarjah Uni Emirat Arab	Address
Bidang Usaha	Pertambangan Batubara Coal Mining	Line of Business
Pencatatan Saham	Bursa Efek Indonesia	Listing
Kode Saham	GTBO	Ticker Code
Tanggal Pendirian	10 Juni 1996	Establishment
Modal Dasar	Rp. 10.000.000.000.000,-	Capital Stock
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp. 250.000.000.000,-	Shares Issued and Fully Paid
Kantor Akuntan Publik	Ellya Noorlisyati & Rekan Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B Jakarta Pusat 10510, Indonesia	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia	Shares Registrar

Bidang Usaha Perusahaan | Company's Business Line

PT Garda Tujuh Buana Tbk. ("GTBO") didirikan pada tahun 1996. Perusahaan telah diberi Kuasa Penambangan Eksploitasi. GTBO menangani operasi pengolahan penambangan batubara dan logistik secara terpadu. GTBO melakukan penambangan batubara termal dan dianggap sebagai salah satu produsen batubara yang menambang dan menjual batubara yang bernilai kalori rendah. GTBO telah memastikan dan mengidentifikasi cadangan batubara yang signifikan dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Lokasi tambang dapat di capai kira-kira dalam waktu 1 jam perjalanan dengan *speed boat* dari pelabuhan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam perkembangannya, luas Kuasa Pertambangan GTBO berubah menjadi 710 Ha berdasarkan Surat Keputusan Bupati Bulungan No 147/K-III/540/2007 tertanggal 26 Maret 2007 tentang pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi. Disana dinyatakan bahwa luas daerah yang di miliki GTBO yang awalnya 1.995,003 Ha menjadi 710 Ha (menurun seluas 1.283,003 Ha untuk di kembalikan kepada Pemerintah daerah Kabupaten Bulungan).

Lokasi daerah penambangan batubara adalah di sebelah utara bagian tengah pulau Bunyu yang tidak berpenduduk. GTBO melanjutkan ke tahap produksi setelah menyelesaikan berbagai tahap pembangunan fasilitas dan prasarana produksi. Saat ini, GTBO memproduksi batubara termal yang mengandung abu rendah dan belerang rendah dengan koefisien kalori antara 4.800 kcal/kg sampai 5.100 kcal/kg. Batubara yang di produksi GTBO akan di gunakan sebagai pembangkit listrik di pembangkit listrik batubara baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. GTBO juga mempunyai kemampuan untuk mencampur batubaranya untuk meningkatkan karakteristik mutu dan guna memenuhi permintaan khusus dari pelanggan.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (hereinafter shall also be referred to as "GTBO") was established in 1996. GTBO was granted exploitation mining concession. GTBO deals in coal mining processing and logistics operations in an integrated manner. GTBO performs thermal coal mining and is regarded as one of the coal producers, mining and selling low calorific value coal which is adequate to meet the demand of the costumers. The mine location can be reached in about 1 hour trip by speed boat from Tarakan Port, Bulungan Regency, East Kalimantan Province.

In its development, the width of GTBO's KP changed into 710 ha based on Decree of Bulungan Regent number 147/K-III/540/2007 dated 26th March 2007 regarding granting of exploitation mining concession. It is stated that the width of area owned by GTBO that was initially 1,995.003 ha becomes 710 ha (decreasing 1,285.003 ha to be returned to Regional Government of Bulungan Regency).

Location of the coal mining area is in the north middle part of Bunyu Island that is unpopulated. GTBO has proceeded to production stage after completing stage of construction of production facilities and infrastructure. Currently GTBO produces thermal coal containing a low ash and low sulfur content with calorific coefficient between 4,800 kcal/kg and 5,100 kcal/kg. Coal produced by GTBO will be used in coal fired power plant both domestically and export markets. GTBO also has the capability to mix its coal to raise the overall quality characteristics and to fulfill specific client requirement.

Profil Anak Perusahaan I *Company's Subsidiary*

Perusahaan mendirikan 1 (satu) Anak Perusahaan dengan 100% kepemilikan oleh GTBO yang bernama GTBO International FZE dengan pendaftaran No. 10462 tanggal 26 Juni 2012 di Uni Emirat Arab. Modal disahkan dan disetor sebesar 25,000 Dirham atau setara USD 8,800 atau sebesar Rp 83,898,240. GTBO International FZE beralamat di E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, Uni Emirat Arab. Mr. Anuj Sharma adalah Direktur dari GTBO International FZE. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan perdagangan produk energi batubara, bijih logam & bahan bakar. Sampai dengan saat ini anak perusahaan belum beroperasi.

The company established 1 (one) a subsidiary company with 100% ownership by the GTBO namely GTBO International FZE registered No. 10462 on June 26, 2012 in the United Arab Emirates. The subsidiary has authorized capital and paid up of 25,000 Dirhams or equivalent USD 8,800 or Rp 83,898,240 and at E-Lob Office No. Hamriyah Free Zone 14 E88F-Sharjah, United Arab Emirates. Mr. Anuj Sharma appointed as the Director of the GTBO International FZE. The purpose of this company is to trade energy products coal, metal ores & fuel. Up to this now, the subsidiary has not operating yet.

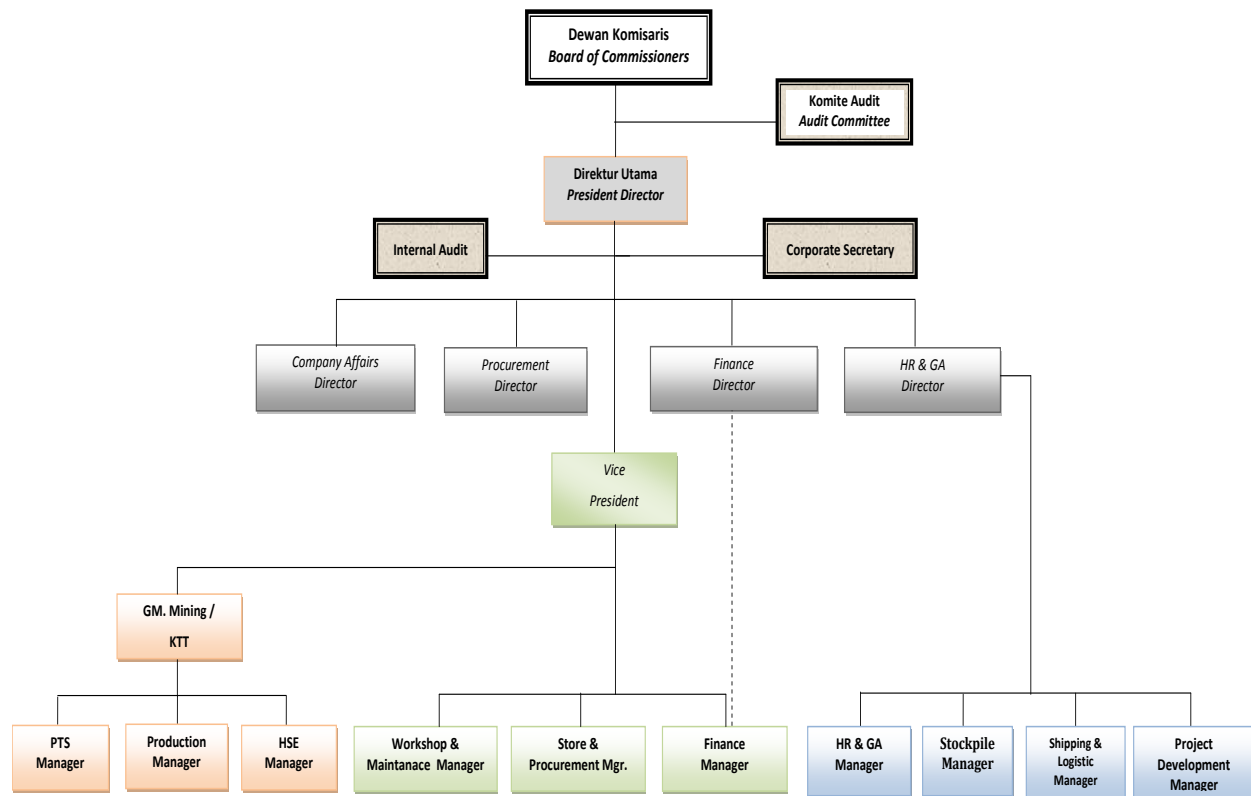
Nama Perusahaan / <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha / <i>Core Business</i>	Tahun Beroperasi / <i>Year of Operation</i>	Prosentase Kepemilikan / <i>Ownership Percentage</i>
GTBO International FZE	Perdagangan / <i>Trading</i>	-	100

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

The members of the Company's Board of Directors as of December 31, 2013 are as follows :

Direksi	Anuj Sharma	Director
---------	-------------	----------

Struktur Organisasi I Organization Structure



Sumber Daya Manusia I Human Resources

Tenaga Kerja

GTBO dicatatkan pada tahun 2009, tetapi ia telah beroperasi sejak tahun 1996. Usaha GTBO telah dibangun berdasarkan standar etika dan nilai-nilai moral yang tinggi. Perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki organisasi dengan memberikan pelatihan dan pengaturan lebih baik antara kinerja individual dengan kompensasi di mana semua karyawan harus berkomitmen dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada nilai-nilai berikut:

- **Berpikir ke Depan**
Para anggota tim bertujuan untuk mewujudkan peningkatan terus-menerus. Para anggota tim didorong untuk mencari kebijaksanaan, mengambil inisiatif dan bersikap proaktif. Mereka bertujuan untuk berpikir di luar kotak dan berpikir kedepan. Orang menghadapi tantangan baru dengan keberanian untuk menciptakan lingkungan dan budaya inovasi.

Man Power

GTBO is listed in 2009, however it has been operating since 1996. GTBO's business has been built on high ethical standards and moral values. It has also been company's earnest effort to improve the organization by providing training and better alignment of individual performances with compensation which all employees must commit in performing their duties and responsibilities. The development of human resources is based on the following values:

- **Cutting Edge**
Team members aim for continuous improvement. Team members are encouraged to seek wisdom, take initiatives and be proactive. They aim to think out of box and think ahead. People confront new challenges with courage to create an environment and culture of innovation.

- **Kebajikan**
Para anggota organisasi harus mempunyai cara yang etis, jujur dan transparan. Mereka dapat dipercaya dan menghargai komitmen. Orang berdisiplin, tekun dan memiliki integritas.
- **Kepedulian**
Orang harus bersikap terbuka, hangat dan ramah. Mereka harus saling menghormati dan mempunyai empati terhadap sesama rekan kerja dan para pemilik kepentingan.
- **Integrasi**
Untuk mencari *win-win* solution untuk berbagai masalah, para anggota tim didorong untuk berkolaborasi dengan orang lain dan berkerja sebagai pemain tim. Orang selalu harus mencari nilai sinergi dalam semua kegiatan mereka. Orang harus bersikap jujur dan membangun jaringan yang kuat.

Di GTBO, kemampuannya untuk menerima keuntungan dan mendukung keuntungan kompetitif perusahaan untuk nilai para pemilik kepentingan dan pemegang saham dan menghadapi tantangan di masa depan, sangat bergantung pada kualitas dan semangat para karyawannya.

Pengembangan Pekerja

Untuk semua anggota tim kami, GTBO telah menetapkan standar kecakapan, karenanya, standar tersebut terdiri dari kompetensi inti dan fungsional yang berlaku untuk dewan. Standar tingkah laku adalah semangat GTBO yang ditetapkan sebagai salah satu dari kompetensi inti kami. Untuk melatih, mempertahankan dan mengembangkan segenap keahlian tim kami, GTBO mengalokasikan sumber daya yang berlimpah. Saat ini, GTBO sedang mengerjakan program pengembangan karir untuk mempertahankan karyawan yang berharga dan mempersiapkan para pemimpin masa depan.

Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

GTBO memberikan kompensasi yang terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan perusahaan yang sesuai dengan kecakapan masing-masing karyawan. GTBO juga berencana untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang akan mengumpulkan semua karyawan dan akan meningkatkan keterkaitan karyawan dengan perusahaan.

- **Righteousness**
Members of the organization have ethical, honest and transparent manner. They are trustworthy and honor commitment. People are disciplined, persistent and have integrity.
- **Care**
People are open, humane warm and friendly. They are respectful and empathic to other fellow colleagues and to other stakeholders.
- **Integration**
Look for win-win solution for the problems, members of the team are encouraged to collaborate with others and work as team players. People always seek synergy value in all they do. People are fair and develop strong network.

In GTBO, ability to receive benefits and sustain a competitive advantage for the company's values and interests of the owners and shareholders face the challenges of the future, is very dependent on the quality and morale of the employees.

Workman Development

For all of our team members, GTBO has set competency standards, then, standards consist of core and functional competencies that apply across the board. Behavioral standard is GTBO's spirit which is set as one of our core competencies. To train, retain and develop our team member's skill set, GTBO allocates abundant resources. Currently GTBO is working on career development program to retain valuable employees and prepare future leaders.

Human Resources Welfare

GTBO provides compensation comprising of salary, bonus and company allowances commensurate with the competency of the individual employees. GTBO also plans to undertake activities which will bring together all the employee's attachment with the company

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebanyak 95 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As of December 31, 2013, the number employees of the Company and the subsidiaries are 95 employees, with the following composition:

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiaries based on Hierarchial

Jabatan/Position	31-Des			
	2013		2012	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries
Komisaris / Commissioner	3	-	3	-
Direksi / Director	4	1	5	1
Manajer / Manager	5	-	5	-
Karyawan / Staff	82	-	79	-
	94	1	92	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Jenjang Pendidikan
Compositon of Permanent Employeess of the Company and the Subsidiaries based on Educational Background

Jenjang Pendidikan Education	31-Des			
	2013		2012	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries
Sarjana / Bachelor	25	1	23	1
Sarjana Muda / Diploma	7	-	7	-
SLTA/Sederajat / High School	52	-	52	-
Lain-lain / Others	10	-	10	-
	94	1	92	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Pusahaan Menurut Kelompok Usia
Composition of Permanent Employeess of the Company and the Subsidiaries based on Age

Kelompok Usia Age	31-Des			
	2013		2012	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries
<30 tahun / <30 years	28	-	26	-
31 – 40 tahun/ 31-40 years	52	-	52	-
41 – 50 tahun/ 41-50 years	9	1	9	1
>50 tahun/ >50 years	5	-	5	-
	94	1	92	-

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Lokasi

Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiaries based on Location

Jabatan/Position	31-Des			
	2012		2012	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries
Bunyu (Site)	86	-	89	-
Tarakan	4	-	2	-
Jakarta	4	-	10	-
Uni Emirat Arab	-	1	-	1
	94	1	92	1

Komposisi Karyawan Tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan Menurut Status

Composition of Permanent Employees of the Company and the Subsidiaries based on Status

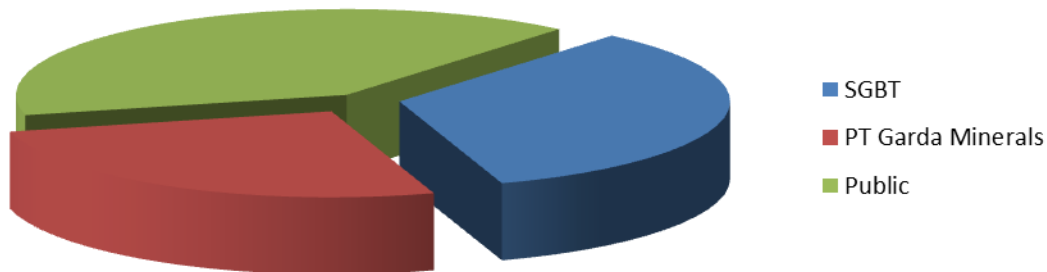
Jabatan/Position	31-Des			
	2013		2012	
	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries	Perusahaan Company	Anak Perusahaan Subsidiaries
Karyawan Tetap / Permanet Employees	95	1	92	1
Karyawan Kontrak / Temporary Employess	331	-	332	-
	426	1	424	1

Informasi Pemegang Saham | Shareholders Information

Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT. Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut :

Composition of GTBO shareholding as of December 30, 2013 based on Indonesian Central Securities Depository (ICSD) and PT Datindo Entrycom as Share Registrar is as follows :

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Shareholdings
1	SGBT s/a Green River Pte Ltd	846.984.000	33,88%
2	PT Garda Minerals	665.251.000	26,21%
3	Masyarakat / Public	997.665.000	39,91%
Total Shares		2.500.000.000	100,00%



Kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2013 :

Shares Ownership by Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2013 :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Shares	Persentase Percentage
M.L. Puri	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Pardeep Dhir	Komisaris Commissioner	-	-
Mastan Singh	Komisaris Commissioner	-	-
Ratendra Kumar Srivastva	Direktur Utama President Director	-	-
Narinder Kumar	Direktur Director	-	-
Octavianus Wenas	Direktur Director	-	-
Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava	Direktur Director	-	-

Kronologi Pencatatan Saham I Share Listing Chronology

Tanggal I Date	Tindakan Korporasi I Corporate Action	Nominal / Saham (Rp) I Par Value / Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar I Number of Outstanding Share	Jumlah Nominal Saham (Rp) I Nominal Value of Shares (Rp)
9-7-2009	Penawaran Umum Perdana (IPO)	115	1.834.755.000	210.996.825.000
9-7-2009	Saham Pendiri	100	665.240.000	66.524.000.000
9-7-2009	Penawaran Umum Terbatas I	100	275.213.250	27.521.325.000

Informasi Harga Saham I Information of Shares Price

Tahun I Year : 2013
 Jumlah Saham yang beredar I Listed Shares : 2.500.000.000
 Kapitalisasi Pasar I Market Capitalisation : Rp 3.875.000.000.000

MONTHS	PRICE							Index	Market Cap. (Million Rp)	REGULER MARKET				TOTAL MARKET			
										Volume	Value	Freq (X)	Days	Volume	Value	Freq (X)	Days
	Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			(Thou. Shr)	(Million. Rp)			(Thou. Shr)	(Million. Rp)		
Jan-13	3,900	6,150	31/01/13	3,800	14/01/13	6,000	09/04/10	5,217.391	15,000,000	27,410	144,318	7,102	13	28,672	150,303	7,126	16
Feb-13	5,950	6,250	06/02/13	5,700	20/02/13	5,950	09/04/10	5,173.913	14,875,000	60,686	365,026	4,637	20	60,087	408,590	4,647	20
Mar-13	5,950	6,100	18/03/13	5,600	07/03/13	5,850	28/03/13	115.000	14,625,000	43,864	256,654	2,909	19	47,262	275,395	2,916	19
Apr-13	3,150	5,850	04/04/13	3,100	30/04/13	3,150	30/04/13	2,739.130	7,875,000	13,960	63,614	6,578	22	14,710	67,818	6,591	22
May-13	3,150	3,425	01/05/13	2,100	22/05/13	2,200	22/05/13	1,913.043	5,500,000	7,675	20,176	3,569	15	10,568	28,513	3,579	15
Jun-13	2,200	-	-	-	-	2,200	22/05/13	1,913.043	5,500,000	-	-	-	-	-	-	-	-
Jul-13	2,200	-	-	-	-	2,200	22/05/13	1,913.043	5,500,000	-	-	-	-	-	-	-	-
Aug-13	2,200	-	-	-	-	2,200	22/05/13	1,913.043	5,500,000	-	-	-	-	-	-	-	-
Sep-13	1,120	2,300	05/09/13	1,030	30/09/13	1,120	30/09/13	973.913	2,800,000	5,921	9,029	3,281	18	9,229	16,206	3,285	18
Oct-13	990	1,170	04/10/13	770	03/10/13	990	31/10/13	860.870	2,475,000	19,228	19,964	7,299	21	24,673	25,355	7,307	21
Nov-13	560	1,000	07/11/13	550	29/11/13	560	29/11/13	486.957	1,400,000	2,532	1,960	1,257	20	7,218	5,232	1,261	20
Dec-13	1,550	1,650	11/12/13	550	02/12/13	1,550	11/12/13	1,347.826	3,875,000	16,489	19,902	5,621	7	16,489	19,902	5,621	7

* Jun – Aug 2013 : Suspend

	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (shares)
Triwulan I / Q 1	6.100	5.600	5.850	43.864.000
Triwulan II / Q 2	- *	- *	2.200	-*
Triwulan III / Q 3	2.300	1.030	1.120	5.921.000
Triwulan IV / Q 4	1.650	550	1.550	16.489.000

* suspend

Tahun I Year : 2012
Jumlah Saham yang beredar I Listed Shares : 2.500.000.000
Kapitalisasi Pasar I Market Capitalisation : Rp 9.500.000.000.000

MONTHS	PRICE							Index	Market Cap. (Million Rp)	REGULER MARKET				TOTAL MARKET			
	Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume (Thou. Shr)	Value (Million. Rp)	Freq. (X)	Days	Volume (Thou. Shr)	Value (Million. Rp)	Freq. (X)	Days
Jan-12	580	650	12/01/12	530	31/01/12	560	31/01/12	486.957	1,400,000	34,106	20,547	4,070	21	34,573	20,874	4,074	21
Feb-12	560	780	27/02/12	495	09/02/12	750	29/02/12	652.174	1,875,000	68,752	45,818	8,232	21	69,660	46,441	8,250	21
Mar-12	750	1,170	29/03/12	680	16/03/12	1,120	30/03/12	973.913	2,800,000	80,572	74,926	10,332	21	166,373	164,766	10,349	21
Apr-12	1,120	2,125	23/04/12	880	03/04/12	1,930	30/04/12	1,678.261	4,825,000	180,211	260,887	27,206	19	180,897	261,749	27,241	19
May-12	1,930	3,000	29/04/12	1,860	01/05/12	2,825	31/05/12	2,456.522	7,062,500	151,621	362,039	20,456	21	166,455	404,293	20,501	21
Jun-12	2,825	5,250	28/06/12	2,525	04/06/12	5,050	29/06/12	4,391.304	12,625,000	124,837	471,127	19,135	21	156,771	572,077	19,159	21
Jul-12	5,050	5,650	23/02/12	4,925	09/07/12	5,250	31/07/12	4,565.217	13,125,000	135,702	716,420	12,544	22	136,639	721,411	12,551	22
Aug-12	5,250	6,200	28/08/12	4,950	03/08/12	6,050	31/08/12	5,260.870	15,125,000	132,179	727,882	9,256	19	139,527	768,950	9,263	19
Sep-12	6,050	7,300	17/09/12	3,700	27/09/12	4,500	28/09/12	3,913.043	11,250,000	109,039	690,099	13,892	20	121,104	765,876	13,923	20
Oct-12	4,500	4,575	03/10/12	3,725	11/10/12	3,900	12/10/14	115.000	9,750,000	6,448	27,994	2,190	10	18,623	77,690	2,200	10
Nov-12	3,900	-	-	-	-	3,900	12/10/14	3,391.304	9,750,000	-	-	-	-	-	-	-	-
Dec-12	3,900	-	-	-	-	3,900	09/04/10	3,391.304	9,750,000	-	-	-	-	2,234	10,626	6	4

*Nov-Dec 2012 : Suspend

	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume (shares)
Triwulan I / Q 1	1.170	495	1.120	166.373.000
Triwulan II / Q 2	5.250	880	5.050	156.771.000
Triwulan III / Q 3	7.300	3.700	4.500	121.104.000
Triwulan IV / Q 4	4.575	0	3.900	2.234.000

Peristiwa Penting | Important Events Highlights

11 Januari 2013

Pembukaan Kembali Perdagangan PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)



January 11, 2013

Unsuspending of trading of PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO)



14 Mei 2013

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang menghasilkan keputusan :

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan persetujuan atas Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp 941.905.663.244 seluruhnya atau 100% untuk cadangan wajib Perseroan;
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Dra. Ellya Noorliswati & Rekan selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
4. Menyetujui dan menerima perubahan susunan Dewan Direksi Perseroan yaitu :
 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Shael Oswal sebagai Direktur Utama Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
 2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Gurmeet Aman Bedi sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Ratendra

May 14, 2013

Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS) resolved resolutions:

1. To accept and ratify the Annual Report of the Board of Directors for fiscal year that ends on December 31, 2012 and to approve the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2012 and to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year that ended on December 31, 2012.
2. To approve the determination on the use of Company Profits for fiscal year that ended on December 31, 2012 which is in the amount of Rp 941,905,663,244 entirely or 100% for the Company compulsory reserve.
3. To approve the appointment of Certified Public Accountant Dra. Ellya Noorliswati & Partner as the Public Accountant who will conduct the audit on the Company's Financial Statement for the fiscal year that will end on December 31, 2013, and to grant the authority to Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the said Independent Public Accountant as well as other requirements relating to its appointment
4. To accept and approve changes of the Company Board of Directors as follow :
 1. To approve the resignation of Mr. Shael Oswal as President Director of the Company as of the closing of this Meeting.
 2. To approve the resignation of Gurmeet Aman Bedi as Director of the Company as of the closing of this Meeting.
 3. To approve the appointment of Mr. Ratendra

- Kumar Srivastva sebagai Direktur Utama Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
4. Menyetujui pengangkatan Bapak Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat; Sehingga selanjutnya Susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :
- Direktur Utama : Ratendra Kumar Srivastva;
 Direktur : Narinder Kumar;
 Direktur : Octavianus Wenas;
 Direktur : Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava

5. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan berhubungan dengan RUPS Luar Biasa ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak yang berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perusahaan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta, surat dan dokumen yang diperlukan dan dianggap perlu, hadir dihadapan Notaris dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat merealisasikan keputusan RUPS Luar Biasa ini.

22 Mei 2013

Pengakhiran Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara dengan Agrocom Ltd.

Latar Belakang

Perusahaan menandatangani kontrak dengan Agrocom Ltd dari Timur Tengah tanggal 14 Juni 2012 dan kemudian dilakukan Amandemen tanggal 9 Agustus 2012. Untuk mengkonsolidasikan perubahan kontrak, perusahaan memasuki perjanjian akhir tanggal 16 November 2012 efektif 14 Juni 2012. Sebelum pelaksanaan kontrak akhir ini, untuk memastikan bahwa kontrak hukum sesuai dengan Undang-Undang Pertambangan, rancangan Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara disampaikan kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal

Kumar Srivastva as President Director of the Company as of the closing of this Meeting.

4. To approve the appointment of Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava as Director of the Company as of the closing of this Meeting. The composition of the Company Board of Directors is as follow :
- President Director : Ratendra Kumar Srivastva;
 Director : Narinder Kumar;
 Director : Octavianus Wenas;
 Director : Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava

5. To authorize the Board of Directors of the Company with rights to substitute to perform all acts relating to the resolution of the Extraordinary General Meeting, including but not limited to appear before the authorities, discuss, provide and/or request information, file an application notice on alteration of compositions of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights and other relevant competent authorities, to register the alteration of Board of Directors and Board of Commissioners as approved in this Extraordinary General Meeting of Shareholders with the Register of Companies at the Ministry of Commerce, make or request to be made and sign any deed, letters and documents required and deemed necessary, appear before the notary for the making and signing of a deed of statement of resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company and perform any other compulsory and/or applicable things to realize the resolution of this Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

May 22, 2013

Termination of Agreement of Coal Marketing and Supply with Agrocom Ltd.

Background

The company signed a contract with Agrocom Ltd. a Middle East based trader on June 14, 2012 and also entered into an Amendment to this contract on August 9, 2012. To consolidate the changes in the contract, company entered into a fresh final agreement dated November 16, 2012 effective 14th June 2012. Before the execution of this final contract, to ensure that the contract is legally compliant with mining legislation, Draft Coal Marketing and Supply Agreement was submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal vide Company letter No.

Mineral dan Batubara melalui surat No. GTBO/2012/BEI/020. Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara melalui Surat No.2112/DBB/2012 tanggal 14 November 2012 mengkonfirmasi bahwa Perjanjian sesuai Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Mining Act).

Perjanjian ini mencakup pemberian Hak Pemasaran Eksklusif untuk jumlah 10 juta MT untuk jangka waktu kontrak yang dibagi dalam tiga tahap dengan nilai total sebesar US\$ 250 juta. Perjanjian ini memiliki jangka waktu mulai dari 14 Juni 2012 dan berakhir pada 30 April 2015. Menurut Perjanjian ini, Perusahaan memberikan Hak Pemasaran Eksklusif kepada Agrocom Ltd sebesar Rp. 711.150.000.000 yang setara dengan US\$ 75.000.000 per pemasaran untuk Tahap 1. Untuk Tahap 2 & 3, Perusahaan akan menerima US\$ 87.500.000 untuk setiap Tahap.

Sesuai dengan Perjanjian, Harga Penjualan harus lebih tinggi dari (i) rata-rata harga patokan untuk 3 (tiga) bulan sebelum 14 Juni 2012 (untuk ditinjau pada setiap ulang tahun Perjanjian) sebagai penyesuaian yang diizinkan oleh Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan pelaksanaannya, dan (ii) harga per ton batubara dinegosiasikan dan disetujui, dari waktu ke waktu, antara perusahaan dan pembeli.

Perkembangan

Selama Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara, GTBO telah siap untuk mengirimkan batubara ke pembeli yang ditunjuk oleh Agrocom Ltd. sesuai dengan Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara. Namun, meskipun telah disampaikan dan diingatkan oleh PT GTB, Agrocom Ltd. tidak pernah menyampaikan perintah pengiriman batubara.

Manajemen Perusahaan telah menyampaikan masalah ini kepada Agrocom Ltd. pada beberapa kesempatan, tapi tidak memberikan hasil pasti apapun pada Perusahaan.

Agrocom menyatakan niat mereka sebagai berikut:

“Agrocom baru-baru ini telah menetapkan bahwa, karena kondisi pasar yang sulit saat ini dihadapi industri perdagangan batubara, menjadi sangat tidak praktis bagi Agrocom Ltd. untuk melanjutkan Perjanjian sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara, oleh karena itu, dengan demikian, kami dengan ini menyatakan keinginan kami untuk mengakhiri Perjanjian Pemasaran dan Pasokan

GTBO/2012/BEI/020. The Directorate General Of Minerals and Coal vide their letter No.2112/DBB/2012 dated November 14, 2012 confirmed that the contract is in Compliance to Law No. 4 of 2009 of Mineral and Coal Mining (Mining Act).

This contract was for granting the Exclusive Marketing Rights for a total quantity of 10 million MT spread over the term of the contract in three phases for a total value of US\$ 250 million. This Contract had a term starting from 14th June 2012 and ending on 30th April 2015. In pursuance to this contract company granted the Exclusive Marketing Rights to the Buyer Agrocom Ltd for a consideration of Rp. 711,150,000,000 equivalent to US\$ 75,000,000 for Phase 1. For phase 2 & 3 Company was to receive US\$ 87,500,000 for each phase.

Pursuant to this Agreement, Sale Price should be the higher of (i) the average Benchmark Price for the 3 (three) Months prior to 14 June 2012 (to be reviewed on the anniversary) as adjusted for those allowances permitted by the Mining Law and the Mining Law Implementing Regulations and (ii) the price per ton of Coal negotiated and agreed, from time to time, between the Company and the Buyer.

Developments

At all times during the continuation of this Coal Marketing & Supply Agreement, GTBO has been ready to deliver Coal to buyers appointed by Agrocom in accordance with the Coal Marketing & Supply Agreement. However, despite constant reminders from PT GTB, Agrocom has never requested the delivery of any Coal.

Company management took up the matter with Agrocom on several occasions but without any firm results.

Agrocom expressed their intentions as follows:

“Agrocom has recently determined that, due to the difficult market conditions currently facing the coal trading industry, it is not practical for Agrocom to continue with the arrangements contemplated by the Coal Marketing & Supply Agreement and therefore, Accordingly, we hereby express our strongly held preference to terminate the Coal Marketing & Supply Agreement on terms and conditions which are fair and

Batubara berdasarkan perjanjian dan syarat serta ketentuan yang adil dan wajar untuk GTBO dan Agrocom Ltd. Agrocom Ltd. berkeinginan untuk mengakhiri Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara dan memperoleh pengembalian Biaya Pemasaran Tahap I secara keseluruhan atau sebagian”.

Dewan Direksi bertemu pada 17 Mei 2013 untuk membahas maksud dan keinginan Agrocom Ltd. dan memutuskan untuk melakukan negosiasi ulang kontrak.

Manajemen perusahaan melakukan pembahasan dengan Agrocom selama 5 (lima) hari dan menyepakati persetujuan dengan Agrocom Ltd. sebagai berikut:

1. **PENGAKHIRAN :**

1.1 Perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara diakhiri efektif tanggal 22 Mei 2013.

- (a) Tidak ada Pihak yang memiliki kewajiban terhadap Pihak lainnya;
- (b) Tidak ada Pihak yang memiliki kewajiban hak apapun terhadap Pihak lainnya;
- (c) tidak ada Pihak yang pada kemudian hari akan menuntut atau berusaha menagih hak atau kewajiban apapun dari Pihak lainnya, yang timbul dari atau terkait dengan Perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara.

1.2 Efektif sejak tanggal 22 Mei 2013, Agrocom tidak mempunyai hak, sebagaimana dijelaskan, untuk meminta, menerima, menjual atau mengambil setiap batubara dari perusahaan.

2. **PEMBAYARAN KEMBALI SEBAGIAN DARI CICILAN BIAYA PEMASARAN PERTAMA**

2.1 Pembayaran Kembali akan dilakukan GTBO kepada Agrocom berdasarkan Pasal 2.2

2.2 Tanpa membuat pengakuan terhadap tanggung jawab hUkum dalam bentuk apapun, GTBO dengan ini secara tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat : Pembayaran Kembali sejumlah US\$ 67.500.000 (enam puluh tujuh juta lima ratus ribu dolar Amerika Serikat)

2.3 Para Pihak secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat menerima, mengakui dan menyetujui

reasonable to both GTBO and Agrocom. Agrocom wishes to terminate the Coal Marketing & Supply Agreement and obtain a refund of the First Marketing Fee Installment in whole or in part”.

Board of Directors met on May 17, 2013 to deliberate on the intentions of Agrocom and decided to renegotiate the contract.

Management of the company deliberated with Agrocom for 5 (five) days and agreed with Agrocom as follows :

1. **TERMINATION :**

1.1 *The Coal Marketing & Supply Agreement is terminated with effect from 22nd May 2013.*

- (a) *no Party has any obligation to the other Party;*
- (b) *no Party has any right against the other Party; and*
- (c) *no Party shall subsequently claim or seek to enforce any rights or obligations against the other Party, arising out of or related to the Coal Marketing & Supply Agreement*

1.2 *With effect from 22nd May 2013, Agrocom shall have no right or entitlement, however described or howsoever arising, to demand, receive, sell or take any Coal from the Company.*

2. **PARTIAL REPAYMENT OF THE FIRST MARKETING FEE INSTALLMENT**

2.1 *The Refund shall be made by GTBO to Agrocom in accordance with Clause 2.2.*

2.2 *Without making any admission of liability whatsoever, GTBO hereby irrevocably and unconditionally : Refund a sum in the amount of US\$ 67.500.000 (sixty seven million five hundred thousand United States Dollars).*

2.3 *The Parties irrevocably and unconditionally accept, acknowledge and agree that US\$7,500,000 (seven*

bahwa US\$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) dari Cicilan Biaya Pemasaran Pertama akan ditahan oleh PT GTB sebagai kompensasi, dari Agrocom kepada PT GTB, untuk pengakhiran awal dari Perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara.

million five hundred thousand United States Dollars) of the First Marketing Fees Installment shall be retained by PT GTB as compensation, from Agrocom to PT GTB, for the early termination of the Coal Marketing & Supply Agreement.

3. PELEPASAN DAN PEMBEBASAN

3.1 Masing-masing Pihak tanpa dapat ditarik kembali dan secara tanpa syarat :

- (a) Selamanya membebaskan, mengampuni dan melepaskan Pihak lainnya dari segala Biaya & Pengeluaran dalam hubungannya dengan Perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara dan setiap tindakan dan kelalaian dari Pihak lainnya sesuai dengan Perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara yang telah jatuh tempo atau terhutang dari Pihak lainnya; dan
- (b) menyanggupi untuk menghentikan, tidak memulai atau melanjutkan setiap proses, bagaimanapun dan apa pun yang ditimbulkan, terhadap Pihak lainnya sesuai Perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara.

3.2 Agrocom secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat : (a) selamanya membebaskan, memaafkan dan melepaskan GTBO dari seluruh Biaya & Pengeluaran sehubungan dengan Cicilan Biaya Pemasaran Pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar Pembayaran Kembali sebesar US\$ 67.500.000; dan (b) menyanggupi untuk memutuskan, tidak memulai atau melanjutkan proses hukum apa pun, yang dengan cara apa pun diatur atau timbul, terhadap GTBO sehubungan dengan Cicilan Biaya Pemasaran Pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar Pembayaran Kembali sebesar US\$ 67.500.000.

3. RELEASE AND DISCHARGE

3.1 *Each parties irrevocably and unconditionally:*

- (a) forever discharges, forgives and releases the other Party from all Costs & Expenses in respect of or under the Coal Marketing & Supply Agreement and any act or omission of the other Party pursuant to the Coal Marketing & Supply Agreement due or owed by the both Parties to each other; and*
- (b) undertakes to discontinue, not commence or continue any proceedings, howsoever described and howsoever arising, against the other Party in respect of the Coal Marketing & Supply Agreement or any act or omission of the other Party pursuant to the Coal Marketing & Supply Agreement.*

3.2 *Agrocom irrevocably and unconditionally : (a) forever discharges, forgives and releases GTBO from all Costs & Expenses in respect of the First Marketing Fees Installment except to the extent of any non- payment of the Refund of US\$ 67,500,000 only; and (b) undertakes to discontinue, to not commence or continue any proceedings, howsoever described and how so ever arising, against GTBO in respect of the First Marketing Fees Installment except to the extent of any nonpayment of the refund of US\$ 67,500,000 only.*

Persepsi Manajemen atas Pertumbuhan Masa Depan

Pendapatan Lain-lain sebesar US\$ 75,000,000 dan Pendapatan Lain-lain sebesar US\$ 87,500,000 masing-masing untuk 2 (dua) tahun berikutnya bukanlah dari kegiatan operasional Perusahaan sehingga, meskipun dengan Pengakhiran ini, manajemen percaya tetap mampu memenuhi target produksi dan penjualan tahunan. Manajemen yakin dan percaya bahwa

Management's Perception of Future Growth

This Other Income of US\$ 75,000,000 & the future Other income of US\$ 87,500,000 each for next 2 (two) years was not from the operating activities of the Company So, in spite of this termination, Management is confident to meet the yearly mining production & sale targets. Management firmly believes that the ultimate consumers of Coal require the supply of Coal on regular basis and

konsumen utama batubara memerlukan pasokan batubara secara teratur dan akan membeli batubara dari Perusahaan. Manajemen menyadari bahwa India & Tiongkok akan meningkatkan permintaan batubara dengan pertumbuhan 2 (dua) digit. Manajemen yakin bahwa dengan kondisi keuangan yang dimiliki & keuntungan dimasa depan akan lebih dari cukup untuk Perusahaan beroperasi pada tingkat optimal.

Pengakhiran Perjanjian ini menyebabkan Laba Sebelum Pajak akan berkurang Rp. 711.150.000.000. Manajemen telah memutuskan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012 setelah berkonsultasi dengan Auditor.

Untuk mematuhi Undang-Undang Pasar Modal & peraturan terkait lainnya terutama mengenai keterbukaan informasi, manajemen akan melakukannya secara tepat dan tepat waktu.

23 Mei 2013

Penghentian sementara perdagangan saham (suspend) GTBO karena Pengakhiran Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu bara dengan Agrocom Ltd.



26-27 Agustus 2013

Kunjungan (Site Visit) Bursa Efek Indonesia ke lokasi pertambangan (mining site) di Pulau Bunyu, Kalimantan Timur.

would source the Coal from our Company. Management is mindful of the fact that India & China will have increase in their demand for coal with double digit growth. Management is certain that the existing cash holding & the future profit generation would be more than sufficient to operate at the best optimal levels for the Company.

With the termination of this Contract the Profit before tax will reduce by IDR 711,150,000,000. Management has decided to restate the Financial Statements as on 31st December 2012 after consultation with Company Auditors.

To comply with Capital Market Law & other related regulations affecting the correct and timely disclosures with respect to the termination of this contract will be taken by the management.

May 23, 2013

Suspension of share trading of GTBO in relation with Termination of Coal Marketing and Supply with Agrocom Ltd.



August 26-27, 2013

Site Visit of Indonesia Stock Exchange ot mining site at Pulau Bunyu, East Kalimantan.



2 September 2013

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menghasilkan keputusan :

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Yang Disajikan Kembali (Restatement) untuk tahun buku 2012 serta pemberian pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan Laporan Keuangan Konsolidasian Yang Disajikan Kembali (Restatement) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp 419.725.663.245 seluruhnya atau 100% untuk cadangan wajib Perseroan;



2 September 2013

Publik Ekspose Tahunan dan Insidentil.

Perusahaan menyampaikan paparan tentang Perusahaan selama tahun 2012 dan penjelasan tentang Pengakhiran Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara dengan Agrocom Ltd.



September 2, 2013

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) resolved resolutions:

1. To accept and ratify the Restatement of Financial Statemet for fiscal year 2012 to provide a full release and discharge of the responsibility to members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision rendered in the fiscal year tha ended on December 31, 2012.
2. To approve the determination on the use of Company Profits for fiscal year that ended on December 31, 2012 which is in the amunt of Rp 419,725,663,245 entirely or 100% for the Company compulsory reserve.



September 2, 2013

Annual and Incidentil Public Expose

The Company was exposing the performance of year 2012 and explaining about the Termination of Coal Marketing and Supply Contract with Agrocom Ltd.

4 September 2013

Pembukaan Suspensi atas perdagangan saham GTBO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai

September 4, 2013

The opening of the suspension of GTBO share trading in the Regular Market and Cash Market

30 November 2013

Perjanjian dengan Messicot Trading Ltd. dalam rangka meningkatkan produktivitas dan diversifikasi portofolio pertambangan. Syarat-syarat perjanjian meliputi pembelian peralatan modal & pengembangan serta identifikasi konsesi pertambangan baru.

November 30, 2013

Agreement with Messicot Trading Ltd. in order improve productivity and diversify mining portofolio. The terms of the agreement cover the purchase of capital equipment & development and identification of a new mining concessions in the region.

9 Desember 2013

Penghentian sementara perdagangan saham (suspen) GTBO karena kenaikan harga.

December 9, 2013

Suspension of share trading of GTBO in relation to price increment.

10 Desember 2013

Pembukaan Suspensi atas perdagangan saham GTBO di Pasar Reguler dan Pasar Tunai

December 10, 2013

The opening of the suspension of GTBO share trading in the Regular Market and Cash Market

12 Desember 2013

Penghentian sementara perdagangan saham (suspen) GTBO karena kenaikan harga.

December 12, 2013

Suspension of share trading of GTBO in relation to price increment.

Analisa dan Pembahasan Manajemen | *Management Discussion and Analysis*

TINJAUAN OPERASIONAL

Hasil operasional Perusahaan di tahun 2013 memberikan hasil yang bervariasi dibandingkan dengan tahun 2012. Perusahaan berhasil menjual 1.840.481.86 MT batubara yang menghasilkan Penjualan USD 28.211.599. Dalam kaitannya dengan Pengakhiran Perjanjian dengan Agrocom Ltd., perusahaan mengembalikan sejumlah US\$ 67,5 juta. Akibatnya, perusahaan harus menyajikan kembali (Restated) Laporan Keuangan 31 Desember 2012 dan membukukan Laba Bersih setelah Pajak sebesar Rp 419,7 miliar pada tahun 2012 dibandingkan Rp 941,9 miliar berdasarkan Laporan Keuangan 31 Desember 2012 sebelum disajikan kembali (*original*). Pada tahun 2013, Perseroan mencatat Rugi Bersih setelah pajak adalah US\$ 5.961.199. Selama tahun 2013, perusahaan telah melakukan upaya untuk menstabilkan aktivitas pertambangan batubara pasca pengakhiran perjanjian dengan Agrocom Ltd. Usaha lebih gigih menjual batubara yang telah menimbun di persediaan adalah prioritas selain terus meningkatkan infrastruktur sepanjang tahun untuk memastikan kegiatan pertambangan tidak terganggu dan pengiriman batubara tepat waktu. Perusahaan memiliki 426 karyawan selama tahun 2013 terdiri dari 95 karyawan secara permanen dan 331 karyawan kontrak. Peningkatan jumlah karyawan adalah berdasarkan kebutuhan.

TINJAUAN KEUANGAN

Penjualan

Selama tahun 2013, GTBO berhasil membukukan Penjualan sebesar US\$ 28.211.599 atas penjualan 1.840.481,86 MT dibandingkan dengan 2.212.386,14 MT selama tahun 2012 senilai US\$ 85.757.836. Mayoritas penjualan adalah ekspor ke India. Pada 2013, harga rata-rata perusahaan batubara adalah USD 16.00 per MT dengan FOB ST MV.

Penjualan ekspor Perusahaan menggunakan sistem FOB ST MV. Pelabuhan mother vessel tersebut terletak sekitar 15 mil laut dari dermaga. Perusahaan telah menunjuk penyedia sarana transportasi batubara kepada pihak ketiga yang menyediakan tongkang untuk mengangkut batubara dari dermaga Perusahaan ke Mother Vessel yang berlabuh pada titik penjangkaran tersebut di atas.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan merupakan biaya-biaya yang secara langsung berkaitan dengan pertambangan

OPERATIONAL REVIEW

Year of 2013 shows mixed results of the Company operations as compared to the previous year of 2012. The company managed to sell 1,840,481.86 MT of Coal and generated a sales turnover of USD 28,211,599. In relation with termination of contract with Agrocom Ltd., Company returned a sum of USD 67.5 million. Consequently, the Company must restate its Financial Statement and posted a net profit after tax of IDR 419.7 billion in 2012 compare to IDR 941.9 billion of the original Financial Statement of 2012. In 2013, the Company Net Loss after tax was US\$ 5,961,199. During 2013, the Company has made efforts to stabilize coal mining activities inspite of termination of contract with Agrocom Ltd.. Harder effort to sell coal that has been stockpiling was the top priority beside kept on improving the infrastructure also throughout the year to ensure unintruppted mining activity and timely shipment of the Coal Cargo. Company had 426 employees during 2013 consisting of 94 employees on permanent basis and 332 employees on contract basis. The increase in the number of employees was need based.

FINANCIAL REVIEW

Sales

During the year of 2013, GTBO managed to make sales of US\$ 28,211,599, for the sale of 1,840,481.86 MT as compared to 2,212,386.14 MT during the year of 2012. In value terms the sales achieved during 2012 was US\$ 85,757,836. All sales were export sales mostly to India. In 2013, the average price of Coal Company is of US\$ 16.00 per MT with FOB ST MV.

Company sold the export cargo in FOB ST MV basis. As the anchorage for the mother vessel is nearly 15 nautical miles away from the jetty. Company has outsourced the Coal transportation to a third party which provides the Barges to transport the coal Cargo from Company Jetty to the mother vessel anchored at the anchorage point.

Cost of Goods Sold

The Cost of Goods sold comprises of the expenses which are directly attributable to the mining of the coal e.g. Solar

batubara misalnya biaya solar, biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, transportasi, royalti, dll. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan selama 2013 adalah US\$ 1.800.487 dibandingkan dengan tahun sebelumnya US\$ 1.814.282. Penurunan biaya ini sesuai dengan tingkat aktivitas. Demikian juga biaya penyusutan meningkat menjadi US\$ 5.384.962 pada tahun 2013 dibandingkan USD 4.549.408 di tahun 2012. Dengan menurunnya kegiatan pertambangan, biaya pengangkutan, perbaikan dan pemeliharaan, serta bahan bakar dan pelumas menurun masing-masing sebesar US\$ 4.834.206, US\$ 4.569.068, and US\$ 6.189.838 tahun 2013 dibandingkan US\$ 11.425.123, US\$ 4.872.680 and US\$ 8.197.471 di tahun 2012. Manajemen juga memutuskan untuk amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan dan biaya pengembangan US\$ 1.383.458 setiap tahun 2013 dan 2012. Perusahaan juga melakukan penyisihan untuk rehabilitasi tambang sebesar US\$ 2.016.215 dibandingkan dengan US\$ 2.469.930 selama 2012. Perusahaan menghabiskan US\$ 2.118.651 dan US\$ 1.325.481 untuk pembelian suku cadang tahun 2013 dan 2012. Total biaya produksi yang dikeluarkan selama 2013 adalah sebesar US\$ 24.406.872 dibandingkan dengan US\$ 26.050.872 selama 2012. Perusahaan memproduksi 1.962.810 MT batubara selama 2013 dibandingkan sebesar 2.734.747 MT selama 2012. Perusahaan membayar royalti kepada Pemerintah sebesar US\$ 220.685 di 2013. Hasil dari semua hal yang disebutkan di atas adalah bahwa total Beban Pokok Penjualan meningkat menjadi US\$ 26.600.606 pada tahun 2013 dibandingkan USD 35.094.601 pada 2012. Perusahaan menjual 1.840.481,86 MT & 2.212.386,14 MT pada 2013 & 2012.

Laba Kotor

Laba Kotor menurun dari US\$ 50.663.235 atau sebesar 59% dari Penjualan tahun 2012 menjadi US\$ 1.610.993 atau 5.71% dari penjualan tahun 2013.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi meningkat dari US\$ 3.739.849 pada tahun 2012 menjadi US\$ 6.836.805 pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Rebates & diskon yang diberikan kepada pelanggan untuk di bawah spesifikasi kargo batubara dan penyelesaian dengan operator tongkang, yang layanannya dihentikan oleh perusahaan sebelum berakhirnya kontrak.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak di tahun 2013 sebesar US\$ (5.001.491) dibandingkan US\$ 54.509.321 in 2012. Penurunan disebabkan meningkatnya Beban Umum dan Administrasi sebesar USD 6.836.805 sedangkan di tahun

cost Labor cost, maintenance cost, transportation, royalty, etc. The Labor cost incurred during 2013 was US\$ 1,800,487 as compared to the previous year US\$ 1,814,282. The decrease in the costs is in line with the level of activity. The depreciation cost increased to US\$ 5,384,962 in the year of 2013 as against US\$ 4,549,408 in the year of 2012. With the decrease of mining activities, the cost of transporting, repair and maintenance, as well as fuel and lubricants decreased each amounting to US\$ 4,834,206, US\$ 4,569,068, and US\$ 6,189,838 in 2013 compared to US\$ 11,425,123, US\$ 4,872,680 and US\$ 8,197,471 in 2012. Management also decided to amortize the cost of deferred exploration and development costs of US\$ 1,383,458 each in 2013 and 2012. Company also provided for the mine rehabilitation amounting to US\$ 2,016,215 as compared to US\$ 2,469,930 during 2012. Company spent US\$ 2,118,651 and US\$ 1,325,481 towards purchase of spare parts in the year of 2013 and 2012. Total Production cost incurred during 2013 was US\$ 24,406,872 as compared to US\$ 26,050,872 during 2012. Company produced 1,962,810 MT of Coal during 2013 vis a vis 2,734,747 MT during 2012. The company paid royalty to the Government amounting to US\$ 220,685 in 2013. The result of all the above mentioned is that the Total Cost incurred for the goods sold amounted to US\$ 26,600,606 in 2013 compared to US\$ 35,094,601 in 2012. Company sold 1,840,481.86 MT & 2,212,386.14 MT during 2013 & 2012 respectively.

Gross Profit

The Gross Profit deteriorated from US\$ 50,663,235 which is 59% of the sales in 2012 to US\$ 1,610,993 which is 5.71% of the sales in 2013.

General and Administrative Expenses

General & Administrative expenses increased from US\$ 3,739,849 in the year of 2012 to US\$ 6,836,805 in the year of 2013. This increase was mainly attributable to the Rebates & discounts given to the customers for below specifications Coal Cargo and the one time settlement with the barge operator, whose services were terminated by the company before the expiration of the contract.

Profit Before Tax

Profit before tax in the year 2013 amounting of US\$ (5,001,491) compared to US\$ 54,509,321 in 2012. The decrease due to increase of General and Administrative Expenses amounted to US\$ 6,836,805 whereas in the year

2012 sebesar US\$ 3.739.849.

Laba Bersih setelah Pajak

Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak telah dihitung senilai US\$ 652.962 pada tahun 2013 berbanding US\$ 10.786.827 untuk tahun 2012. Perusahaan memiliki kewajiban Pajak Tangguhan sebesar US\$ 306.746 dan US\$ 430.701 untuk tahun 2013 dan 2012.

Laba Per Saham

Laba per saham untuk tahun 2013 adalah US\$ (.003) sedangkan di tahun 2012 sebesar US\$ 0.017

Aset Lancar

Selama tahun 2013, Perusahaan melakukan penjualan batubara dalam kondisi operasi bisnis normal. Penurunan Kas & Saldo Bank adalah hasil dari pengembalian sebesar US\$ 67.5 million kepada Agrocom Ltd., ditambah pembayaran Uang Muka sebesar US\$ 42.5 juta kepada Messicot Trading Ltd. untuk pembelian peralatan tambang dan identifikasi & memfasilitasi pembelian tambang batubara. Saldo Kas dan Saldo Bank disimpan sebagai deposito dengan lokal & bank internasional.

Peningkatan piutang adalah hasil dari penjualan batubara kontrak maka perusahaan yang perlu memberikan kredit kepada pembeli untuk jangka waktu 60 hari. Namun piutang telah dibayar dengan baik di tahun 2014 dalam periode yang telah disepakati. Piutang di 31 Desember 2013 sejumlah US\$ 4.418.118, dibandingkan dengan US\$ 822.174 pada 31 Desember 2012. Karena Agrocom Ltd. tidak menghasilkan performa sesuai Perjanjian, persediaan batubara sebesar 782.076 MT yang dimiliki sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dibandingkan 659.747 MT pada tanggal 31 Desember 2012. Uang Muka diberikan kepada Messicot Trading Ltd. untuk keperluan pembelian peralatan pertambangan & pembelian tambang baru. Uang Muka disebutkan di atas telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2014. Karena tidak ada keuntungan yang dikenakan pajak selama tahun 2013, perusahaan membayar pajak yang dibayar dimuka sebesar US\$ 134.929.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan memutuskan untuk membeli peralatan modal dan membangun jalan & conveyor system sebesar US\$ 5.141.143 selama tahun 2013. Belanja modal ini harus dilakukan dalam rangka peningkatan dan perbaikan produksi.

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan mulai bertambah yang mana menurut pendapat Manajemen akan dapat dihapus bukukan dalam waktu 4 (empat)

2012 amounted US\$ 3,739,849.

Net Profit After Tax

Tax on the taxable income was calculated to the extent of US\$ 652,962 for year 2013 as against US\$ 10,786,827 during 2012. Company provided for the deferred tax liability amounting to US\$ 306,746 and US\$ 430,701 in 2013 and 2012 respectively

Earnings Per Share

The EPS for the year of 2013 was US\$ (.003) as compared to US\$ 0.017 during 2012.

Current Assets

During the year of 2013, Company made sales of Coal in the normal business operations. The decrease in the Cash & Bank Balances is the result of refund of US\$ 67.5 million to Agrocom Ltd, add advancing of US\$ 42.5 million To Messicot Trading Ltd for the purchase of mining Equipments and identification & facilitate the purchase of Coal mines. The Cash & Bank Balances are kept as deposits with the local & international Banks.

The increase in the Account Receivables is the result of Coal Selling contracts interms of which company needs to provide credit to the buyer for a period of 60 days. However the receivables have been paid in the year of 2014 well with in the agreed period. Only an amount of US\$ 4,418,118, as on 31st Dec 2013 was outstanding as compared to US\$ 822,174 as on 31st December 2012, which was also received subsequently. Because of the non performance of Agrocom Ltd higher levels of Coal inventory of 782,076 MT had to be maintained as on 31st December 2013 as against 659,747 MT as on 31st December 2012. Advances were provided to the Messicot Trading Ltd for the purchase of Mining Equipments & to facilitate new mine purchase. Against these advances the services were availed of by the company during 2014. Because of no taxable profits during 2013 Company paid a small advance tax of US\$ 134,929

Non Current Assets

Company decided to purchase the Capital Equipments and construct the Mining Road & conveyor system amounting to a total expenditure of US\$ 5,141,143 during the year 2013. This capital expenditure was necessitated because of improvement in the production operations

As the benefits of the Deferred Exploration & Development expense started accruing which in the opinion of the management will be written off during the next 4 (four)

tahun ke depan. Hal ini akan menghasilkan penurunan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan.

Kewajiban Lancar

Ada penurunan utang dibandingkan dengan 2012, penurunan ini pada rekening of pembayaran ke Agrocom Ltd yang merupakan hasil dari Pengakhiran Perjanjian dengan Agrocom Ltd. tanggal 22 Mei 2013 sedangkan untuk jumlah saldo yang ada manajemen memandang masih normal. Kewajiban ini dibayarkan kembali kepada kreditur saat jatuh tempo.

Penurunan Utang Pajak adalah karena kewajiban pajak merupakan hasil dari menurunnya keuntungan yang terkena pajak. Kewajiban pajak ini harus dibayar kepada kantor pajak pada tahun 2014.

Peningkatan akrual biaya yang terkait dengan operasional perusahaan seperti biaya tongkang, tagihan bahan bakar untuk bulan Desember, gaji, royalti dll. Biaya ini dicairkan di bulan Januari 2014.

Kewajiban Tidak Lancar

Perusahaan telah menyediakan kewajiban untuk imbalan pasca kerja bagi karyawannya. Karena profitabilitas Perusahaan dan untuk mematuhi standar akuntansi dalam kewajiban pajak tangguhan Perusahaan yang akan bertambah karena perbedaan permanen dan sementara atas biaya yang dikurangi pajak. Jumlah yang muncul dalam keuangan adalah setelah memperhitungkan pajak asset tangguhan yang dihitung untuk tahun-tahun sebelumnya.

Untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cadangan yang cukup untuk merehabilitasi tambang setelah eksploitasi batubara, perusahaan menyediakan dana sebesar US\$ 2.016.215 pada rekening Provisi Rehabilitasi Tambang untuk tahun mencapai tahun 2013 untuk mencapai US\$ 4.770.278.

Saldo Laba

Manajemen berpendapat untuk mentransfer semua keuntungan ke saldo laba.

Risiko Selisih Kurs

Sebagai perusahaan yang menjual dan menerima pendapatan yang sebagian besar dalam US\$ dan menghabiskan dalam Rupiah pada biaya-biaya yang berkaitan dengan biaya solar dan pemeliharaan peralatan pertambangan. Perusahaan mengubah mata uang fungsional dari Rupiah (Rp) menjadi Dollar Amerika Serikat (US\$) yang berlaku untuk laporan keuangan tahun 2013 dan menyajikan kembali laporan keuangan

years. This resulted into the reduction of the Deferred Exploration & Development Expenses.

Current Liabilities

There was decrease in the Trade payables as compared to 2012, this decrease is on account of payment to Agrocom Ltd which was the result of Termination of the contract with Agrocom Ltd dated 22nd May 2013 for the balance amount management views it very normal. These payables were paid back to the creditors when due.

Decrease in the Tax payable is on account of tax liability which is the result of small taxable profitability. This tax liability shall be paid to the Tax office in the year of 2014.

The increase in the accruals for the expenses related to the company operations e.g Barging costs payable, fuel bill for the month of December, salary wages, Royalties etc. These expenses were disbursed in the month of January 2014.

Non Current Liabilities

Company provided for its obligation towards post employment benefits for its employees. Because of the profitability & to comply with the accounting standards Company provided for its Deferred Tax Liabilities which will accrue because of the temporary & permanent difference on the tax deductible expenses. The amount appearing in the financials is after setting off the deferred tax asset provided for in previous years

To ensure that company has reasonable reserves to rehabilitate the mine after the exploitation of the coal reserves, Company provided for US\$ 2,016,215 on account of Provision of Mine Rehabilitation for the year of 2013 reaching to US\$ 4,770,278 upto the year of 2013.

Retained Earnings

It was the opinion of the management to transfer all the profits to the retained earnings.

Foreign Exchange Risk

As company sells and receives its income mostly in US\$ and spends in IDR on the expenses relating to solar cost and maintenance of the mining equipments. Company changed its functional currency from IDR to US\$ with effect from the financial year 2013 and remeasured its previous years financial numbers in line with Indonesian Accounting standards. Only the salaries & wages paid to the staff is in IDR. Company sells its product both in national &

tahun sebelumnya sesuai dengan standar akuntansi Indonesia. Hanya gaji & upah yang dibayarkan kepada staf adalah dalam rupiah. Perusahaan menjual produknya di pasar nasional & internasional. Penjualan domestik dibuat dalam Rupiah (Rp) sementara penjualan ekspor yang dibuat dalam Dollar Amerika Serikat (US\$). Sehingga pendapatan yang dihasilkan dari penjualan adalah campuran dari Rp & US\$. Penjualan domestik menggunakan Rp dialokasikan untuk membiayai biaya dalam Rp sedangkan penjualan ekspor dalam US\$ dialokasikan untuk biaya US\$. Ketidacocokan dalam pendapatan & biaya mengharuskan perusahaan untuk membeli Rp dengan cara menjual US\$. Namun demikian perusahaan memiliki kemampuan untuk lindung nilai risiko mata uang asing.

Posisi Likuiditas

Kita melihat saat ini rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 7.11x dari kewajiban lancar dibandingkan tanggal 31 Desember 2012 sebesar 1.58x dari kewajiban lancar. Rasio lancar ini sangat nyaman bagi perusahaan untuk menjalankan operasi tanpa membutuhkan utang. Namun, perusahaan telah didekati oleh jumlah Bank yang menawarkan fasilitas utang. Manajemen merasa yakin, apabila dirasa perlu, pemberi pinjaman dapat didekati untuk memperoleh setiap jenis pinjaman. Saat ini perusahaan tidak memiliki utang apapun.

Belanja modal

Perusahaan memutuskan untuk membeli peralatan modal dan membangun jalan dengan total biaya sebesar US\$ 5.141.143 selama tahun 2013. Belanja modal ini harus dilakukan dalam rangka peningkatan dan perbaikan produksi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Total Kas keluar dari aktivitas operasi adalah hasil dari pembayaran ke Agrocom Ltd. dalam rangka pengembalian uang akibat Pengakhiran Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara tanggal 22 Mei 2013 sebesar US\$ 67,5 juta, dan biaya yang dibayar oleh perusahaan karena biaya operasional seperti biaya pertambangan umum & biaya administrasi pada tahun 2013. Pada tahun 2012, uang tunai diperoleh dari operasi US\$ 75 juta yang diperoleh dari penjualan Hak Pemasaran. Uang tunai dari kegiatan operasi selama tahun 2013 & 2012 adalah hasil dari penjualan batubara setelah dikurangi biaya penambangan dan pembayaran kepada para pemasok.

international markets. The domestic sales are made in IDR while the export sales are made in US\$. So the revenue generated from sales is a blend of IDR & US\$. The domestic sales take care of the IDR expenses & the export Sales in US\$ are allocated for US\$ expenses. Any kind of mismatch in the revenue & the cost requires the Company to buy IDR by selling its US\$. Nevertheless company has the capability to hedge the foreign exchange currency risk.

Liquidity Position

While we look at the current ratio as on December 31st, 2013 is 7.11 times of the current liabilities as against on December 31st, 2012 at 1.58 times of the current liabilities. This kind of current ratio is very comfortable for the Company to run its operations without resorting to any debt. However, the Company has been approached by number of banks offering the debt facilities. Management feels confident that incase of any need, the lenders can be approached for any kind of borrowings. Currently the Company do not hold any debt.

Capital Expenditure

Company decided to purchase the Capital Equipments and construct the Mining Road amounting to a total expenditure of US\$ 5,141,143 during the year 2013. This capital expenditure was necessitated because of improvement in the production operations

Cash Flows from Operating Activities

Total cash out flow from operation was the result of payments made to Agrocom Ltd. on account of refund of the money in terms of the Termination of the Coal Marketing & Sales Agreement dated 22nd May 2013 amounting to US\$ 67.5 million, and the expenses paid by the company on account of operational cost viz. mining general & Administration Expenses in the year of 2013. In the year of 2012, the cash generation from the operations was inclusive of US\$ 75 million received on account of sale of Marketing Rights. The cash from operating activities during 2013 & 2012 was the result of the sales of the coal after meeting the expenses for the mining expenses and payment to the suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Total arus kas dari kegiatan investasi berasal dari Belanja Modal selama tahun 2013 sebesar US\$ 5.141.143, sedangkan selama tahun 2012 sebesar US\$ 9.315.727, selain itu, pembayaran Uang Muka sebesar US\$ 42,5 juta kepada Messicot Trading Limited. Uang Muka telah diberikan untuk pembelian konsesi pertambangan tambahan & peralatan pertambangan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2013 GTBO memiliki kas bersih dari arus pendanaan sebesar US\$ -0- dibandingkan dengan US\$ 2.171.665 selama tahun 2012.

Cash Flow from Investing Activities

Total activities under cash flow from investing activities consumed US\$ 5,141,143 on account of Capital Expenditure during 2013 as against US\$ 9,315,727 during 2012, in addition to the advance payment of US\$ 42.5 million made to Messicot Trading Limited. This advance has been given for the purchase of additional mining concessions & the mining equipment.

Cash Flow from Financing Activities

During 2013 GTBO had a net cash inflow of US\$ 0 as compared to US\$ 2,171,665 during 2012.

Prospek Usaha | Business Prospect

Tahun 2013 telah menjadi tahun yang menantang dengan ketidakpastian ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di Eropa, pergolakan geopolitik di Timur Tengah, dan pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia yang melambat. Peristiwa ini memiliki efek mendalam pada permintaan & margin outlook untuk produk industri di seluruh dunia. Dalam banyak hal kita masih merasa guncangan setelah krisis keuangan 2008-2009 dengan beberapa penggerak perekonomian masih mengalami pertumbuhan yang sehingga berdampak negatif pada permintaan produk dan jasa.

Tahun 2013 adalah tahun yang mengecewakan bagi mayoritas industri batubara global. Tren penurunan harga yang dimulai sejak pertengahan tahun 2011 terus berlanjut setidaknya harga yang stabil bahkan pulih sedikit menjelang akhir tahun. Sebagian besar tekanan harga tahun lalu bukanlah karena melemahnya permintaan global. Bertentangan perkiraan, permintaan impor batubara di Tiongkok terus meningkat (15% year-to-date pada bulan Oktober), seperti halnya di Korea Selatan, Jepang dan penyelamat di atas semua yaitu India (20% year-to-date pada bulan Oktober).

Produksi *shale gas* yang cepat & pertumbuhan kesadaran mengenai perlindungan lingkungan di USA mengakibatkan ekspor batubara meningkat dari Amerika Utara, alasan utama terhadap tekanan harga adalah pertumbuhan supply batubara yang terlalu cepat. Tingkat pertumbuhan pasokan berada di atas tingkat pertumbuhan permintaan sehingga dengan demikian membawa tekanan penurunan harga di seluruh dunia. Tekanan tidak hanya dipicu oleh produsen batubara terbesar keempat di dunia dan pengeksport batubara termal terbesar yaitu Indonesia, tetapi juga oleh Australia. Karena tekanan keuangan dan tingkat utang yang tinggi, sejumlah produsen yang tidak bisa mengurangi produksi mereka. Ekspor dari Indonesia meningkat lebih dari 10% pada tahun 2013, demikian juga dengan Australia yang menunjukkan tren serupa. Ini tentu saja adalah salah satu alasan utama untuk melemahnya pasar.

Pertanyaan besar adalah apakah tren yang akan terjadi pada tahun 2014. Kami yakin bahwa kita telah melalui masa sulit terutama dalam hal harga. Selama tahun 2014, produsen akan melakukan konsolidasi, Harga terendah dan tertinggi telah terjadi. Persaingan global akan didorong oleh tarif angkutan rendah dan dengan demikian menjaga tekanan pada negara-negara

Year of 2013 has been a challenging year with unprecedented economic uncertainty in Europe, geopolitical upheaval in Middle East and a slowing down of economic growth across Asia. These events had profound effect on demand & margins outlook for industrial products across the world. In many ways we are still feeling the after-shocks of the financial meltdown of 2008-2009 with leading economies continuing to suffer from low growth and the resultant adverse impact on demand for most products and services.

Last year of 2013 was a disappointing year for majority of the global coal industry. The downward trend in prices that began in mid-2011 continued and, the prices have since then, at least stabilized, even recovering slightly toward the end of the year. Predominantly price pressure of the past years was not weaker global demand. Contrary to expectations, demand for imported coal in China is continuing to rise (15% year-to-date by October), as is the case in South Korea, Japan and – above all – India (20% year-to-date by October).

The rapid shale gas production & the extra awareness regarding environment protection in US resulted in increased coal exports from North America, the real reason for the price pressure seems excessively rapid growth on the coal supply side. Supply growth rate was way above demand growth rate and thus brought prices under pressure around the globe. Pressure was not only triggered by the fourth largest coal producer in the world and the largest exporter of thermal coal i.e Indonesia but also by Australia. Because of financial pressures and high debt funding, number of producers could not cut back on their production. Exports from Indonesia rose by over 10% in 2013, likewise, Australia also shows a similar trend. This was certainly one of the main reasons for the weak market.

The big question is what the trend will be in 2014. We are sure that we have reached the trough in terms of prices. During the year of 2014, markets will witness continued producer consolidation, the prices with both upside and downside being limited would prevail. Global competition will be fueled by low freight rates and thus keep the pressure on all exporting countries. Our forecast and the

pengekspor. Perkiraan dan optimisme kami untuk tahun 2014 adalah berdasarkan perkembangan global akan mendorong peningkatan konsumsi dan impor batubara dekade mendatang. Pendorong utama dari tren ini adalah permintaan listrik yang terus meningkat. Pada bulan November 2013, India mengumumkan bahwa akan meningkatkan produksi listrik dari sekitar 10 GW menjadi 25 GW dalam 8 (delapan) tahun.

Kita harus memahami bahwa lebih dari 60% dari populasi dunia belum memiliki listrik yang memadai atau bahkan tidak memiliki akses listrik, jadi, energy dan akan tetap menjadi dasar bagi kemajuan dan peradaban. Mengutip dari Bank Dunia: peningkatan peningkatan konsumsi energy sebanyak 10 (sepuluh) kali lipat di negara berkembang akan memperpanjang harapan hidup dari setiap penduduk sebanyak 10 (sepuluh) tahun. Air bersih, makanan sehat, kebersihan, dan perawatan medis, semuanya mustahil dicapai tanpa pasokan energi yang dapat diandalkan.

Sumber energy yang paling ekonomis, paling mudah, dan paling dapat diandalkan untuk dekade mendatang tetap batubara. Pandangan yang berbeda apabila kita membahas energi terbarukan dan membiayai kincir angin untuk energi, namun melupakan batubara sebagai sumber energi. Pada tahun 2013, tidak lebih dari 1 GW kapasitas pembangkit listrik tenaga batubara baru berdiri di Amerika Serikat. Sebagai perbandingan, pembangkit listrik berbahan bakar batubara global saat ini mencapai sekitar 120 GW. Diperkirakan sampai dengan tahun 2017, pembangkit listrik berkapasitas 280 GW sedang dibangun dan tambahan 190 GW sedang direncanakan. Bahkan jika beberapa pembangkit listrik baru ini akan menggantikan kapasitas yang ada, diasumsikan bahwa konsumsi batubara akan meningkat sebesar 1,4 juta ton di tahun-tahun mendatang.

Peningkatan terbesar akan terjadi di India dan Tiongkok, dimana diperkirakan pembangkit listrik dengan kapasitas sekitar 210 GW akan beroperasi pada 2017. Negara-negara ini tidak memiliki produksi batubara domestik yang cukup sebagai bahan bakar pembangkit listrik, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa permintaan global akan naik. Dekade lalu, India mengimpor 20 juta ton batubara termal, sementara Tiongkok mengekspor sekitar 63 juta ton. Pada tahun 2013, sebagai perbandingan, India mengimpor 153 juta ton (hampir tujuh kali lipat dari periode 10 (sepuluh) tahun sebelumnya) dan cenderung meningkat sampai mencapai 180 juta ton pada tahun 2014. Import batubara termal impor India diperkirakan akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang untuk meningkatkan konsumsi

cautious optimism for 2014 is based on our view that the unchanged global developments that will inevitably lead to significantly greater coal consumption and imports in the coming decades. The main driver of this trend is the constantly rising demand for electricity. In the month of November 2013, India alone has announced that it will increase electricity production from about 10 GW to 25 GW within 8 (eight) years.

We have to understand that more than 60% of the world population have either inadequate or no access to electricity, so, power is and will remain the basis for civilization and progress. To quote the World Bank: a tenfold increase in power consumption in a developing country would extend the life expectancy of every inhabitant by ten years. Clean water, healthy food, good hygiene, medical care – all of this is impossible without a reliable, nationwide energy supply.

Most economical, most accessible and most reliable source of power is and will remain coal for decades to come. It will be a distorted view in case we keep on discussing renewable energy and financing wind mills for power, while forgetting coal, considering it an antiquated source of energy. In 2013, no more than 1 GW of new coal-fired power plant capacity went online in the US. For comparison, the current global coal-fired power plant park reaches about 120 GW. Power plants for an estimated 280 GW are under construction and an additional 190 GW are planned, all by 2017. Even if some of these power plants will replace existing capacities, we can assume that coal consumption will increase by 1.4 billion tons in the coming years.

The biggest increase will be in India and China where, power plants with approximately 210 GW will become operational by 2017. None of these countries have enough domestic Coal production to fuel these facilities, so it is inevitable that global demand will rise. A decade back, India imported 20 million tons of thermal coal, while China exported a net total of 63 million tons. In 2013, by comparison, India imported 153 million tons (nearly seven times as much as ten years before) which likely to increase to 180 million tons in 2014. India's thermal coal imports are expected to continue to rise in coming years as it races to increase its per-capita power consumption of about 778 kilowatt-hour (kWh), equivalent to about 30 percent of the global average of 2,600 kWh. While China which imported 233 million tons of Coal in 2012 have the same

energi per kapita menjadi sekitar 778 kilowatt-hour (kWh), setara dengan sekitar 30 persen dari rata-rata global sebesar 2,600 kWh. Sementara itu Tiongkok juga memiliki cerita yang sama, di tahun 2012 mengimport 233 juta ton batubara. Tren ini akan terus berlanjut, meskipun pertumbuhan impor ke Tiongkok akan melambat. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang, permintaan batubara di seluruh dunia akan meningkat hingga mencapai di atas 9 miliar ton dari sebesar 7,6 miliar ton pada 2013.

Meningkatnya urbanisasi dunia telah menjadi faktor utama dari peningkatan ini. Beberapa analis telah menghitung bahwa sekitar tahun 2025, jumlah megacity (kota dengan lebih dari 10 (sepuluh) juta penduduk) akan meningkat dari 23 menjadi 37. Untuk menjaga kota tetap hidup, listrik menjadi salah satu kebutuhan utama. Kebutuhan akan listrik ini akan dihasilkan terutama dari pembangkit listrik batubara. Batubara akan menggantikan minyak sebagai sumber utama energi yang paling penting, meskipun minyak akan tetap bertahan untuk kebutuhan di bidang transportasi.

Kita tidak bisa dan mengandalkan batubara sebagai sumber energi tetapi sebaliknya menggunakannya untuk kebaikan lingkungan. Tindakan ini dapat menghasilkan pengurangan biaya energi, peningkatan efisiensi, dan hasilnya akan mengurangi emisi di seluruh dunia. Tujuan utama adalah pengurangan CO₂ secara global.

Bagi perusahaan, setelah berakhirnya Perjanjian Pemasaran & Pasokan Batubara pada bulan Mei 2013, menjadi tugas besar untuk mencari pembeli batubara dengan komitmen jangka panjang. Perusahaan berhasil mendapatkan kontrak jangka panjang untuk penjualan batubara dan dengan senang hati mengumumkan bahwa selama kuartal I tahun 2014 perusahaan menjual 865,000 MT dibandingkan sebesar 61.000 MT di kuartal I tahun 2013, yang setara dengan 3.5 juta ton per tahun. Perusahaan yakin untuk mencapai target produksi 3 juta ton.

kind of story. This trend will continue, albeit that import growth is expected to slow in China. In the next 4 (four) years alone, worldwide demand for coal will increase to over 9 billion tons from current 7.6 billion tons in 2013.

Increasing urbanization of the world has been a major factor for this increase. Some Analysts have calculated that by the year 2025 the number of megacities (cities with more than 10 (ten) million inhabitants) will increase from the current 23 to 37. To keep these cities alive, what is needed most is electricity. This will be generated primarily by coal. Coal will therefore replace oil as the most important source of energy, although oil will retain its pre-eminence in transportation.

We cannot and should not demonize coal as a source of energy but instead embrace coal, for the sake of the environment. This would reduce energy costs, increase efficiencies and, as a result, reduce emissions worldwide. The goal should be to reduce global CO₂ intensity.

For our Company after the termination of the Coal Supply & Marketing Agreement in the month of May 2013, it was a great task to rope in additional buyers with long term commitment to offtake the coal production. However Company successfully entered long term contract for the sale of Coal & is happy to announce that during first quarter of 2014 Company could sell 865,000 MT as against 61,000 MT in 1st quarter of 2013, which is equivalent to 3,5 million Tons on annualized basis. Company is very confident to achieve its target of 3 million tons.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Akuntan | Information and Material Fact in Subsequent Event

Tidak ada Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Akuntan *No Information and Material Fact in Subsequent Event*

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar | Marketing and Market Share

Wawasan yang baik dan pengalaman, telah memberikan GTB keunggulan kompetitif untuk menembus pasar India. Kombinasi pengetahuan pasar dan harga yang kompetitif, GTB optimis mampu menembus pasar dan menjadi pemasok yang baik di India dan Asia Tenggara.

Good insight and experience in India market, has given GTBO a competitive advantage to penetrate the market. Combination of market knowledge and competitive pricing, GTBO is optimistic to be able to penetrate the market and be a good supplier in India and South East Asia.

Kebijakan Dividen | Dividend Policy

Perusahaan memberikan perhatian terhadap hak-hak pemegang saham tanpa mengorbankan kondisi keuangan perusahaan. Keputusan terkait dividen Perusahaan, antara lain, mengalokasikan laba bersih yang diperoleh pada tahun fiskal ini sebagai dana cadangan wajib sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga mempertimbangkan rencana pertumbuhan dan ekspansi masa depan dalam keputusan dividen.

Company is trying to pay attention to the rights of the shareholders without compromising the Company's financial condition. Corporate dividend decision associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the Company to allocate liability reserve fund in accordance with the applicable rules and the Company financial condition. In addition, the Company is also considering the future growth and expansion plans in the dividend decision.

GTBO menggunakan pendapatan atau laba ditahan perusahaan sebagai sumber dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, GTBO tidak membagikan dividen pada tahun 2013. Perusahaan menggunakan sepenuhnya atau 100% untuk dana cadangan.

GTBO use the Company retained net income or retained earnings as a source of funds to finance the Company growth. Therefore, GTBO does not distributed dividend in 2013. The Company uses entirely or 100% for the Company compulsory reserve.

Transaksi Pada Pihak Berelasi | Transaction on Related Parties

Pada tahun 2013, perusahaan tidak memiliki transaksi dengan Pihak Berelasi sesuai dengan definisi Pihak Berelasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

In 2013, the Company has no transaction with related parties in accordance with the definition of related parties set out in Capital Market Law and SFAS No. 7 "Related Party Disclosure".

Perubahan Kebijakan Akuntansi | Change in Accounting Policies

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10 "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52 "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10 : Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs".

Effective January 1, 2013, The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11 "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52 "Reporting Currency", and ISAK No. 4, PSAK 10 : Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

Perubahan Peraturan Perundang-undangan | *Change in Legislation*

Tahun 2009, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang juga dikenal dengan nama Undang-Undang Pertambangan yang Baru menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967. Undang-Undang Pertambangan yang baru menghasilkan perubahan besar terhadap peraturan pertambangan Indonesia sebelumnya. Menindaklanjuti Undang-Undang dimaksud, Pemerintah Indonesia menerbitkan beberapa peraturan pelaksanaannya, antara lain :

Peraturan Menteri No. 28 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan ini menyediakan persyaratan khusus dalam penggunaan dan penunjukan kontraktor jasa penambangan. Pada tanggal 8 Oktober 2012, peraturan ini diubah sebagian dengan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2012, yang mengatur bahwa pemilik ijin kegiatan penambangan dapat menyewa peralatan dari perusahaan penunjang pertambangan yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati menurut kewenangannya. Kedua peraturan ini tidak mengakibatkan perubahan yang signifikan terhadap operasional Perusahaan karena Perusahaan melakukan sendiri kegiatan penambangan tanpa keterlibatan kontraktor jasa penambangan.

Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasok Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (DMO). Peraturan ini mewajibkan perusahaan-perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian dari hasil produksinya untuk kepentingan nasional dan berlaku untuk semua jenis batubara dan mineral. Besaran DMO ditentukan setiap tahun. Ketentuan besaran DMO terakhir direvisi berdasarkan Keputusan Menteri No. 4023.K/30/MEM/2013 yang merevisi batas minimum DMO tahun 2013 menjadi 20.10%. Perusahaan mendukung ketentuan DMO dan memastikan memenuhi ketentuan tersebut.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 24/2012, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan. Perusahaan memastikan bahwa tidak ada dampak operasional atas peraturan ini. Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No. 177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP)

In 2009, the Government of Indonesia passed Law No. 4 of 2009 about Mineral and Coal Mining are also known by the name of the law replacing the new mining law number 11 of 1967. Mining legislation that recently resulted in major changes to the regulation of mining Indonesia earlier. Follow up the Act in question, the Government of Indonesia issued some regulations implementation, among other things:

Ministerial Regulation No. 28 in 2009 about the conduct of Mining Business of minerals and coal. These regulations provide specific requirements in the use of and appointment of contractor mining. On October 8, 2012, this rule was changed in part with the Ministerial Regulation No. 24 of 2012, which regulate mining activities permit that the owner can rent equipment from the mining support companies have Registered Certificate issued by the Minister, Governors, or Regents according to those powers. This second rule does not result in significant changes to the company's operations because the company does its own mining activities without involvement of the mining services contractor.

Ministerial Regulation No. 34 in 2009 about the centrality of Mineral and coal Supplier to Domestic Interests (DMO). This regulation obliges mining companies to sell a portion of its proceeds to the national interest and applicable to all types of coal and minerals. Magnitudes of DMO is determined each year. Terms of quantity based on revised Decision last DMO Minister no. 4023. K/30/MEM/2013 which revised the minimum DMO 2013 be 20.10%. The company supports the provisions of the DMO and ensure fulfilling these provisions.

Government Regulation (PP) No. 24/2012, governing the transfer of an IUP, divestment, and the mining region. The company ensures that there is no operational impact of this rule. Based on Decision of The Regent of Bulungan No. 177/K-III/540/2010 dated March 9, 2010, the Regent decided to adapt and change of the Company's KP of Exploitation to Mining Business Permit (IUP) Operational Production, and the decision valid since January 12, 2010 until January

Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021. 12, 2021.

Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 mengenai rincian dan mekanisme untuk menetapkan harga patokan minimum untuk penjualan mineral dan batubara. Peraturan ini mengatur harga minimum untuk berbagai jenis batubara berdasarkan indeks internasional dan domestic dan dipublikasikan setiap bulan. Penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu kepada harga patokan (Harga Batubara Acuan atau HBA) yang ditentukan oleh Pemerintah dan penentuan harga tidak boleh dilakukan untuk jangka waktu yang melebihi 12 (dua belas) bulan. Terakhir, peraturan ini digantikan dengan Peraturan Dirjen No. 644.K/30/DJB/2013. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

Ministerial Regulation No. 17 in 2010 regarding the details and the mechanism for setting the minimum benchmark price for the sale of minerals and coal. These regulations set the minimum price for the different types of coal based on international and domestic index and published every month. Coal sales must be made with reference to the benchmark price (the price of the underlying Coal or HBA) that is determined by the Government and the determination of the prices should not be done for a period exceeding 12 (twelve) months. Finally, these regulations were replaced by the Directorate General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013. The company has complied with these regulations.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan diwajibkan untuk memberikan jaminan reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat diberikan dalam bentuk deposito, garansi bank, asuransi, atau cadangan akuntansi. Per 31 Desember 2013, Perusahaan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposit joint account sebesar US\$ 1.226.081.

Government Regulation No. 78 in 2010 about Reclamation and Mine Closure. This rule States that mining companies are required to provide assurance of the mine reclamation and mine closure can be given in the form of deposits, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve. Per 31 December 2013, the firm provides assurance of reclamation in the form of joint account deposit of US\$ 1,226,081.

Peraturan Menteri No. 25 Tahun 2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar.

Ministerial Regulation No. 25 in 2013 regarding the provision, utilization, and Commerce biofuels as another fuel. Based on this rule, mining companies must gradually mixing biofuels with diesel fuel.

Peraturan Menteri No. 27 Tahun 2013 mengenai tata cara dan penetapan harga divestasi saham, serta perubahan penanaman modal di bidang usaha pertambangan mineral dan batubara. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan asing harus mendivestasikan secara bertahap atas sebagian sahamnya kepada perusahaan Indonesia, sehingga porsi yang sudah dilakukan divestasi mencapai minimum 51% pada tahun kesepuluh. Peraturan ini juga mengatur perubahan pada penanaman modal dan sumber pembiayaan, perubahan status perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri atau sebaliknya, perubahan anggaran dasar, perubahan direksi dan dewan komisaris, dan perubahan komposisi pemegang saham.

Ministerial Regulation No. 27 in 2013 regarding Ordinances and divestment of shares, pricing as well as changes in capital investment in the field of mineral and coal mining business. This regulation states that a foreign company should be gradually divested of most of its shares to the company Indonesia, so the portion already done divestment reaches a minimum of 51% in the tenth year. These regulations also regulate changes in capital investment and sources of financing, changes in the status of foreign capital investment companies into investing in the country or vice versa, changes to the articles of Association, the Board of Directors and Board of Commissioners changes, and changes in the composition of the shareholders.

Peraturan Menteri No. 28 Tahun 2013 tentang tata cara lelang wilayah izin usaha pertambangan (WIUP) dan wilayah usaha pertambangan khusus (WIUPK) pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Ministerial Regulation No. 28 in 2013 auction procedures about the licences (WIUP) and region-specific mining ventures (WIUPK) on the business activities of the mining of minerals and coal. This regulation describes a series of

Peraturan ini menjelaskan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk berpartisipasi dalam lelang WIUP dan WIUPK usaha pertambangan mineral dan batubara.

activities to do to participate in the auction of mining enterprises WIUPK and WIUP minerals and coal.

Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance

Budaya dan pola pikir organisasi menentukan praktik tata kelola yang baik adalah semua tentang implementasi organisasi yang berkesinambungan. Ini adalah organisasi yang berhasil secara konsisten di pasar, mendapatkan bagian yang lebih besar dari peluang pasar dan secara konsisten menjalankan tujuan maksimal dan minimal Perusahaan.

The culture and mindset of the organization decide the good governance practice. Good governance is all about outperforming sustainable organizations. These are the organizations that succeed consistently in the market place, gaining greater share of market opportunities and suitably drive their top and bottom lines.

Tata kelola Perusahaan terdiri dari kontrak hukum dan kerangka kerja implisit yang menentukan pelaksanaan kekuasaan dalam Perusahaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memikul tanggung jawab mereka dan yang memastikan bahwa hak-hak dan hak istimewa mereka dihormati.

Corporate governance consists of legal contractual and implicit frameworks that define the exercise of power within a company that influence decision making that allows the stakeholders to assume their responsibilities and that ensure that their rights and privileges are respected.

Di GTBO, kami berkomitmen untuk memenuhi aspirasi para pemegang saham. Hal ini telah di buktikan dalam pembentukan nilai-nilai kepada pemegang saham, proses tata kelola dan kinerja kewirausahaan di fokuskan pada lingkungan kerja.

At GTBO, we are committed to meet the aspirations of all our stakeholders. This has been demonstrated in shareholder value creation, governance processes and an entrepreneurial performance focused on work environment.

Tata kelola Perusahaan adalah seperangkat sistem dan praktek untuk memastikan bahwa kepentingan Perusahaan dikelola dengan cara yang menjamin akuntabilitas, transparansi dan keadilan semua transaksi dalam arti luas serta memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat. Professional membutuhkan peningkatan kompetensi dan tingkat kemampuan untuk memenuhi harapan dalam mengelola Perusahaan dan sumber daya secara efektif dan wajar untuk memenuhi tata kelola standar Perusahaan.

Corporate governance is a set of systems and practices to ensure that the affairs of the company are being managed in a way which ensures accountability, transparency and fairness in all its transactions in the widest sense and meet its stakeholders' aspirations and societal expectations. Professionals require enhancing their competency and capability levels to meet the expectations in managing the enterprise and its resources effectively and ethically to meet the good corporate governance standards.

GTBO telah mendorong untuk mempertahankan budaya yang mengintegrasikan keseluruhan komponen tata kelola yang baik dengan hati-hati dengan menyeimbangkan kompleksitas antar hubungan antara dewan komisaris, direksi, komite audit, tim akuntan, auditor dan manajemen senior, Direktur Utama dan Direktur Keuangan.

GTBO has fostered to sustain a culture that integrates all components of good governance by carefully balancing the complex inter-relationship among the board of commissioners, board of directors, audit committee, accounting team, auditors and senior management, President Director and Director of Finance.

GTBO menerapkan kekuatan utama ketika mengalokasikan sumber daya, yang dilakukan secara efisien untuk mencapai kesejahteraan bagi para pemegang saham. Untuk menjadi sukses dalam hal

GTBO exercises the ultimate power when it allocates resources, which it does efficiently to create wealth for its stakeholders. To be successful in its regard, GTBO has acquired the best resources for financial, material and

tersebut, GTBO telah merekrut sumber daya terbaik dalam bidang keuangan, material dan tenaga kerja dan memberikan kompensasi terbaik serta menggunakan mereka seproduktif mungkin. GTBO menerapkan tata kelola dalam kerangka hukum yang secara jelas menentukan kewenangan manajer yang dimiliki ketika membuat keputusan.

Sekarang, selama bertahun-tahun proses tata kelola dan sistem telah di perkuat di GTBO dan tata kelola Perusahaan selalu menjadi bagian tersendiri tentang bagaimana bisnis tersebut di jalankan.

Untuk terus meningkatkan nilai-nilai yang berkesinambungan, standar tata kelola Perusahaan telah sesuai dengan standar internasional. Beberapa inisiatif yang diambil oleh GTBO untuk mempertahankan standar tinggi disebutkan di bawah ini:

Pendefinisian Peran dan Tanggung Jawab bagi Dewan Pengurus

Dewan terdiri dari 5 (lima) anggota dewan dengan 1 anggota independen. Penerapan pedoman dan kerangka kerja yang didirikan untuk pertemuan dewan telah di berlakukan. Prosedur di terapkan tersebut adalah untuk mencari keputusan yang sistematis pada proses pengambilan dalam pertemuan anggota komite atau anggota dewan dalam cara yang efisien.

Arah strategis kebijakan Perusahaan manajemen dan keefektivan mereka kritis di evaluasi oleh pengurus. Tinjauan strategis, analisis rinci dan tinjauan kritis dari rencana operasional tahunan dan alokasi sumber daya dan anggaran sedang di lakukan oleh dewan karena merupakan bagian dari rapat direksi.

Untuk pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang, pertemuan antar muka yang teratur dan rinci di lakukan untuk menetapkan arah yang strategis. Direksi juga memantau situasi ekonomi global dan nasional serta tren di industri pertambangan, dalam bisnis pertambangan batubara yang khusus, akan memiliki dampak langsung atau tidak langsung pada GTBO serta memberikan bimbingan kepada pemegang saham.

Auditor dan Internal Audit

Ellya Noorlisyati & Rekan, ini adalah firma audit dan akuntan terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan juga memiliki Bapak S.K. Anggarwal sebagai auditor internal yang mengkaji pengendalian internal, sistem operasi dan prosedur.

work force at the best possible price and is using them as productively as possible. GTBO exercises the governance within a legal framework that clearly sets out the latitude managers have when making decisions.

Now, over the years governance processes and systems have been strengthened at GTBO and the corporate governance has always been an integral part of the way the business is done.

To constantly improve the sustainable value creation, corporate governance standards have been internationally benchmarked. Out of several initiatives taken by GTBO to maintain highest standards as some are reported below:

Board with Defined Role and Responsibilities

The board comprises of 5 (five) board members in total with 1 independent member. Defined guidelines and established framework for the board meeting have been put in place. These defined procedures seek to established systematic decision making process at the Board or Board Committee meetings in an efficient way.

Strategic direction of the company management policies and their effectiveness is critically evaluated by the board. Strategic review, a detailed analysis and critical review of annual operating plans and resource allocation and budgets is being undertaken by the board as it forms part of the Board of Directors meetings.

For the future growth of the company, a regular and detailed interface sets the strategic road maps. Board of Directors also monitor the global and national economic situations as well as trends in the mining industry, in specific the coal mining business, which will have direct or indirect impact on GTBO and provide guidance to the shareholders.

Audit and Internal Auditor

Ellya Noorlisyati & Partner, a public accounting firm which is listed in OJK to perform financial audit for the Company. The company also has Mr. S.K. Anggarwal as the internal auditor who reviews internal controls, operating systems and procedures. A wide use of technology ensures the

Penggunaan teknologi secara luas menjamin ketahanan dan integritas laporan keuangan. Pengendalian internal secara optimal dan perlindungan terhadap asset memfasilitasi secara akurat serta tepat waktu dalam mengkompilasikan laporan keuangan dan laporan manajemen serta memastikan kepatuhan terhadap hukum perundang-undangan, peraturan dan kebijakan Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan di tanamkan dalam nilai-nilai inti Perusahaan. Perusahaan ini memiliki kebijakan ketat yaitu “keselamatan orang banyak mengesampingkan target produksi”, yang mendorong semua karyawan untuk terus menentukan pondasi dasar yang baru dalam manajemen keselamatan untuk kepentingan rakyat, asset, lingkungan sekitar dan masyarakat dimana kami beroperasi. GTBO menyadari dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan terus berupaya untuk mengurangi dampak tersebut.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama tahun 2012.

Unit Kepatuhan Hukum

Standar tinggi demi kepatuhan hukum dan peraturan hukum diserap oleh Perusahaan ketika melakukan bisnisnya. Program kepatuhan hukum berdiri sesuai dengan standar internasional terbaik, di dukung oleh sistim online yang di dirikan yang mencakup hokum pertambangan, hukum perburuhan dan pedoman perlindungan lingkungan.

robustness and integrity of the Financial Report. Internal control optimal use and protection of assets facilitate accurate and timely compilations of financial statements and management reports and ensure compliance with statutory laws, regulations and company policies.

Corporate Social Responsibility

GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.

GTBO is committed to excellence in health and safety is embedded in company's core values. The company has a stringent policy of “safety of persons overrides all production targets”, which drives all employees to continuously break new grounds in safety management for the benefit of the people, property, surrounding environment and the communities we operate. GTBO is aware of the environmental impact of its operations and it continually strives to reduce the impacts.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development during 2012.

Legal Compliance Unit

High standards of legal statutory and regulatory compliances are adhering to by the company while conducting its business. Legal compliance program stands initiated in conformity with best international standards, supported by established online system that covers the mining laws, labor laws and environmental protection statues

Praktik Tata Kelola Terbaik

Ini adalah upaya dari Perusahaan untuk mengadopsi praktek tata kelola Perusahaan terbaik sebagaimana ditetapkan dalam kode tata kelola Perusahaan dan dipraktikkan oleh Perusahaan internasional yang mana tata norma dipraktikkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- GTBO memiliki Direktur Independen dengan peran yang telah ditentukan;
- Peninjauan periodik oleh Direksi dalam pelaporan ke Bursa efek dan OJK;
- GTBO mengalami pemeriksaan internal yang dilakukan oleh auditor independen; dan
- Untuk komunikasi Perusahaan dan pemegang saham, GTBO telah menetapkan kebijakan dan prosedur.

Komunikasi dua arah dengan para pemegang saham telah dilakukan oleh GTBO sebagai alat penting untuk meningkatkan komunikasi. Sebuah hasil laporan yang seimbang, kemajuan, tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan pemegang saham dan masalah yang diangkat secara tepat waktu serta konsisten disampaikan kepada pemegang saham. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai media untuk menerima pertanyaan dari pemegang saham sepanjang tahun dan direksi juga menyempatkan diri untuk sesi pertanyaan dan jawaban dalam rapat umum tahunan para pemegang saham. Hal ini memastikan bahwa keluhan dan pertanyaan ditanggapi secara tepat waktu dan konsisten oleh GTBO.

Peran Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa semua informasi yang relevan, rincian dan dokumen yang dibuat tersedia untuk Direksi dan anggota lain dari manajemen senior untuk pengambilan keputusan yang efektif pada saat rapat.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum yang berlaku dan menjadi antarmuka antara manajemen dan otoritas regulasi untuk hal-hal tata kelola Perusahaan, peran Sekretaris Perusahaan tidak dirusak. Sekretaris Perusahaan memberikan nasihatnya untuk semua direksi dan manajemen senior pada saat dibutuhkan.

Best Governance Practices

It is the endeavor of the company to adopt the best corporate governance practices as laid down in the code of corporate governance and practiced by international companies. International governance norms put into practice includes the following:

- *GTBO has Independent Director with defined role;*
- *Periodic review by the Directors of the filings within Indonesia Stock Exchange and OJK;*
- *GTBO undergoes internal audit conducted by independent auditor; and*
- *For corporate communications and shareholders communication, GTBO has established policies and procedures.*

Two way communications with shareholders has been recognized by GTBO as an important tool of improving the communication. A balanced report of results, progress, responses to the shareholders questions and issues raised in timely also consistent manners are submitted to shareholders. Corporate secretary works as a media to receive the questions from shareholders throughout the year and Directors also make themselves available for questions and answer session during the annual general meeting of the shareholders. It is ensured that the complaints and questions are responded to in a timely and consistent manner by GTBO.

Role of Corporate Secretary

The Corporate Secretary ensures that all the relevant information, details and documents are made available to Directors and other members of senior management for effective decision making at their respective meetings

To ensure compliance with applicable statutory requirements and to be interface between management and regulatory authorities for corporate governance matters, Company Secretary role is not undermined. Company Secretary makes his advice available to all Directors and senior management as at when required

STRUKTUR TATA KELOLA

Dewan Komisaris

Secara berkala dan teratur dewan komisaris mengkaji metodologi pelaksanaan dari kebijakan dan keefektifan proses pengambilan keputusan oleh pada direktur. Di samping itu juga ia juga mengkaji pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan. Dalam hal kebijakan dewan komisaris juga memberikan bimbingan dan arahan kepada Direksi.

Secara umum tugas-tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- Memastikan GTBO memenuhi semua peraturan perundang-undangan termasuk tugas-tugas khusus sebagaimana yang diperintahkan oleh anggaran dasar GTBO;
- Meninjau ulang dan menyetujui kebijakan, strategi usaha dan rencana jangka panjang GTBO;
- Meninjau ulang dan menyetujui anggaran tahunan dan rencana kerja;
- Meninjau ulang laporan tahunan yang di susun oleh direksi untuk di ajukan kepada pemegang saham;
- Mengangkat dan menentukan tugas komite, struktur dan anggotanya;
- Mengevaluasi kinerja direksi; dan
- Mengamati pelaksanaan praktek-praktek tata kelola Perusahaan yang baik yang efektif dan memberikan saran tentang peningkatan.

Untuk melaksanakan mandatnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat maupun pembahasan melalui surat elektronik sesuai keperluan. Rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu.

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris mengadakan 3 (tiga) rapat.

Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Komisaris dalam rapat tahun 2013:

Member of BOC	Position	Number of Attended Meeting
M.L. Puri	President Commissioner	2
Pardeep Dhir	Commissioner	3
Mastan Singh	Commissioner	3

Dewan komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, 1 (satu) mewakili pemegang saham, 1 (satu) komisaris adalah independen dan 1 (satu) adalah profesional. Karena

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE:

Board of Commissioners

On regular and consistent basis, Board of Commissioners reviews the methodical execution of the policies and the effectiveness of the decision making process by the Directors. In addition it also reviews implementation of strategy to meet the stakeholder's expectation. On the corporate policy matters Board of Commissioners also provide guidance and path to the Board of Directors.

Generally, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- Ensure that GTBO complies with all regulations and laws, including special tasks as mandated by GTBO Articles of Association;
- Review and approve GTBO policy, business strategy and long term plans;
- Review and approve the annual budget and work plan;
- Review the annual report prepared by the Board of Directors for submission to shareholders;
- Appoint and determine the duty of committees its structure and members;
- Evaluate the performance of Board of Directors; and
- Observe the implementation of effective good corporate governance practices and advise the improvements

In order to carry out its mandate, the Board of Directors holds meetings or discussion through e-mail as required. Meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time.

In 2013, Board of Commissioners had 3 (three) meetings.

The table below shows the attendance of each Commissioner member at 2013 meetings:

The Board of Commissioners comprises of 3 (three) members with 1 (one) representing the shareholders, 1 (one) Commissioner is Independent and 1 (one) is

posisi ini non-eksekutif sehingga kompensasi yang di bayarkan kepada dewan komisaris berdasarkan waktu mereka yang di pergunakan di GTBO. Jumlah yang di bayarkan kepada Dewan Komisaris adalah sesuai dengan standar industry dan di tinjau secara berkala oleh pemegang saham.

Dewan Direksi

Direksi sepenuhnya berwenang dan bertanggung jawab untuk mengelola operasional GTBO sesuai peraturan dan ketentuan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Prinsip integritas, kewajaran, transparansi berimbang, akuntabilitas dan komitmen terhadap nilai-nilai tetap menjadi factor pembimbing bagi Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara bijaksana dan menghindari konflik kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Direktur tidak terafiliasi dari GTBO memberikan pernyataan pada saat penunjukannya dan juga setiap tahun bahwa ia memenuhi syarat sebagai tidak terafiliasi. Semua pernyataan tersebut diberikan kepada direksi.

Sebagaimana disebut diatas, memberikan panduan menjadi faktor utama tanggung jawab mereka, Direksi berkewajiban untuk melakukan hal-hal berikut:

- Untuk menyusun strategi, arah dan tujuan jangka panjang yang telah disepakati dengan Dewan Komisaris;
- Dalam segala aspek operasional dari bisnis Perusahaan menanamkan prosedur kontro internal dan kebijakan; dan
- Mematuhi praktek tata kelola Perusahaan yang baik, secara prinsip berdasarkan nilai-nilai etis.

Tugas, peran, dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagai berikut :

Name
Ratendra Kumar Srivastva
Narinder Kumar
Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava
Octavianus Wenas

Pada umumnya, rapat dijadwalkan untuk membicarakan laporan keuangan triwulan, tetapi rapat dapat dilakukan untuk membahas masalah yang timbul dari waktu ke waktu. Ketika pembahasan dilakukan melalui sirkulasi surat elektronik, anggota Dewan Komisaris ditembuskan untuk di ketahui mereka.

professional. As these positions are non-executive so the compensations paid to the Board of Commissioners is based on their time sought by GTBO. The amount paid to Board of Commissioners is in line with industry standards and is reviewed regularly by shareholders.

Board of Directors

The Directors all fully authorized and responsible for managing the operations of GTBO as per rules and regulations for achievement of company's objectives. The principle of integrity, fairness, equity transparency, accountability and commitment to values remain the guiding factor for Board of Directors in carrying out their responsibilities prudently and avoid conflict of interest in the decision making process.

The non-Affiliated Director of GTBO furnishes a declaration at the time of his appointment as also annually that he qualify the condition of their being non-affiliated. All such declarations are placed before the Board of Directors

As mentioned above, the guiding factors, being at the center stage of their responsibilities, Directors are duty bound to do the following :

- *To devise strategy, direction and long term goals as agreed with Board of Commissioners;*
- *In all operational aspects of the company's business in built the internal control procedures and policies; and*
- *Adherence to good corporate governance practices, principles based on ethical values*

Duties, roles, and responsibilities of each of the Directors are as follows:

Position	Responsibilities
President Director	Executive Head
Director	Finance
Director	Operation & Production
Director	HRGA & Corporate Affairs

Generally, meetings are scheduled to consider quarterly financial results, but meetings can be called to deal with matters that may arise from time to time. When a discussion was conducted through e-mail circulation, members of Board of Commissioners were carbon-copied for their awareness.

Pada tahun 2013, direksi mengadakan 7 (tujuh) rapat. Tabel berikut menggambarkan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat 2013 :

In 2013, there were 7 (seven) meetings. The table below shows the attendance of each member at 2013 meetings:

Members of Board of Directors		Number of Meeting Attended
R.K. Srivastva	President Director	6
Narinder Kumar	Director of Finance	7
S.R. Krishnaprasad N.	Director of Operation & Production	6
Octavianus Wenas	Director of Human Resources General Affairs & Corporate Affairs	7

Renumerasi Direksi

Remuneration of Board of Directors

Ketentuan umum:

General Provisions:

1. Kebijakan renumerasi anggota direksi GTBO saat ini (“kebijakan”) telah dibangun sesuai dengan prosedur internal GTBO. Kebijakan ini adalah dokumen pengaturan internal dari Perusahaan yang menentukan persyaratan dan tata cara pembayaran renumerasi dan kompensasi kepada anggota Direksi perseroan.
2. Prinsip kunci dari kebijakan:
 - Interelasi renumerasi dengan tingkat kualifikasi pribadi dan masukan dalam hasil kegiatan perseroan, pemenuhan tanggung jawab dan pelaksanaan tugas untuk memenuhi kepentingan Perusahaan dan pemegang saham;
 - Kesederhanaan dan transparansi sistem renumerasi;
 - Komitmen untuk mencapai kualitas pekerjaan yang tinggi.

1. The present Policy of Remuneration of the Members of the Board of Directors of GTBO (the “Policy”) has been developed in accordance with the internal procedures of GTBO. The Policy is an internal regulatory document of the Company which determines the conditions of and procedure for payment of remuneration and compensation to the members of the Board of Directors of the Company.
2. The key principles of the Policy:
 - Interrelation of remuneration with the personal qualification level and input in the results of the Company’s activity, performance of duties and execution of tasks meeting the interest of the Company and its shareholders;
 - Simplicity and transparency of remuneration system;
 - Commitment to achieving high quality of work.

Tata Cara Persyaratan Untuk Pembayaran Renumerasi ke Anggota Direksi:

Procedures for and Conditions of Payment of Remuneration to the Members of the Board of Directors:

1. Renumerasi tidak akan diberikan kepada anggota direksi Perusahaan yang ditunjuk atas nama pemegang saham perseroan.
2. Renumerasi diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen untuk pelaksanaan tugas mereka sebagai anggota direksi perseroan.
3. Persetujuan jumlah dan persyaratan renumerasi yang akan diberikan kepada direktur Perusahaan yang independen berada di dalam kewenangan dewan komisaris perseroan.
4. Jumlah renumerasi kepada direktur Perusahaan ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan saat diajukan oleh direksi Perusahaan dan rekomendasi dari

1. The remuneration shall not be paid to the members of the Board of Directors of the Company nominated on behalf of the Stockholders of the Company.
2. The remuneration shall be paid to the Independent Directors of the Company for the performance of their duties as members of the Board of Directors of the Company
3. The approval of the amount and conditions of remuneration to be paid to the Independent Directors of the Company shall fall within the competence of the Board of Commissioners of the Company.
4. The amount of remuneration to the Directors of the Company shall be determined by the Board of Commissioners of the Company upon submission by

direktur Perusahaan yang berwenang memberikan rekomendasi pada kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi untuk diberikan kepada Direktur Perseroan.

5. Direksi, ketika menimbang remunerasi untuk di bayarkan kepada Direktur Perseroan, akan mempertimbangkan kinerja dari tanggung jawabnya, kinerja perseroan, dan juga remunerasi kepada tenaga kerja pada Perusahaan lain dengan jenis dan jangkauan kegiatan yang sama.

Program Pelatihan Direksi

Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk menghadiri seminar dan konferensi yang diselenggarakan oleh setiap lembaga terkait energi di dalam maupun di luar Indonesia. Selain itu Direktur juga di dorong untuk memperbarui kompetensi profesional mereka dengan memberikan waktu kepada mereka untuk menghadiri afiliasi/institusi profesional mereka dll. Komite Audit secara berkala terus mengkaji pengetahuan baru dari direksi merekomendasikan sudut pandang mereka kepada Dewan Komisaris apabila mereka menganggap perlu seorang anggota direksi untuk menghadiri kursus baru untuk memungkinkan anggota Direksi bersangkutan untuk memberikan kontribusi terbaik untuk meningkatkan nilai pemegang saham. Interaksi berkala dengan otoritas pengatur di Indonesia, keanggotaan dalam asosiasi industry juga membantu anggota direksi untuk mengikuti perkembangan terakhir dari industri.

Aturan Perilaku

Falsafah GTBO sebagai aturan perilaku Perusahaan menggambarkan tercapainya tingkat tertinggi transparansi, pertanggung jawaban dan dalam semua interaksinya dengan para pemangku kepentingan. Direksi GTBO berkomitmen untuk mencapai dan memelihara standar aturan perilaku internasional tertinggi. GTBO yakin bahwa semua anggota Direksi harus menaati aturan perilaku yang menjadi sasaran dasar untuk mendorong semua nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Para Direktur dan karyawan tidak diijinkan untuk mencari perolehan pribadi dari atau terlibat dalam usaha yang bersaing langsung dengan GTBO atau transaksi yang dapat mengarah ke pertentangan kepentingan dengan GTBO. Pihak yang berkepentingan dalam transaksi tidak boleh ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.

the Board of Directors of the Company and the recommendations of Director of the Company within the competence of which submitting recommendations on policy, structure and amount of remuneration to be paid to the Directors of the Company.

5. *The Board of Directors, when considering remuneration to be paid to the Directors of the Company, shall take into account the performance, as well as consider remuneration of manpower in other companies of the same type and range of activity.*

Training Program of Board of Directors

Company provides opportunities to members of Board of Directors to attend the seminars and conferences arranged by the respective energy related agencies in and outside Indonesia. Additional Directors are also encouraged to update their professional competencies by making time available to them to attend to their professional affiliations/institutes etc. Audit Committee on regular basis keeps on reviewing the updated knowledge of Board of Directors and recommend their viewpoint to Board of Commissioners in case they deem it necessary for any member of the Board of Directors to attend any fresh courses to enable the respective Board member to contribute his best for enhancing the shareholders value. Regular interaction with regulatory authorities in Indonesia, memberships of the industry associations also helps members of the Board of Directors to keep abreast with the latest developments in the industry.

Code of Conduct

GTBO's philosophy as corporate code of conduct envisages attainment of highest level of transparency, accountability and in all its interaction with its stakeholders. GTBO Board of Directors is committed to achieve and maintain the highest international standards of code of conduct. GTBO believes that all of the members of Board of Directors shall adhere to the code of conduct which shall serve the underlying goal of enhancing over all shareholders value on sustained basis.

Directors and employees are not allowed to seek personal gains from or to engage in business in direct competition with GTBO or transaction that may lead to conflict of interest with GTBO. An interested party in any transaction shall not participate in decision approval process.

Para direktur juga berkomitmen untuk berusaha keras dalam memastikan bahwa semua kebijakan dan praktek dipenuhi secara tepat. Mereka juga akan terus mengembangkan kemampuan mereka untuk mengawasi operasi GTBO dengan tujuan mendukung pertumbuhan GTBO dan pemegang saham yang berkelanjutan.

Directors also commit to exercise best efforts to ensure that all policies and practices are strictly complied with. Directors will also continue to develop their ability to supervise GTBO's operations with an aim to nurture a sustainable growth of GTBO and shareholders.

Seiring dengan pedoman Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Tercatat, para Direktur berkomitmen kepada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Mereka tetap bertanggung jawab kepada pemegang saham untuk operasi usaha dan tata kelola yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pengarahan yang akan mengarah kepada manfaat optimal untuk pemegang saham dan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan.

In line with the guidelines of Indonesia Stock Exchange for listed companies, Directors commit to the principles of good governance. Directors remain accountable to shareholders for business operations and good governance in achieving the set objectives and in directions that will lead to optimal benefits for shareholders and for the interest of all stakeholders.

Para direktur diwajibkan untuk memenuhi undang-undang, anggaran dasar dan keputusan pemegang saham yang bersangkutan dengan kejujuran, integritas dan kepedulian untuk kepentingan pemegang saham jangka pendek dan panjang.

Directors are under obligation to comply with the relevant laws, regulations, the articles of association and shareholders resolutions with honesty, integrity, and care for the long and short term interest of shareholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan bahwa prosedur pengangkatan direksi dipatuhi dan ditinjau ulang secara teratur. Semua direktur GTBO mempunyai akses untuk memperoleh saran dan jasa Sekretaris Perusahaan dalam memastikan berfungsinya dewan secara efektif.

Corporate Secretary plays a key role in ensuring that the Board of Directors procedures are followed and regularly reviewed. All of the Directors of GTBO have access to the advice and services of Corporate Secretary in ensuring an effective functioning of the board.

Sekretaris Perusahaan mengelola dan menghadiri dan menyusun berita acara direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan juga norma-norma tata kelola tambahan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban kepada regulator pasar modal dan atau instansi-instansi yang bersangkutan lainnya.

The Corporate Secretary administers, attends and prepares minutes of the Board of Directors in accordance with the statutory requirements as well as added governance norms. Corporate Secretary is also responsible for submission of compliance to capital market regulators and other relevant institutions

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rinaldi sejak 17 Desember 2012. Rinaldi memperoleh Sarjana di bidang Finance dari University of Oregon, USA. Sebelum bergabung dengan GTBO, beliau mengembangkan kariernya di PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk. sebagai Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is Rinaldi since December 17, 2012. He earned a Bachelor's degree in Finance from the University of Oregon, USA. Prior to joining GTBO, he developed his career at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk. as an Independent Director and Corporate Secretary

Hubungan Investor

Investor Relations

Untuk komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham, analis efek, GTBO telah mendirikan fungsi hubungan investor. Hubungan investor memastikan

For effective communication with shareholders, security analysts, GTBO has established the function of investor relations. Investor relations ensures that financial and

bahwa informasi keuangan dan informasi erkait lainnya diungkapkan secara memadai dan teratur kepada pemegang saham.

Unit Internal Audit

Untuk menjunjung status independennya, unit ini secara fungsional melaporkan kepada Komite Audit dan secara struktural kepada direktur utama.

Adalah visi dari unit Internal Audit untuk diakui sebagai mitra yang berharga bagi manajemen dengan memberikan informasi, analisa dan saran secara independen dan objektif untuk membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan mereka.

Fungsi Internal Audit membantu GTBO mencapai tujuan-tujuannya dengan membawa pendekatan disiplin sistematis mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola. Pengembangan tersebut akan berupaya untuk memenuhi standar praktek profesional internal audit dari lembaga Internal Audit.

Piagam Internal Audit merupakan ruang lingkup pekerjaan bagian Internal Audit. Bagian Internal Audit akan menentukan apakah jaringan organisasi atas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola, sebagaimana yang dirancang dan diwakili oleh pimpinan, memadai dan berfungsi dengan cara untuk memastikan bahwa :

- Pengendalian internal telah sesuai ;
- Identifikasi dan pengelolaan risiko telah tepat;
- Informasi yang akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan keuangan, manajerial dan operasi telah tersedia;
- Tindakan anggota tim telah memenuhi standar kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Sumber daya diperoleh secara hemat, di gunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;dan
- Masalah-masalah peraturan yang signifikan yang berdampak pada organisasi telah diketahui dan diatasi.

Unit Internal Audit telah mengembangkan dan memelihara kepastian mutu dan jasa konsultasi yang mencakup semua aspek kegiatan audit internal.

other relevant information are disclosed adequately and regularly to shareholders.

Internal Audit Unit

To uphold its independent status, this unit functionally reports to audit committee and structurally to President Director.

It is the vision of the internal audit unit to be recognized as a valuable partner to management by independently and objectively providing information, analysis and counsel to assist management in fulfilling their management responsibilities.

Internal audit function helps GTBO accomplish its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance process. This development will strive to meet the standards for the professional practice of internal auditing of the Institute of Internal Auditors

Internal audit charter defines the scope of work of internal audit department. Internal Audit Unit will determine whether organization's network of risk management, control and governance process, as, designed and represented by management is adequate and functioning in a manner to ensure:

- *Internal controls are in place;*
- *Identification and management of risk are appropriate;*
- *Accurate, reliable and timely information relating to financial, managerial and operating activities is made available;*
- *Team member's action are in compliance with policies standards and applicable laws and regulation;*
- *Resources are acquired economically, used efficiently and adequately protected; and*
- *Significant regulatory issues impacting the organization are recognized and addressed appropriately.*

Internal Audit Unit has developed and maintained quality assurance and consulting services that cover all aspects of internal audit activities.

Komite Audit

Komite Audit merupakan salah satu perangkat penting dalam penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Komite Audit yang dibentuk oleh dewan komisaris menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan peraturan Bapepam & LK No. IX.1.5.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki perangkat pengendalian internal yang baik dan memadai guna memelihara nilai aktiva Perseroan maupun ekuitas Pemegang Saham Perseroan. Ini mencakup melakukan pengkajian terhadap informasi keuangan Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, serta dengan persyaratan pengungkapan informasi sebagaimana ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Komite Audit juga mengawasi kinerja Internal Audit, mengkaji kebijakan audit dan implementasinya, serta mengkoordinasikan tugas audit dengan pihak audit eksternal. Komite Audit memberikan pendapat dan laporan kepada dewan komisaris atas semua hal yang memerlukan perhatian komisaris.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite audit melakukan pertemuan secara rutin setiap 3 bulan sekali. Di tahun 2013 Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali pertemuan. Kegiatan Komite Audit pada tahun 2013 meliputi :

- Menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan dan memberikan masukan hasilnya kepada Komisaris dan Direksi;
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Mengevaluasi struktur organisasi Perusahaan dan memastikan terselenggaranya praktek tata kelola Perseroan yang baik;
- Mengkaji kebijakan internal audit dan implementasinya.

Nama | Name
Mastan Singh
Murari Lal Puri
Ms. Haspasuri BTE Khalil

Audit Committee

The Audit Committee is one important tool in the implementation of good corporate governance. Audit Committee established by the board of commissioners to run the tasks and functions in accordance with Bapepam & LK. IX.1.5.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners to ensure that the Company has a good internal control tools and sufficient to maintain the value of the Company assets or equity of the Shareholders. It includes doing an assessment of the Company financial information to ensure compliance with generally accepted accounting principles in Indonesia, as well as the disclosure requirements as statutory provisions in the Capital Market. The Audit Committee also oversees the performance of internal audit, reviewing audit policies and their implementation, as well as coordinating the audit with the task of the external audit. The Audit Committee provides opinion and report to the board on all matters requiring the attention of the commissioner.

In exercising its control function, the audit committee is responsible to the Board of Commissioners.

The audit committee meets regularly every 3 months. In 2013 the audit committee has undertaken 4 (four) meetings. Audit committee activities in 2013 include:

- *Reviewing and evaluating financial statements that will be published by the Company, and advising the outcome to the Commissioner and Directors;*
- *Reviewing the Company's compliance with rules and regulations relating to the Company activities;*
- *Evaluating the Company organizational structure and ensuring the practical implementation of good corporate governance principles;*
- *Reviewing the internal audit policy and its implementation.*

Posisi | Position
Head
Member
Member

Kehadiran Rapat Komite Audit :

	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Mastan Singh	4	100
M.L. Puri	4	100
Ms. Haspasuri BTE Khalil	4	100

Murari Lal Puri adalah anggota dari *Institute of Chartered Accountant, India*. Selama waktu sebagai auditor, beliau telah mengaudit berbagai Perusahaan dengan beraneka kegiatan usaha.

Nn. Haspasuri BTE khalil telah bekerja di berbagai Perusahaan multi nasional, antara lain Procter & Gamble, Rusell Reynolds Associates Inc dan Wilson & Associates Inc. tugas-tugas yang pernah dilaksanakannya antara lain mengembangkan berbagai rencana strategis dan direktorat pengembangan kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha, mengembangkan dan mengelola rencana kegiatan usaha tahunan untuk mengidentifikasi kegiatan-kegiatan kunci, prioritas dan risiko serta membangun hubungan dan mengelola penyampaian proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan strategi masa depan.

Attendance in Audit Committee Meeting :

	Frequency of Attendance	% Attendance
Mastan Singh	4	100
M.L. Puri	4	100
Ms. Haspasuri BTE Khalil	4	100

Murari Lal Puri is a member of the Institute of Chartered Accountant, India. During his time as an auditor, he has audited the companies with diverse business activities.

Ms. Haspasuri BTE Khalil has been working with various multinational company, among others Procter & Gamble, Russel Reynolds Associates Inc and Wilson & Associates Inc. Tasks which have been implemented by her among others are to develop strategic plan for directorate business activities development, to develop and manage annual business plan identifying key activities, priorities and risks and to build relationship and manage the consultation process conveyance to the stakeholders in line with future strategies.

Manajemen Risiko | Risk Management

Risiko bisnis mengacu pada kewajiban dan bahaya yang harus dihadapi Perusahaan. Manajemen Risiko adalah satu set prosedur yang membantu untuk meminimalisasi risiko dan biaya untuk bisnis Perusahaan. Adalah tugas dari divisi risiko manajemen untuk mengidentifikasi potensi sumber masalah, menganalisis hal tersebut, dan mengambil langkah yang di perlukan untuk mencegah kerugian.

Istilah “manajemen risiko” yang dulu hanya di terapkan pada ancaman fisik seperti pencurian, kebakaran, cedera karyawan dan kecelakaan mobil. Pada akhir abad ke-20, istilah tersebut diberlakukan pula terhadap risiko keuangan seperti suku bunga, nilai tukar, dan e-commerce. Risiko-risiko keuangan tersebut yang paling sering terjadi dalam bisnis.

Ada beberapa langkah dalam setiap proses manajemen risiko. Departemen ini mengidentifikasi dan mengukur tingkat kerugian, memilih alternatif untuk kerugian tersebut, menerapkan solusi, dan memantau hasil dari solusi yang mereka terapkan. Tujuan dari tim manajemen risiko adalah untuk melindungi dan akhirnya meningkatkan nilai Perusahaan.

Dalam Perusahaan, risiko keuangan adalah perhatian terbesar. Seperti halnya dengan kebijakan standar asuransi untuk kerusakan fisik, beberapa risiko keuangan dapat di transfer ke pihak lain. Derivatif adalah cara utama untuk memindahkan risiko Perusahaan. Risiko bisnis terutama terlihat selama masa sulit dalam perekonomian. Kesempatan tim manajemen risiko untuk mengambil pilihan lebih sedikit ketika kondisi ekonomi kurang bersahabat. Mereka akan melakukan segala sesuatu yang di perlukan untuk menghindari risiko tambahan, yang dalam beberapa kasus dapat berkontribusi pada penurunan ketersediaan pinjaman dan pengeluaran berkurang secara keseluruhan.

Manajemen risiko adalah proses logika atau pendekatan yang berusaha untuk menghilangkan atau setidaknya meminimalkan tingkat risiko yang terkait dengan aktivitas bisnis. Pada dasarnya, proses mengidentifikasi semua jenis situasi yang dapat mengakibatkan kerusakan sumber daya apapun dalam kepemilikan Perusahaan, termasuk personil, kemudian mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki faktor-faktor yang sangat mungkin mengakibatkan kerusakan itu.

Business risk refers to the liabilities and dangers that your company faces. Risk management is a set of procedures that helps to minimize risks and costs for the Company business. The job of a company risk management department is to identify potential sources of trouble, analyze them, and take the necessary steps to prevent losses.

The term “risk management” which once only applied to physical threats like theft, fire, employee injuries and car accidents. By the end of the 20th century, the term came to apply also to financial risks like interest rates, exchange rates and e-commerce. These financial risks are the most applicable type of business.

There are several steps in any risks management process. The department identifies and measures the exposure to loss, select alternatives to that loss, implement a solution, and monitor the results of their solution. The goal of a risk management team is to protect and ultimately enhance the value of the company.

With corporations, financial risks are the biggest concern. Just as with standard insurance policies for physical damage, some financial risks can be transferred to other parties. Derivatives are the primary way that corporate risk is transferred. Business risk is especially prominent during difficult times in the economy. Risk management team takes fewer chances when the economy is less forgiving. They will do everything necessary to avoid additional risks, which in some cases can contribute to a decrease in credit availability and less overall spending.

Risk management is a logical process or approach that seeks to eliminate or at least minimize the level of risk associated with business operation. Essentially, the process identifies any type of situation that could result in damage to any resource within the possession of the Company, including personnel, then take steps to correct factors that are highly likely to result in that damage.

Pada inti dari strategi manajemen risiko yang efektif adalah tujuan dari tim manajemen anda untuk menemukan cara dalam mengelola tingkat ketidakpastian yang ada dalam Perusahaan. Langkah pertama dalam proses yang harus dilakukan dengan mengevaluasi pemanfaatan sumber daya dimana saat ini berdiri. Langkah ini melibatkan pemahaman alur logis dari proses pertambangan dan bagaimana kaitannya dengan kesuksesan pertambangan batubara untuk di jual ke konsumen. Begitu ada pemahaman yang solid tentang bagaimana fungsi organisasi, hal itu kemudian memungkinkan untuk beralih ke penyempurnaan proses dengan fokus kearah pengelolaan faktor ketidak pastian.

Setelah model usaha berhasil dipahami, adalah mungkin untuk mengidentifikasi risiko-risiko secara spesifik yang hadir selama proses produksi, termasuk pengiriman barang dan jasa kepada pembeli. Jika risiko-risiko tersebut telah diidentifikasi, kemudian mereka dianalisis tentang bagaimana cara untuk mengubah proses tersebut sehingga hasil akhirnya masih dapat dicapai, tetapi tingkat risiko harus diminimalkan atau dihilangkan sama sekali. Manajemen risiko mungkin merupakan proses yang sangat rumit atau yang membutuhkan tidak lebih dari melakukan sedikit penyesuaian.

Sebagai contoh, manajemen risiko yang berkaitan dengan proses penambangan mungkin termasuk bagian-bagian dari kegiatan seperti pengerjaan penjadwalan ulang pemeliharaan mesin pertambangan untuk memastikan kemungkinan gangguan atau kerusakan dapat diminimalisir. Karyawan mungkin diperlukan untuk memakai kacamata keselamatan, sarung tangan, atau penutup telinga untuk memastikan keselamatan dan meminimalkan kemungkinan cedera karena kelalaian Perusahaan.

Manajemen risiko tidak hanya berusaha untuk memperkecil potensi cedera pada karyawan, tetapi juga mengurangi kesempatan kehilangan uang dan bentuk-bentuk pembiayaan lainnya untuk disalahgunakan atau di gunakan secara tidak efektif. Dengan memastikan bahwa semua sumber daya yang di gunakan dengan cara yang aman, logis, dan efisien, margin keuntungan bagi Perusahaan akan meningkat dan semua orang yang berhubungan dengan Perusahaan termotivasi untuk melanjutkan pertambangan.

Dalam proses sebenarnya, manajemen risiko harus dinamis dan tangguh, fokusnya tetap pada langkah-langkah keselamatan karyawan, pemeliharaan mesin, risiko mata uang, pembuat peraturan melakukan perubahan peraturan lingkungan. Manajemen risiko

At the core of effective risk management strategies is the intention of your management team to find always to manage the degree of uncertainty that exist within company. The first step in the process has to do with evaluating the utilization of resources as they currently stand. This step involves understanding the logical flow of the mining process and how it relates to the successful mining of coal for sale to consumers. Once there is a solid grasp of how the organization functions, it is then possible to move on to refining that process with an eye toward managing that uncertainty factor.

Once the business model is understood, it is possible to identify specific risks that are present throughout the production process, including the delivery of goods and services to buyers. As those risks are identified, then they are analyzed for ways to alter the process so that the end result is still can be achieved, but the degree of risk should be minimized of removed altogether. Risk management may be an extremely complicated process of require nothing more than making a few minor adjustment.

For example, risk management as it relates to the mining process may include action items such as reworking the maintenance schedule for mining machinery to ensure there is less opportunity for a breakdown or malfunction. Employees may be required to wear safety goggles, gloves, or earplugs in order to ensure safety and thus minimize the chances of injury through company negligence.

Risk management not only seeks to minimize the potential for injury to employees, but also reduce the opportunity for losing money and other forms of finance to be abused for utilized ineffectively. By making sure that all resources are utilized in a manner that is safe, logical, and efficient, the profit margin for the Company will increase and everyone associated with the Company is motivated to continue mining.

The actual process of risk management has to be dynamic & resilient. The focus remains on employee safety measures, machinery maintenance, Currency risk, regulator changes environment regulations. Risk management sometimes demands revamping policies and

kadang-kadang menuntut pembenahan kebijakan dan prosedur untuk menghilangkan potensi risiko dalam lingkungan Perusahaan. Manajemen risiko mendapat dukungan dari pemilik dan tim manajemen untuk terus memperbaiki keseluruhan aktivitas dan mencapai tingkat risiko serendah mungkin.

Pertambangan batubara dapat terkena risiko berikut: Risiko Politik dan Hukum, Risiko keuangan, dan Risiko Operasional.

1. Risiko Politik dan Hukum

A. Kurangnya Transparansi Kerangka Kerja Peraturan

Persetujuan dari pemerintah dan proses yang tidak transparan untuk pengurusan kebijakan ijin pertambangan atau IUP dapat menghambat pertumbuhan Perusahaan dalam melakukan akuisisi hak pertambangan. Namun, kita belum menghadapi kesulitan dalam mendapatkan persetujuan dari pemerintah terkait dengan operasi pertambangan Perusahaan. Pada tingkat yang sesuai, kita terus menyuarakan pendapat kami kepada pemerintah untuk mengurangi risiko ini.

B. Akuisisi Asset oleh Pemerintah

Risiko ini tidak ada di Indonesia, karena pemerintah mendorong partisipasi swasta di industri pertambangan dan juga memungkinkan Perusahaan milik asing untuk memegang asset pertambangan di Indonesia. Namun demikian, kepemilikan saham asing harus dikurangi sampai 49% selama 10 tahun dari tanggal produksi.

C. Terorisme

Indonesia adalah tempat yang aman dan tidak di serang oleh organisasi teroris dalam organisasi bisnis di wilayah Kalimantan.

D. Kepemilikan Saham Asing

Pembatasan sektoral : pemerintah Indonesia telah melakukan pembatasan pada kepemilikan saham oleh para investor asing oleh keputusan presiden di sektor pertambangan. Kepemilikan ekuitas yang terdapat kepemilikan saham asing harus di kurangi menjadi 49% dalam periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya dari tanggal produksi.

E. Pengungkapan teknologi yang diadopsi

Persyaratan untuk mengungkapkan teknologi tidak di anggap sebagai risiko yang signifikan.

procedures in order to get rid the Company environment of potential risk situations. Risk management enjoys the support of owners and the management team in order to refine the overall operation and achieve the lowest degree of risk possible.

Coal mining can be exposed to the following risk: Political and Legal Risks; Financial Risk; and Operational Risks.

1. Political and Legal Risk

A. Lack of transparent regulatory frame work

Approval from the government and its opaque process for policies for the mining permits or IUPs may hamper the growth in case company moves for fresh acquisition of the mining rights. However, we have not faced any difficulties in getting the approvals from government related to our mining operation. At the appropriate levels, we keep on raising our voice with government to mitigate this risk.

B. Acquisition of Assets by Government

The risk is nonexistent in Indonesia, as government encourages private participation in the mining industry and has also allowed foreign owned companies to hold mining assets in Indonesia. Nevertheless, the foreign shareholdings need to be reduced to 49% over a period of ten years from the date of production

C. Terrorism

Indonesia is a safe place and has not been attacked by the terrorist outfits in its business organization in the region of Kalimantan

D. Foreign Equity Holdings

Sectoral restriction : Indonesian Government has imposed the restriction on the equity holdings by the foreign investors by the Presidential decree in the mining sector. The existing foreign equity holdings need to be reduced to 49% in a period of next 10 (ten) years from the date of production.

E. Disclosure of adopted technology

The requirements as to disclose the technology do not pose as significant risk.

F. Perpajakan

Pemegang IUP diwajibkan untuk membayar pajak pada tarif pajak sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan Indonesia dengan jumlah insentif sebesar 5% untuk Perusahaan Terbuka (Tbk). Namun, Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) yang telah dibayar dimasukan oleh Perusahaan merupakan bagian dari struktur biaya sebagai pajak masukan yang tidak dapat dipulihkan dengan PPN keluaran dimana batubara menjadi komoditas tidak kena PPN.

G. Kewajiban Pasar Domestik

Ada potensi untuk pembatasan yang akan dikenakan oleh pemerintah atas ekspor batubara yang di tambang dari tambang Perusahaan. Pembatasan ini dapat dilakukan dengan cara pengenaan pajak ekspor dan cukai ekspor pada tambang. Pajak ekspor ini masih dalam diskusi. GTBO harus memenuhi semua kewajibannya di pasar domestik sehingga tidak menimbulkan risiko yang signifikan.

H. Pekerja

Perusahaan yang membuat investasi pada pelatihan karyawan untuk memenuhi kebijakan dan perekrutan, pelatihan dan mempertahankan pekerjaan. Namun Indonesia memiliki bakat-bakat yang cukup berpengalaman dalam keahlian penambangan batubara. Tapi akhir-akhir ini jumlah orang yang bergabung dengan industri pertambangan telah berkurang.

I. Pengawasan Devisa

Saat ini pemerintah Indonesia tidak memiliki pengawasan devisa sehingga repatriasi dividen tidak akan menarik semua larangan kecuali pembayaran pajak penghasilan pada dividen. Namun, risiko akibat kontrol pemerintah atas repatriasi laba dapat meningkat, dimulai dari depresiasi mata uang lokal. Pembatasan tersebut dapat memiliki dampak negatif pada pengembalian investasi.

J. Pengawasan Modal

Tidak ada pengawasan modal yang berlaku di Indonesia melihat komitmen pemerintah Indonesia terhadap menjaga pasar bebas, kami tidak melihat akan ada pengawasan modal dalam waktu dekat ini.

2. RISIKO KEUANGAN

A. Risiko Tingkat Bunga

Peningkatan suku bunga dalam jangka pendek sampai jangka menengah telah di terapkan, tapi GTBO tidak memiliki jenis risiko bunga karena belanja modal menggunakan dana sendiri, dan akan tetap demikian

F. Taxation Concerns

IUP holders are required to pay tax at the tax rates as per the Indonesian Income Tax Act with an incentive of 5% for the Listed Companies (Tbk). However, VAT paid on the inputs to the Company forms is part of the cost structure as the input VAT cannot be recovered from output VAT, coal being a commodity not subject to tax.

G. Domestic Market Obligation

There is a potential for the restrictions to be imposed by government on export of coal mined from the Company mine. These restrictions can be by way of export Tax and export duty on mine produce. This export tax is still under discussions. GTBO shall be meeting its all domestic market obligations so it does not pose a significant risk.

H. Workmen

Company is making the investments on training of the employees to pursue the policy of hiring, training & retaining the employees. However Indonesia has a fairly experienced talent pool of coal mining experts, but more recently the number of person joining the mining industry has reduced.

I. Forex Control

Currently Indonesian Government does not have any foreign exchange controls thus the repatriation of the dividends will not attract any restrictions except the payment of withholding taxes on the dividend. However, the risk due to government controls on the repatriation of profit can kick in, in wake of depreciating local currency. Any such restrictions can have negative impact on the returns on investment.

J. Capital Control

There are no capital controls prevailing in Indonesia looking at the commitment of the government of Indonesia towards maintaining at free market we do not foresee any capital controls in near time.

2. FINANCIAL RISKS

A. Interest Rate Risk

Increase in the interest rates in the short to midterm is there but, GTBO do not have any kind of interest risks as the total capital structure in equity funded, and would remain so in short to midterm. The return on the bank

untuk jangka waktu dekat dan menengah. Keuntungan dari deposito bank masih terlalu kecil. Manajemen Perusahaan sedang menjajaki kemungkinan investasi atas kelebihan kas dengan produk keuangan bank yang lain.

B. Risiko Devisa

Risiko devisa penting ketika kita mengimpor barang dan jasa untuk kegiatan pertambangan. Biaya dan investasi akan dikeluarkan oleh Perusahaan dalam USD secara otomatis akan dilindungi dengan nilai ekspor sebagian besar produksi kami dalam mata uang USD. Namun demikian, Perusahaan memiliki kemampuan internal untuk melindungi nilai atas risiko mata uang asing dengan membeli dan menjual USD di depan dengan derivatif pasar.

C. Risiko Harga Komoditi

Harga komoditas selalu mengalami siklus dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan bisnis komoditas. Batubara menjadi sebuah komoditas dan dihargai secara internasional oleh permintaan global dan kondisi pasokan. Namun Perusahaan telah melakukan perlindungan terhadap nilai dalam kondisi ini dengan menandatangani kontrak penjualan jangka panjang pada kuantitas dan harga yang tetap untuk masa yang akan datang.

D. Risiko Arus Kas

Risiko salah menilai batubara selalu tampak kurang menentukan untuk bisa memiliki dampak yang signifikan pada aliran kas Perusahaan. Gejolak pada pasar dan arus kas defisit dapat berdampak pada operasional Perusahaan. Tetapi operasional kami telah didanai dimana kami memiliki cukup ruang untuk memanfaatkan posisi ekuitas, sehingga ancaman ini tidak signifikan untuk perseroan.

E. Risiko Gagal

Sejumlah kecil pelanggan dan ketidakmampuan mereka secara tiba-tiba untuk menyelesaikan transaksi dengan harga yang optimal dan dalam waktu yang optimal dapat menciptakan situasi mendasar yang mungkin memiliki dampak negatif pada kinerja Perusahaan. GTBO telah berhati-hati dalam memilih basis pelanggan dan GTBO telah mengalihkan risiko ini dari pelanggan ke bank internasional ternama yang mana penjualan oleh GTBO harus dibayarkan dengan uang muka atau dengan Letter of Credit yang dikeluarkan oleh bank internasional ternama untuk kontrak jangka panjang.

deposits remains too small. Company management is exploring the possibility of investing the excess cash with other bank financial products.

B. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange risk is substantial when we import goods and services for mining activities. The cost and investment to be incurred by the Company in terms of USD will automatically be hedged as we export majority of our production in USD. Nevertheless, the Company has in house capability to hedge the foreign exchange risks by buying and selling USD in forward and derivatives market.

C. Commodity Price Risk

Commodity prices are always exposed to the cycle because of its inherent cyclical behavior. Coal being commodity and is priced internationally by the global demand and supply position. However company has hedged this position by entering into long term sale contract with the buyers on quantity and price being fixed a foreseeable future.

D. Cash Flow Risk

The risk of wrongly assessing the Coal market always looms over, which can have a significant impact on The Cash flow of the Company. The volatility in the markets & the deficit cash flow can impact the Company operations. But our operations are equity funded so we have enough room to leverage on our equity position, so this threat is no significant for the Company.

D. Default Risk

Small number of customers and their sudden inability to complete the transaction with optimum pricing and within in optimum time may create a default situation which may have negative impact in the Company frame. GTBO has been cautious while choosing its customer base and GTBO shifted this risk from the customers to the international prime banks as any sale by GTBO has to be against cash advance or against Letter of Credit issued by international prime banks and under long term of take contracts.

3. RISIKO OPERASIONAL

A. Risiko Geografi Pertambangan

Risiko kesalahan dalam estimasi cadangan karena informasi geografi teknis yang di peroleh dari eksplorasi yang mungkin tidak akurat sangat mungkin terjadi. Rasio penguapan juga dapat bervariasi karena kondisi geologi dapat bervariasi dalam jangka waktu yang singkat. Melalui program eksplorasi rinci, risiko ini telah di kurangi.

B. Risiko Kontrak

Kontraktor tambang dipekerjakan untuk pengembangan tambang di daerah baru. Risiko keterlambatan dalam proyek atau biaya yang membengkak jika ada kekeliruan dalam pengembangan pertambangan oleh kontraktor.

Kami telah mampu mengurangi risiko ini dengan melakukan aktivitas internal dan dengan menandatangani kontrak yang ketat dengan jaminan.

C. Risiko Portofolio

Portofolio risiko dalam bentuk perubahan dalam proporsi batubara dijual langsung, kontrak penyediaan batubara jangka panjang, dan kontrak perdagangan jangka pendek bisa saja terjadi perubahan dari porsi yang telah ditentukan. Persyaratan diversifikasi sebagaimana digambarkan dalam perencanaan mungkin sejalan dengan skenario yang sebenarnya.

Alokasi konservatif dasar yang memungkinkan fleksibilitas dalam margin mengatasi risiko-risiko portofolio. Pendekatan ini meredam dampak dari ketidakseimbangan portofolio.

D. Risiko Volume

Perdagangan yang menyebar yang dilakukan oleh para pedagang lain, volume penjualan yang dipertimbangkan mungkin tidak terwujud di pasar, dan mungkin ada fluktuasi volume perdagangan di pasar spot. Mayoritas penjualan dilakukan berdasarkan kontrak jangka panjang. Volume yang kecil ditawarkan langsung ditempat, yang membantu GTBO mengurangi risiko ini.

E. Risiko Logistik

Biaya transportasi merupakan biaya yang cukup banyak berpengaruh dalam biaya batubara. Biaya ini dapat membuat biaya dasar dari batubara tidak ekonomis bagi pengguna akhir.

Perusahaan memperkecil risiko ini dalam mengangkut batubara dengan menandatangani kontrak transportasi jangka panjang dengan penyedia transportasi dan

3. OPERATIONAL RISKS

A. Geo Mining Risk

There could be risk of error in reserve estimation because of geo technical information obtained from regional exploration may not be accurate. The stripping ratio may also vary as geological conditions may vary over short distances. Through a detailed exploration program, this risk has been mitigated.

B. Contract Risk

Mine contractor are hired for the development of the mines in new areas. There are risks of project delays or cost overruns if there is slippage in mining development by the contractor.

We have been able to mitigate this risk by undertaking this activity in house and by entering into iron clad contracts with performance guarantees in place.

C. Portofolio Risk

Portofolio risk in form of change in the proportion of coal sold through, long term supply contracts of coal, and short term spot trading contract may emerge with the change in the pre-determined proportions. The diversification requirements as envisaged in planning may not match the actual scenario.

Conservative allocation basis which allows flexibility in the margins address this risk of portofolio risk. This approach soothes the adverse effects of portofolio imbalances.

D. Volume Risk

Due to the spreads is being matched by other traders, the volume envisaged through sales may not materialize in the market, and there may be fluctuation in spot trading volume too. The sales are conducted majority based on long term contracts. A very small volume is offered on spot basis, which helps GTBO to mitigate this risk.

E. Logistic Risk

Transportation costs form a fairly substantial part of C&F cost of coal. These cost can make the landed cost of the coal uneconomical to the end user.

Company mitigates this risk by transporting the coal by entering into long term transportation contract with the transport provider and enters into only Free on Board

meliputi pengiriman FOB MV.

Mother Vessel (FOB MV) contracts.

F. Risiko Infrastruktur

Untuk perekonomian Indonesia pada infrastruktur yang memadai saat ini adalah penyebab utama yang menjadi perhatian pengembangan yang harus di percepat untuk mendukung perdagangan bebas.

F. Infrastructure Risk

For Indonesian economy at present adequate infrastructure is the foremost cause of concern the development of which has to be accelerated in order to support the free flow of trade.

Perusahaan telah melakukan investasi dan akan tetap berinvestasi yang cukup dalam pembuatan dan pengembangan infrastruktur dan pemeliharaan infrastruktur ini juga menjadi fokus kami.

Company has invested and will remain invested in sufficient resources in the creation and development of infrastructure and the maintenance of this infrastructure also remain in the focus.

G. Risiko Persaingan

Harga yang lebih baik untuk batubara telah menarik perhatian organisasi pertambangan di seluruh dunia. Oleh karena itu risiko dalam kompetisi di bentuk secara alami. Risiko kompetisi selalu ada dan akan tetap ada, namun sebelumnya Perusahaan melihat ke depan pada eksploitasi batubara yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukannya.

G. Competitor Risk

Better pricing for the Coal has caught the attention of various mining organizations worldwide. Hence the risk in competition is a natural outcome. The risk of competition is always be there to remain, however the earlier he Company moves towards better coal exploration are the opportunities for it.

H. Risiko Inovasi Teknologi

Dikarenakan teknologi telah berubah dengan cepat, selalu ada kemungkinan terobosan teknologi yang dapat mengurangi penggunaan batubara untuk produksi listrik.

H. Technological Innovation Risk

As technology has been changing rapidly, there is always a possibility of technological breakthrough which might reduce the usage of coal for power production.

Sangat sulit untuk memiliki sebuah pengembangan sebuah teknologi yang dapat menggantikan batubara sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik setidaknya dalam beberapa dekade mendatang, maka ketergantungan terhadap batubara tidak akan berakhir begitu mudah.

As per experts, it is very difficult to have such a technology development that might replace coal as a fuel for power generation at least in the next few decades, hence the dependence on coal will not come to an end so easily.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

GTBO merangkul tanggung jawab atas dampak operasional dan aktivitas dari semua pemangku kepentingan termasuk lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Komitmen manajemen dalam hal etika kerja dan proses bisnis di GTBO mendorong semua karyawan dan pihak lain untuk memastikan dampak positif dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan.

GTBO embraces responsibility for impact of its operations and actions of all stakeholders including society and community at large. Management commitment work ethics and business processes at GTBO encourage all its employees and other participants to ensure a positive impact and its commitment towards corporate social responsibility.

GTBO berkomitmen untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan di tanamkan dalam nilai-nilai inti Perusahaan. Perusahaan ini memiliki kebijakan ketat yaitu “keselamatan orang banyak mengesampingkan target produksi”, yang mendorong semua karyawan untuk terus menentukan pondasi dasar yang baru dalam manajemen keselamatan untuk kepentingan rakyat, asset, lingkungan sekitar dan masyarakat dimana kami beroperasi. GTBO menyadari dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan terus berupaya untuk mengurangi dampak tersebut.

GTBO is committed to excellence in health and safety is embedded in company's core values. The company has a stringent policy of “safety of persons overrides all production targets”, which drives all employees to continuously break new grounds in safety management for the benefit of the people, property, surrounding environment and the communities we operate. GTBO is aware of the environmental impact of its operations and it continually strives to reduce the impacts.

GTBO mendorong semua masyarakat lokal dengan menawarkan pekerjaan kepada mereka jika mereka memenuhi kriteria dalam proses seleksi. GTBO juga terus memberikan kontribusi kepada kebutuhan masyarakat setiap kali di butuhkan oleh kepala masyarakat setempat. GTBO telah memberikan kontribusi yang cukup untuk pembangunan masyarakat selama tahun 2012.

GTBO encourages the members of the local communities by offering employment to them in case they fulfill the criteria in selection process. GTBO also keeps on contributing to any needs of the community whenever approached by the local community heads. GTBO has given its contribution towards community development during 2012.

Permasalahan Hukum | Legal Issues

Selama tahun 2013, tidak ada kasus hukum yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrase.

During the year 2013, no case of law that affect business sustainability faced by the Company, the Board of Commissioners and Directors, whether criminal, civil, and commercial, administrative, industrial relations, taxation, or arbitration.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan | *Responsibility for Annual Reporting*

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Garda Tujuh Buana Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are responsible for the below stated that all information in the annual report of PT Garda Tujuh Buana Tbk. year of 2013 has been written completely and solely responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



M.L. Puri
Komisaris Utama
President Commissioner



Pardeep Dhir
Komisaris
Commissioner



Mastan Singh
Komisaris
Commissioner

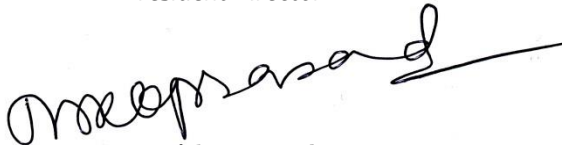
Dewan Direksi *Board of Directors*



Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama
President Director



Narinder Kumar
Direktur
Director



S.R. Krishnaprasad N.
Direktur
Director



Octavianus Wenas
Direktur
Director

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2013 I

Independet Auditors' Report & Consolidated Financial Statements December 31, 2013

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Beserta/ With**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2013, 2012, dan 1 Januari 2012
For the years ended December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012**

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk
Dan ENTITAS ANAK / And SUBSIDIARY**

E & R

Registered Public Accountant

Ellya Noorfisyati & Rekan

Kantor Akuntan Publik

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B

Jakarta Pusat 10510

Tlp. : (021) 4203589, 4208408 Fax. : (021) 4216371

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.com

Web : www.kap-ellya.com

DAFTAR ISI**Halaman /
Page****TABLE OF CONTENT****PERNYATAAN DIREKSI*****DIRECTORS' STATEMENT*****LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN*****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN*****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 75

<i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>
<i>Consolidated Statement Of Comprehensive Income</i>
<i>Consolidated Statements Of Changes In Equity</i>
<i>Consolidated Statements Of Cash Flows</i>
<i>Notes To Conslidated Financial Statement</i>

LAMPIRAN***APPENDIX***

Laporan Keuangan Induk Saja	I
Informasi Keuangan Tambahan	II

<i>Financial Statements - Parent Only</i>
<i>Additional Financial Information</i>

Pernyataan Direksi /
Directors' Statement



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 1 JANUARI 2012

THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND JANUARY 1, 2012

PT GARDA TUJUH BUANA TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARY

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini / On behalf of the Board Director's We, the undersigned :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Ratendra Kumar Srivastva |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947, |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : Narinder Kumar |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947, |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |
| 3. Nama/Name | : Octavianus Wenas |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan
Kalimantan Timur |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947, |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

Declare that :

1. The Board of Director's are responsible for the preparation and presentation of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary consolidated financial statements;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
b. PT Garda Tujuh Buana Tbk consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2014 / April 28, 2014

Ratendra Kumar Srivasta
Direktur Utama / President Director

Narinder Kumar
Direktur / Director

Octavianus Wenas
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report

Kantor Akuntan Publik

"Ellya Noorfisyati & Rekan"

Registered Public Accountant

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41 B
Telp. (62) (021) 4203589, 4208408

Fax. (62) (021) 4216371

JAKARTA 10510, INDONESIA

E-mail : info@kap-ellya.com, office@kap-ellya.comWeb. www.kap-ellya.com

No. Izin Usaha : 98.2.0075

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

LAI No. 14044

**Kepada Para Pemegang Saham
PT Garda Tujuh Buana Tbk & Entitas Anak****Report To The Shareholders Of
PT Garda Tujuh Buana Tbk & Subsidiary**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian****Management's Responsibility for the
Consolidated Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor**Auditor's Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)**Independent Auditors' Report (continued)**

LAI No. 14044

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana Tbk and subsidiary of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi, baik secara prospektif maupun retrospektif, termasuk penerapan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" dimana Perusahaan dan entitas anak mengubah mata uang fungsional dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Rupiah menjadi Dollar Amerika Serikat. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011 telah disajikan kembali. Dan sebagaimana pula diungkapkan dalam catatan 15, perusahaan belum memperoleh persetujuan menggunakan mata uang fungsional dollar dari Direktorat Jenderal Pajak, maka untuk perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun buku 2013, dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

Emphasis of Matter

As described in note 4 To the consolidated financial statement, in effective on January 1, 2013, the company adopted several revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) date were applied either on a prospective or restroptive basis, including the adoption of SFAS 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the company and subsidiary changed the functional and presentation currency of the consolidated financial statement from Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the consolidated financial statement as of and for the years ended December 31, 2011 and 2012 and the consolidated financial statement as of January 1, 2012/ December 31, 2011 where restated. And as disclosed in note 15, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expenses for the financial year 2013, is calculated based on the income statement with rupiah as the functional currency.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan terlampir dimaksudkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Informasi keuangan tambahan tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok tahun 2013, dan menurut pendapat kami disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok tahun 2013 secara keseluruhan.

We performed the audit in order to express an opinion on the main financial statements as a whole. Accompanying supplementary financial information is intended to present the consolidated statement of financial position and statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013. Additional financial information is presented for purposes of additional analysis and is not part of the main financial statements are required under Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia. The additional financial information has been objected to the auditing procedures applied in our audit of the main financial statements in 2013, and in our opinion is fairly stated in all material respects, in relation to the main financial statements as a whole in 2013.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant

Dra. Eliya Noorliswati & Rekan**Dra. Eliya Noorliswati, Ak, CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant NRAP AP.0090

Jakarta, 28 April 2014 / April 28, 2014

Notice to Readers:

The above auditors' report and accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the financial position, changes in net assets, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4		
			2012	Jan 1, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 5	750,069	124,546,100	12,983,738	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	6	4,418,118	822,174	6,520,022	Trade receivables
Persediaan	2.h ; 7	9,155,418	6,294,262	1,945,037	Inventories
Uang muka	8.	42,634,559	1,161,665	1,242,677	Advances
Pajak dibayar di muka	2.p ; 15.a	134,929	5,239,138	5,637	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.g ; 9	555,824	629,085	22,097	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		57,648,917	138,692,424	22,719,208	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	10.	1,226,081	686,115	387,714	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$16.951.063, US\$11.486.892, dan US\$6.361.380)	2.i ; 11	24,771,044	25,106,590	20,916,376	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 US\$16,951,063, US\$11,486,892, and US\$6,361,380, respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$4.958.941, US\$3,575.485, dan US\$2.192.027)	2.k ; 12	4,815,388	6,198,845	7,463,122	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1 2012 US\$4,958,941, US\$3,575,485, and US\$2,192,027, respectively)
Jumlah aset tidak lancar		30,812,513	31,991,550	28,767,212	Total non-current assets
JUMLAH ASET		88,461,429	170,683,973	51,486,420	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part Of
These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4		
			2012	Jan 1, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :					Trade Payables :
Pihak ketiga	13.	1,327,982	69,147,832	603,949	Third Parties
Pinjaman Sementara :					Temporary Loan
Pihak Berelasi	2.e ; 14	2,171,665	2,171,665	-	Related Party
Utang pajak	2.p ; 15.b	722,008	10,567,123	1,054,241	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.	4,557,132	5,539,727	1,147,345	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,778,787	87,426,347	2,805,535	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	272,462	209,208	123,309	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	1,451,946	1,145,200	775,707	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18	4,770,278	2,754,063	381,985	Provision for Mine Rehabilitation
Jaminan Diterima	19.	-	-	11,000,000	Accepted Guarantee
Jumlah liabilitas jangka Panjang		6,494,686	4,108,470	12,281,001	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		15,273,472	91,534,817	15,086,536	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham tahun 2013, 2012 dan 1 Januari 2012					Capital stock in 2013, 2012 and January 1, 2012
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham					Authorized capital 10,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham					Issued and fully paid 2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20.	27,805,583	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan		-	(542,520)	78,992	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo Laba (Rugi)		49,081,052	5,710,267	(2,393,919)	Profit (Loss) Balance
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan		(6,503,719)	43,370,784	8,104,186	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		73,187,957	79,149,156	36,399,884	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		88,461,429	170,683,973	51,486,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4		
			2012	Jan 1, 2012	
Penjualan	2.o ; 22	28,211,599	85,757,836	36,416,609	Sales
Beban Pokok Penjualan	23.	26,600,606	35,094,601	19,399,531	Cost of Good Sold
Lab a Bruto		1,610,992	50,663,235	17,017,077	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.o ; 24	576,562	7,596,715	95,150	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	(344,857)	-	-	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(6,836,805)	(3,739,849)	(1,804,173)	General And Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.	(7,383)	(10,780)	(4,729,686)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,001,491)	54,509,321	10,578,368	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.p ; 15.c	(652,962)	(10,786,827)	(1,050,834)	Current taxes
Tangguhan	2.p ; 15.d	(306,746)	(430,701)	(1,423,347)	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(5,961,199)	43,291,793	8,104,186	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(542,520)	78,992	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(6,503,719)	43,370,784	8,104,186	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Lab a (Rugi) bersih per saham		(0.003)	0.017	0.003	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Consolidated Financial Statement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ exchange difference due to translation of financial statements	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity		
SALDO PER 1 JANUARI 2012	20.	27,805,583	2,805,041	78,992	5,710,267	36,399,884	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
Laba komprehensif tahun 2012			(621,512)	43,370,784	42,749,272		Net comprehensive income for year 2012
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		27,805,583	2,805,041	(542,520)	49,081,052	79,149,156	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	542,520	(6,503,719)	(6,503,719)	Net comprehensive income for year 2013
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		27,805,583	2,805,041	-	42,577,333	73,187,957	BALANCE AS OF DESEMBER 31, 2013

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2013	2012	
		Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	24,615,655	159,999,566	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	573,479	4,497	Receipts From interest Income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(539,966)	(298,401)	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(96,369,895)	(23,311,352)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	(4,434,161)	6,568,707	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(76,154,888)	142,963,017	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,141,143)	(9,315,726)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	(119,180)	Payment to exploration and development expenses
Penempatan jaminan	(42,500,000)	(11,000,000)	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(47,641,143)	(20,434,906)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	-	2,171,665	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	2,171,665	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(123,796,031)	111,562,362	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	124,546,100	12,983,738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	750,069	124,546,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:			
Kas	15,482	35,350	Cash on hand
Bank	734,587	124,510,749	Cash in banks
Jumlah	750,069	124,546,100	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement

**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to the Consolidated Financial Statements***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No.48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan dan Industri.

1. GENERAL

a. Establishment And Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02. Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coalmining, construction, trading, and industry.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa yang telah dibuatkan akta Notaris Jimmy Tanal SH, MKN, selaku pengganti Notaris dari Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No.103 tanggal 14 Mei 2013, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

2013	
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Tn./Mr. M.L.Puri
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar
Direktur	Tn./Mr. Octavianus Wenas
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Siva Rama Krishnaprasad Nagabhairava

Berdasarkan hasil Rapat Umum Luar Biasa yang telah dibuatkan akta Notaris DR. Misahardi Wilamarta SH, MH, M.KN, MHUM, LLM, SE, MM, MBA No.159 tanggal 25 Oktober 2012, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

2012	
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Tn./Mr. M.L.Puri
Komisaris	Tn./Mr. Pardeep Dhir
Komisaris	Tn./Mr. Mastan Singh

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment And Other Informatin (Continued)

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of East Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commitee and Employees

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting and Notary deed Jimmy Tanal SH, MKN , Notary as a replacement of Hasbullah Abdul Rasyid SH, MKN No. 103 dated May 14, 2013 regarding, the composition of the Board Of Commissioner & Directors of the Company as at December 31, 2013 is as follows:

The Board of Commissioners :
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors :
President Director
Director
Director
Non Affiliated Director

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting and Notary deed DR. Misahardi Wilamarta SH, MH, M.KN, MHUM, LLM, SE, M.M, MBA No. 159 dated October 25, 2012 regarding, the composition of the Board Of Commissioner & Directors of the Company as at December 31, 2012 is as follows:

The Board of Commissioners :

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi,
Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**b. The Composition Of Boards Of Commissioners and
Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

2012

Dewan Direksi:

Board of Directors :

Direktur Utama	Tn./Mr. Shael Oswal
Direktur	Tn./Mr. Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Tn./Mr. Narinder Kumar
Direktur	Tn./Mr. Octavianus Wenas
Direktur Tidak Terafiliasi	Tn./Mr. Gurmeet Aman Bedi

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Non Affiliated Director</i>

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2013, 2012, dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2013, 2012, and January 1, 2012 is as follows:

2013/ 2012 / Jan, 1 2012

Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 masing-masing sebanyak 534 orang (92 karyawan permanen dan 442 karyawan kontrak), 424 orang (92 karyawan permanen dan 332 karyawan kontrak), dan 327 orang (terdiri dari 94 karyawan permanen dan 233 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

Base on the Total employees as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 respectively are 534 employees (92 permanent employees and 442 contract employees), 424 employees (92 permanent employees and 332 contract employees), and 327 employees (94 permanent employees and 233 contract employees) (unaudited).

c. Entitas Anak

c. Subsidiary

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999 / September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000 / June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan per 31 Desember 2013 (Harga Perolehan - catatan 12)	US\$9,774,330

Area Of Exploration

Name of location
 Owners of concession
 Date of concession
 License expiry date
 Percentage of ownership in the area of interest
 The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2013 (at cost - notes 12)

Area Eksploitasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltim)
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001 / November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021 / January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas lokasi	100%
Jumlah cadangan terindikasi	46.376.004 ton
Jumlah cadangan terbukti	95.406.375 ton
Jumlah produksi per 31 Desember 2013 dan 2012	1.962.810 ton & 2.734.747 ton
Jumlah Akumulasi Produksi	6.093.693 ton
Sisa Cadangan Terbukti Per 31 Desember 2013 (Tidak Diaudit)	89.312.682 ton

Area of Exploitation/Development

Name of location
 Owners of concession
 Date of concession
 License expiry date
 Percentage of ownership in the area of interest
 Total of indicated reserves
 Total of authentic allowance
 Total Production per December 31, 2013 and 2012
 Total accumulated production
 Remaining Proven Reserves per December 31, 2013 (Unaudited)

Jumlah sumber daya terindikasi dan terbukti adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksploitasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kalimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan
(Lanjutan)**

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2014.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

**d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development
(Continued)**

Then, based on Decision Bupati Bulungan. No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on April 28, 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM & LK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for financial instrument which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have been presented in the United State Dollar (US\$) which is the company functional currency.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan
(Lanjutan)

Untuk perhitungan beban pajak kini, Perusahaan tetap menggunakan dasar pembukuan rupiah karena Perusahaan belum memperoleh persetujuan Direktorat Jendral Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dollar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT GTB International FZE di Uni Emirat Arab dengan modal disetor sebesar US\$8.880 atau Rp83.898.240. Saat ini Perusahaan tidak beroperasi dan akumulasi kerugian sudah mencapai 100% modal disetor.

b. Standar dan Interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi

Revisi PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", PSAK No.60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan", dan penarikan PSAK No.51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" dengan tanggal efektif 1 Januari 2013 tidak menimbulkan perubahan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau sebelumnya.

Pelaksanaan ISAK No.21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan penarikan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yang sebelumnya telah wajib diterapkan dan ditarik pada tanggal 1 Januari 2013, telah ditunda sampai pemberitahuan lebih lanjut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Manajemen berkeyakinan bahwa pelaksanaan dan penarikan interpretasi dan Standar tersebut tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Tidak terdapat pernyataan standar akuntansi keuangan atau interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan yang efektif untuk pertama untuk tahun keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2014 yang akan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk hal berikut:

- ISAK No.29, "Biaya Pengupasan Laporan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance (Continued)

For the calculation of current income tax, the Company still uses basic bookkeeping rupiah because the Company has not obtained approval for the using functional currency in US\$ from Directorate General of Tax.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The Company has 1 (one) subsidiary is PT GTB International FZE in United Arab Emirates with a paid up capital of US\$8,880 or Rp83,898,240. The Company is currently not operating and accumulated losses had reached 100% paid up capital.

b. New and revised accounting standards and interpretations

The revisions to SFAS No.38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS No.60 "Financial Instruments : Disclosure", and withdrawal of SFAS No.51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current or prior years.

The implementation of IFAS No.21, "Agreements for Construction for Real Estate" and the withdrawal of SFAS No.44, "Accounting for Real Estate Development Activities", which would previously have been mandatorily applied and withdrawn as at 1 January 2013, have been postponed until further notice by the Indonesian Financial Accounting Standards Board. Management believes that the implementation and the withdrawal of the above interpretation and Standard will not impact the Group's consolidated financial statement.

There are no statements of financial accounting standards or interpretations of statements of financial accounting standards that are effective for the first time for financial year beginning on 1 January 2014 that would be expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements, except for the following:

- *IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining"*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**b. Standar dan Interpretasi standar akuntansi baru
beserta revisi (Lanjutan)**

ISAK No. 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini mengubah praktik penggunaan pendekatan "rata-rata umur tambang" yang diterapkan sesuai dengan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Interpretasi ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
2. Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo laba awal jika aset tersebut tidak dapat diatribusikan pada komponen badan bijih yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak atas interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar, interpretasi beserta revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and revised accounting standards and interpretations (Continued)

IFAS No. 29 sets out the accounting for overburden waste removal (stripping) costs in the production phase of a surface mine. The interpretation amends the current "life-of-mine average" approach promulgated under SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The interpretation requires the entities to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

- 1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- 2. The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- 3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

As such, the interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of the ore body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

The Company is currently assessing the impact of this interpretation on its consolidated financial statements.

The following standards, interpretations and amendments to existing standards have been published and are mandatory for the Group's consolidated financial statements for periods beginning on or after 1 January 2015:

- SFAS No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
- SFAS No. 66 "Joint Arrangements"*
- SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Standar dan Interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi (Lanjutan)

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian termasuk laporan keuangan induk, Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjukan atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas anak yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New and revised accounting standards and interpretations (Continued)

- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Subsidiary that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiary, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exist when the Company owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *Power to govern the financial and operating policies of the entity under statute or an agreement;*
- *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board; or*
- *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2013, perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10 "Transaksi dalam mata uang asing", PSAK No. 11 "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No.10 (Revisi 2010) mewajibkan perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

(1) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang ada dalam laporan keuangan dari setiap laporan keuangan perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Dolar Amerika Serikat (US\$) merupakan mata uang fungsional usaha. US\$ juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan. Karena hal ini, diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global secara keseluruhan.

(2) Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan US\$ dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan rupiah tersebut disesuaikan dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba/ rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, dan kurs rata-rata dihitung dari kurs 1 tahun dibagi jumlah hari kerja:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balance

Effective January 1, 2013, The Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which superseded PSAK No. 10, "Transaction in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No.10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

(1) Functional and Presentation Currency

Accounts included in the financial statements of the company are measured using the currency of the primary economic environment in which entity operates ("the functional currency"). The United States Dollar (US\$) is the functional currency of the company. It is also the currency in which the consolidated financial statement is presented. As it most reliably reflects global business performance of the company as a whole.

(2) Transactions and Balances

Transactions during the years involving other currencies are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to reflect with using the middle rates of Bank Indonesia the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

As the consolidated statement of financial position dates, the exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia and the average rate calculated used exchange rates the whole year divided with working days:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

	US \$1		
	2013	2012	Jan 1, 2012
Kurs tanggal neraca	0.00008	0.00010	0.00011

Closing date

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balance (Continued)

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. *A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Company;*
 - ii. *has significant influence over the Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (continued)

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in bank and all investments with maturities of three months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for loans and are not restricted for use.

g. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

h. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises , materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel , lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years
Kendaraan	4 Tahun/Years
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

i. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

<i>Building and harbor facilities</i>
<i>Machines and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipments and supplies</i>
<i>Mining road</i>

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas sebagai contoh, goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak boleh dibalik.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Kegiatan eksplorasi dan evakuasi melibatkan pencarian mineral dan minyak dan gas bumi, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dan sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi dan ijin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral and oil and gas resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploration drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan (Lanjutan)

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan ke laba atau rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal biaya tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan batubara dan mineral:

- (i) akuisisi atas konsesi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; jika tidak
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi Beban eksplorasi dan pengembangan dicatat dalam akun "Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak dihadapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi beban eksplorasi dan pengembangan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan beban eksplorasi dan pengembangan yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih lanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost (Continued)

Deferred exploration and development cost (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred, except in the following circumstances, in which case the cost may be capitalized in respect of coal and mineral activities:

- (i) the acquisition of a concession or license area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at the fair value on acquisition; otherwise*
- (ii) when the existence of a commercially viable minerals deposit has been established.*

Capitalized exploration and development cost are recorded under "Deferred exploration and development expenditures" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not amortized as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the company of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration cost are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and development cost are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect of Exploration and development expenditures that are expensed are classified as operating cash flows.

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*
- ii. Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Biaya Pengupasan

Biaya pengupasan tanah bagian atas (*top soil*) dibedakan menjadi (i) pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan (ii) pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi.

Biaya pengupasan awal dikapitalisasi sebagai bagian dari properti pertambangan dan diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama umur masa tambang. Biaya pengupasan tambahan dibiayakan pada saat terjadinya, jika rasio pengupasan aktual tidak secara signifikan lebih tinggi daripada rerata rasio pengupasan. Jika tidak, biaya tersebut ditangguhkan dan diklasifikasikan sebagai "Biaya Pengupasan Tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai buku biaya pengupasan tanah tangguhan disetiap wilayah ditelaah secara periodik dan ketika nilainya melebihi nilai terpulihkan maka kelebihan tersebut dihapusbukkan atau dibebankan pada tahun terjadinya.

m. Kewajiban Lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Stripping Costs

Stripping cost on top soil is divided into (i) initial stripping of the top soil to open up the mining area before production commences and (ii) additional stripping that is performed during the production activity.

Initial stripping costs are capitalized as part of mining properties and amortized on a Unit Of Production basis over the life of the mine. Additional stripping costs are expensed when incurred, if the actual stripping ratio is not significantly higher than the life of mine stripping ratio. Otherwise, they are deferred and classified as "Deferred Stripping Costs" in the consolidated statements of financial position.

The book value of deferred stripping costs of each area of interest is reviewed regularly and to the extent that this value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or written-off in the year in which this is determined.

m. Environmental Obligation

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Biaya dan Kewajiban Imbalan Pasti Pasca Kerja

Perusahaan, menentukan kewajiban imbalan pasti pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 serta Perjanjian Kerja Bersama Karyawan Tetap. Beban imbalan pasti pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban, apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Environmental Obligation (Continued)

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- (ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

n. Post-employment Benefit Costs and Obligations

The company determines its post-employment benefits obligation under the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003, as well as the Collective Labor Agreement covering permanent employees. The cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are cumulative unrecognized actuarial gains when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of planned assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefit concerned become vested.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

p. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;*
- ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;*
- iii. The amount of revenue can be measured reliably;*
- iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- v. The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

p. Income Tax

Income tax in profit or loss for the periode comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di *offset* kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum).

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan dalam proses permohonan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional dan sampai dengan Laporan ini diterbitkan belum diperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak, oleh karena itu, untuk keperluan perpajakan Perusahaan tetap menggunakan mata uang fungsional dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Laporan Keuangan dengan mata uang fungsional Rupiah disajikan dalam informasi tambahan lampiran II.

q. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Income Tax (Continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periode when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

Company in the process of application for the use of Currency Dollar as the functional currency and until this report was published has not obtained approval from the Directorate General of Taxation, therefore, for tax purposes the Company continue to use the functional currency Rupiah (IDR) and the Financial Statements Dollar functional currency are presented in the addition financial information appendix II.

q. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Financial Assets (Continued)

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- (ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- b. *Those that are designated as available for sale; and*
- c. *Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Financial Assets (Continued)

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

r. Laba bersih per saham

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labar bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Financial Assets (Continued)

On 31 December 2012, and December 31, 2011, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimated Fair Value

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat di laksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan.

c. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.*

b. Exploration and evaluation expenditure

The Company accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to pending the statement of income.

c. Development Expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the statement of income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Pada tahun 2013 Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang rupiah karena perusahaan belum memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menggunakan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Company accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

For the year 2013, The Company calculate the income tax expenses based on the income statement with rupiah as the currency because the Company has not obtained approval from the Directorate General of Taxation to use the United States Dollar functional currency.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan labarugi komprehensif.

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG PENYAJIAN

a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, manajemen melakukan penilaian dan berkesimpulan bahwa mata uang fungsional perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (US\$) dikarenakan sebagian besar arus kas perusahaan, seperti penerimaan hasil penjualan batubara dan biaya produksi, berdenominasi dalam US\$. Maka mulai 1 Januari 2013 menetapkan US\$ sebagai mata uang fungsional dan menyebabkan penyajian kembali laporan keuangan perusahaan periode pelaporan sebelum 1 Januari 2013 yang disajikan sebagai laporan keuangan perbandingan.

Sebagai tindak lanjut atas penilaian tersebut, manajemen telah melakukan pengukuran kembali laporan keuangan yang sebelumnya telah diterbitkan, ke dalam mata uang fungsional perusahaan yaitu Dolar AS secara retrospektif hingga 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebagai periode perbandingan dengan prosedur sebagai berikut:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

f. Impairment of non-financial assets (Continued)

The recoverable amount of an asset or cash generating Company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the statement of comprehensive income.

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY

a. Restatement of consolidated financial statement

- *In connection with the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which became effective for financial reporting period on January 1, 2012, management has assessed and concluded that the company's functional currency is the United States Dollar ("US\$") as significant portion of its cash flows, i.e. receipt from sales of coal and payments to production, are denominated in US\$. Then stated determination of US\$ as the functional and presentation currency resulted in a restatements of the company's financial statements reporting period prior to January 1, 2013 which are presented as comparatives.*

As a follow up of that assessment, management has remeasured its previously issued financial statements to the Company's functional currency of U.S. Dollar retrospectively through Januari 1, 2012/December 31, 2011 as comparative figures using following bases:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG
PENYAJIAN (Lanjutan)**

- a. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)
- i. Pos moneter dijabarkan dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup pada masing-masing tanggal pelaporan;
- ii. Pos nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi saat diakuinya pos tersebut.
- b. Berikut ini adalah perbandingan ikhtisar informasi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagaimana yang dilaporkan sebelumnya dengan yang telah disajikan kembali menggunakan mekanisme yang disebut sebelumnya :

**4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)**

- a. Restatement of consolidated financial statement (Continued)
- i. Monetary accounts are translated into US Dollar using the closing exchange rates of the respective reporting dates;
- ii. Nonmonetary accounts which are measured at historical cost are translated using the exchange rates at transaction dates.
- b. The following is the comparison between the summary of Company consolidated financial information as previously reported and as restated using the aforesaid mechanism:

	2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,204,360,782	124,546,100	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	7,950,427	822,174	Trade receivable
Persediaan	60,865,511	6,294,262	Inventories
Uang Muka	11,233,301	1,161,665	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	50,662,463	5,239,138	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	6,083,253	629,085	Prepaid Expenses
Jumlah aset lancar	1,341,155,737	138,692,424	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Jaminan	6,634,730	686,115	Guarantees
Aset Tetap - neto	229,082,393	25,106,590	Fixed assets -Net
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	55,557,780	6,198,845	Differed exploration and development expenditures - net
Jumlah aset tidak lancar	291,274,903	31,991,550	Total Non current assets
Jumlah Aset	1,632,430,639	170,683,973	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	668,659,533	69,147,832	Trade Payables
Pinjaman Sementara	21,000,000	2,171,665	Temporary Loans
Utang pajak	102,184,081	10,567,123	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	53,569,162	5,539,727	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar	845,412,776	87,426,347	Total current liabilities

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG
PENYAJIAN (Lanjutan)**

**4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)**

		2012			
		Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas manfaat karyawan	2,023,038		209,208	Post-employment benefits	
Liabilitas pajak tangguhan	11,074,085		1,145,200	Deferred tax liabilities	
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	26,631,786		2,754,063	Provision for mine rehabilitation	
Jumlah liabilitas tidak lancar	39,728,909		4,108,470	Total non current liabilities	
Jumlah Liabilitas	885,141,685		91,534,817	Total liabilities	
EKUITAS				EQUITY	
Modal Saham	250,000,000		27,805,583	Capital Stock	
Tambahan modal disetor	25,220,125		2,805,041	Additional Paid In Capital	
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	-		(542,520)	Exchange difference due to translation of financial statements	
Saldo laba (rugi)	52,343,166		5,710,267	Profit (Loss) Balance	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	419,725,663		43,370,784	Profit (Loss) Current Year	
Ekuitas - Neto	747,288,954		79,149,156	Net-Equity	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,632,430,639		170,683,973	Total Liabilities and Equity	
		2012			
		Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
Penjualan	804,408,499		85,757,836	Sales	
Beban Pokok Penjualan	327,604,765		35,094,601	Cost Of Good Sold	
LABA BRUTO	476,803,734		50,663,235	GROSS PROFIT	
Pendapatan Lainnya	71,257,182		7,596,715	Other Income	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	11,983,729		-	Foreign Exchange Gain (Loss)	
Beban Umum Dan Administrasi	(34,997,454)		(3,739,849)	General And Administrative	
Beban Lain-lain	(101,114)		(10,780)	Other Expenses	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	524,946,078		54,509,321	PROFIT BEFORE INCOME TAX	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)	
Kini	(101,180,440)		(10,786,827)	Current taxes	
Tangguhan	(4,039,975)		(430,701)	Deferred taxes	
LABA (RUGI) NETO	419,725,663		43,291,793	NET INCOME (LOSS)	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-		78,992	Other Comprehensive Income	
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	419,725,663		43,370,784	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	
Laba bersih per saham	168		0.017	Earning per share	

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG
PENYAJIAN (Lanjutan)**

**4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)**

	1 Januari 2012 / January 1, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	117,736,538	12,983,738	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	59,123,557	6,520,022	Trade receivable
Persediaan	17,637,593	1,945,037	Inventories
Uang Muka	51,120	1,242,677	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	11,268,596	5,637	Prepaid Taxes
Biaya dibayar dimuka	200,372	22,097	Prepaid Expenses
Jumlah aset lancar	206,017,776	22,719,208	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Jaminan	3,515,789	387,714	Guarantees
Aset Tetap - neto	187,826,061	20,916,376	Fixed assets -Net
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	67,008,373	7,463,122	Differed exploration and development expenditures - net
Jumlah aset tidak lancar	258,350,222	28,767,212	Total Non current assets
Jumlah Aset	464,367,998	51,486,420	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	5,476,610	603,949	Trade Payables
Utang pajak	9,559,856	1,054,241	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	10,404,127	1,147,345	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar	25,440,593	2,805,535	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	1,118,162	123,309	Post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	7,034,110	775,707	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi			Provision for mine rehabilitation
Tambang	3,463,841	381,985	
Jaminan Diterima	99,748,000	11,000,000	Accepted Guarantee
Jumlah liabilitas tidak lancar	111,364,114	12,281,001	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas	136,804,707	15,086,536	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham	250,000,000	27,805,583	Capital Stock
Tambahan modal disetor	25,220,125	2,805,041	Additional Paid In Capital
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan	-	78,992	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo laba (rugi)	(21,523,726)	(2,393,919)	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	73,866,892	8,104,186	Profit (Loss) Current Year
Ekuitas - Neto	327,563,291	36,399,884	Net-Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	464,367,998	51,486,420	Total Liabilities and Equity

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. MATA UANG FUNGSIONAL DAN MATA UANG
PENYAJIAN (Lanjutan)

4. FUNCTIONAL CURRENCY AND PRESENTATION CURRENCY
(Continued)

	1 Januari 2012 / January 1, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Rp'000)	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
Penjualan	319,701,408	36,416,609	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	170,889,043	19,399,531	<i>Cost Of Good Sold</i>
LABA BRUTO	148,812,366	17,017,077	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	835,321	95,150	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	4,267,061	-	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	(15,845,539)	(1,804,173)	<i>General And Administrative</i>
Beban Lain-lain	(42,481,480)	(4,729,686)	<i>Other Expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	95,587,728	10,578,368	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN			
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(9,225,274)	(1,050,834)	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	(12,495,563)	(1,423,347)	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO	73,866,892	8,104,186	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	73,866,892	8,104,186	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih per saham	30	0.003	Earning per share

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANK

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Kas				<i>Cash</i>
Rupiah	15,482	35,350	17,063	<i>IDR</i>
Bank				<i>Bank</i>
Rupiah				<i>IDR</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,887	1,686,044	38,568	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Bank Pembangunan Daerah Kaltim	5,095	122,533	-	<i>Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT. Bank Mandiri Tbk	996	-	-	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
USD				<i>USD</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	610,842	13,694	2,085,179	<i>PT. Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	1,079	-	-	<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
Barclay Bank	-	-	10,842,928	<i>Barclay Bank</i>
Societe General Bank	7,333	15,449,062	-	<i>Societe General Bank</i>
Credit Suisse AG	91,518	96,663,225	-	<i>Credit Suisse AG</i>
Julius Baer & Co.Ltd Bank	1,333	10,576,192	-	<i>Julius Baer & Co.Ltd Bank</i>
Deposito				<i>Deposit</i>
Deposit on Societe Generale	10,505	-	-	<i>Deposit on Societe Generale</i>
Jumlah	750,069	124,546,100	12,983,738	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Entertrade FZE	4,418,118	-	-	Entertrade FZE
Briskon Holdings Ltd	-	-	6,520,022	Briskon Holdings Ltd
Agrocom Ltd	-	822,174	-	Agrocom Ltd
Jumlah	4,418,118	822,174	6,520,022	Total

Perusahaan tidak menyediakan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dagang dapat tertagih. Perusahaan akan menerima pembayaran piutang ini di tahun 2014.

The Company did not provide an allowance for impairment losses as management believes that all the receivables are fully collectible. The Company will receive these receivables during 2014.

7. PERSEDIAAN

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Persediaan	9,155,418	6,294,262	1,945,037	Inventories
Jumlah	9,155,418	6,294,262	1,945,037	Total

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar 782.076 MT, 659.747 MT, dan 137.386 MT. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak diperlukan penyisihan persediaan usang untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang usang.

This account represent coal inventories as December 31, 2013, 31 December 2012, and 1 January 2012 amounted to 782,076 MT, 659,747 MT, and 137,386 MT. Based on management's assessment, no allowance for inventory obsolescence is required to be provided to cover possible losses from obsolete inventories.

8. UANG MUKA

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Uang Muka Karyawan	102,827	15,520	36,324	Employee Advance
Uang Muka Pemasok				Supplier Advance
Massicot Trading Ltd	42,500,000	-	-	Massicot Trading Ltd
PT United Tractors	-	-	662,400	PT United Tractors
Scanmenxia China	-	-	214,958	Scanmenxia China
PT. Intraco Penta Tbk	-	-	208,930	PT. Intraco Penta Tbk
PT Manshaft	-	117,782	78,218	PT Manshaft
PT Trakindo Utama	-	-	41,800	PT Trakindo Utama
Eletromag Joest Vibration	-	19,766	-	Eletromag Joest
PT Master Ship	-	-	-	PT Master Ship
Management Indonesia	-	546,494	-	Management Indonesia
Econ Road Asia PTE Ltd	-	440,000	-	Econ Road Asia PTE Ltd
Bengkel Baru	-	517	-	Bengkel Baru
PT Asia Bulding Products	-	-	47	PT Asia Bulding Products
Usaha Maju Shipping	-	20,311	-	Usaha Maju Shipping
Deugro Project	-	974	-	Deugro Project
CCIC	3,761	301	-	CCIC
<i>Dipindahkan</i>	<i>42,606,588</i>	<i>1,161,665</i>	<i>1,242,677</i>	<i>Be transferred</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

8. ADVANCE (Continued)

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
<i>Pindahan</i>	42,606,588	1,161,665	1,242,677	<i>Transferred</i>
Bengkel Bahagia	422	-	-	<i>Bengkel Bahagia</i>
Lion Air	4,132	-	-	<i>Lion Air</i>
Jamsostek	23,124	-	-	<i>Jamsostek</i>
PT Sucofindo	293	-	-	<i>PT Sucofindo</i>
Jumlah	42,634,559	1,161,665	1,242,677	Total

Uang muka sebesar US\$ 42,5 juta yang dibayarkan kepada Massicot Ltd, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Massicot Ltd akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30a.

Advance payment of U.S. \$ 42.5 million paid to Massicot Ltd aims to expand the company's business activities in the field of mining. Massicot Ltd will seeking and purchasing mining area located in Indonesia, Africa or Latin America as well as equipment. For more details see note 30a.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSE

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Sewa Kantor	7,853	13,535	22,097	<i>Office Rent</i>
Biaya Handling Batu Bara	547,971	603,920	-	<i>Coal Handling Charges</i>
Biaya Perawatan Peralatan	-	11,630	-	<i>Maintenance Equipment</i>
Jumlah	555,824	629,085	22,097	Total

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada tahun berikutnya sebesar US\$547,971.

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the next year US\$547,971.

10. JAMINAN

10. GUARANTEES

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Reklamasi	958,731	659,859	381,985	<i>Reclamation</i>
Pengamanan untuk silinder oksigen	9,836	11,758	2,283	<i>Security deposit for oxygen Cylinder</i>
Sewa kantor	1,939	1,939	2,068	<i>Office Rent</i>
Deposit Jaminan Kontainer	776	776	827	<i>Container deposit</i>
Uang Jaminan Telepon	517	517	551	<i>Telephone deposit</i>
Pengamanan Untuk PT Graha Menara Hijau	9,974	9,974	-	<i>Security for PT Graha Menara Hijau</i>
Pengamanan Untuk Apartemen Bellagio	2,592	1,292	-	<i>Security for Bellagio Apartement</i>
Simpanan Barge Provider	241,716	-	-	<i>Savings Barge Provider</i>
Jumlah	1,226,081	686,115	387,714	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. JAMINAN (Lanjutan)

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan Bank per 31 Desember 2013 sebesar US\$1.226.081, per 31 Desember 2012 sebesar US\$686.115 sedangkan Per 1 Januari 2012 adalah sebesar US\$387.714.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidakpenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

10. GUARANTEES (Continued)

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of East Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2013 US\$1,226,081, December 31, 2012 total amounted to US\$686,115 while January 1, 2012 was US\$387,714.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2013 (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,957,927	15,810	-	3,973,737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	26,948,314	4,127,193	-	31,075,507
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	133,417	-	-	133,417
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	367,208	5,069	-	372,277
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining</i> <i>Road</i>	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	33,712,714	4,148,072	-	37,860,786

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2013 (US\$)			
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Penyusutan /	Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>		1,291,913	275,797	-	1,567,710
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>		9,371,257	4,524,445	-	13,895,702
Kendaraan / <i>Vehicles</i>		104,249	16,465	-	120,714
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>		122,978	74,621	-	197,599
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>		28,240	4,588	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>		568,255	568,255	-	1,136,509
		11,486,892	5,464,171	-	16,951,063
Aset Dalam Penyelesaian/	Assets in Progress				
Konstruksi Jalan Mining / <i>Mining Road Construction</i>		706,959	655,337	-	1,362,296
Mesin Tambang / <i>Mining Machines</i>		139,485	-	-	139,485
Genset / <i>Electricity Generator</i>		281,184	-	-	281,184
Conveyor / <i>Conveyor</i>		1,740,622	337,734	-	2,078,356
Bangunan Workshop / <i>Workshop Building</i>		12,518	-	12,518	-
		2,880,768	993,071	12,518	3,861,321
Nilai Buku / book value		25,106,590			24,771,044

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 Perusahaan membeli tambahan peralatan pertambangan yang terdiri dari 11 dump truk Scania dan 6 Dozer, di samping pembelian rutin peralatan tambang kecil yang jumlahnya mencapai US\$4.127.193.

Perusahaan membangun conveyor untuk mengangkut batubara dari tempat tambang ke tempat penyimpanan batubara. Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar US\$4.300.000. Hingga 31 Desember 2013 Perusahaan telah menghabiskan US\$2.078.356.

Manajemen telah memutuskan untuk menunda pembangunan conveyor dan akan melanjutkan kembali apabila keadaan pasar membaik. Perusahaan telah mengeluarkan US\$655.337 untuk membangun jalan tambang. Jumlah yang dikeluarkan hingga 31 Desember 2013 mencapai US\$1.362.296. Pembangunan jalan ini telah mencapai 75%.

For the year ended Desember 31, 2013 Company purchased mining equipment comprising of 11 Scania dump trucks and 6 Dozer in number in addition to regular purchase of small mining equipments amounting to US\$4,127,193.

Company started construction of conveyor to transport the coal from the mining pit to the stock pile. Total estimated cost to be incurred for this project is US\$4,300,000. Till December 31st 2013 Company has spent US\$2,078,356.

Management has decided to defer the construction of the conveyor belt and now decided to restart the construction once the market improve. Company spent US\$655,337 during the year to construct the road the amount spent in December 31 2013 is US\$ 1,362,296. This road is 75% complete.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2012			
	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,950,487	7,440	-	3,957,927
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	20,166,390	6,781,924	-	26,948,314
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	133,417	-	-	133,417
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	98,872	268,336	-	367,208
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2,273,019	-	-	2,273,019
Jumlah / Total	26,655,014	7,057,700	-	33,712,714
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	1,017,279	274,634	-	1,291,913
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	5,186,303	4,184,954	-	9,371,257
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	71,520	32,729	-	104,249
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	66,244	56,734	-	122,978
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	20,033	8,207	-	28,240
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	568,255	-	568,255
	6,361,380	5,125,512	-	11,486,892
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Mesin Pengering / <i>Dryer Machines</i>	-	-	-	-
Konstruksi Jalan / <i>Road Construction</i>	-	706,959	-	706,959
Mesin Tambang / <i>Mining Machines</i>	139,485	-	-	139,485
Genset / <i>Electricity Generator</i>	281,184	-	-	281,184
Conveyor / <i>Conveyor</i>	202,073	1,538,549	-	1,740,622
Bangunan Workshop/ <i>Workshop Building</i>	-	12,518	-	12,518
	622,742	2,258,026	-	2,880,768
Nilai Buku/ book value	20,916,376			25,106,590

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Jan, 1 2012				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3,881,869	68,618	-	3,950,487
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	16,177,636	3,988,754	-	20,166,390
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	97,243	36,174	-	133,417
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	93,140	5,732	-	98,872
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32,829	-	-	32,829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	3,030,581	757,562	2,273,019
Jumlah / Total	20,282,717	7,129,859	757,562	26,655,014
 Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	752,997	264,282	-	1,017,279
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	2,950,896	2,235,408	-	5,186,304
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	41,479	30,042	-	71,521
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	42,616	23,627	-	66,243
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	11,826	8,207	-	20,033
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	-	-	-	-
	3,799,814	2,561,566	-	6,361,380
 Aset Dalam Penyelesaian/ Assets in Progress				
Mesin Pengering / <i>Dryer Machines</i>	4,068,165	183,188	4,251,353	-
Konstruksi Jalan / <i>Road Construction</i>	2,228,903	852,530	3,081,433	-
Mesin Tambang / <i>Mining Machines</i>	126,478	13,007	-	139,485
Genset / <i>Electricity Generator</i>	243,837	37,347	-	281,184
Conveyor / <i>Conveyor</i>	-	202,073	-	202,073
	6,667,383	1,288,145	7,332,786	622,742
 Nilai Buku / Book Value	23,150,286			20,916,376

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses and allocations as follows:

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Beban Produksi (Catatan 23)	5,384,962	4,549,408	3,287,293	Production expenses (Notes 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	79,210	40,936	31,834	General & Adm expense (Notes 26)
Jumlah	5,464,171	4,590,343	3,319,127	Total

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Timur, dengan rincian sebagai berikut:

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of East Kalimantan, with the details as followings:

	2013 (US\$)			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compentation Cost	1,988,666	-	-	1,988,666
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / Coal analysis	37,738	-	-	37,738
Perizinan / Licensing	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / Geological Survey	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / Drilling	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / Topography	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / Mapping	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / Construction	5,073,315	-	-	5,073,316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	146,200	-	-	146,200
	7,785,664	-	-	7,785,663
Jumlah/ Total	9,774,330	-	-	9,774,330

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (Lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES
(Continued)**

2013				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi / Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	74,111	23,252	-	97,364
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	19,901	5,862	-	25,763
Perizinan / <i>Licensing</i>	17,616	5,189	-	22,805
Survey Geologi / <i>Geological</i>	17,988	7,601	-	25,590
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	14,213	4,186	-	18,400
Pengeboran / <i>Drilling</i>	1,068,402	366,209	-	1,434,611
Topografi / <i>Topography</i>	5,551	1,635	-	7,186
Pemetaan / <i>Mapping</i>	55,103	16,231	-	71,335
Konstruksi / <i>Construction</i>	2,226,136	930,371	-	3,156,507
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	76,463	22,918	-	99,381
	3,575,485	1,383,458	-	4,958,942
Nilai Buku / Book Value	4,210,179			2,826,722
Jumlah / Total	6,198,845			4,815,388
2012				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pembebasan Lahan/ <i>Land Compentation Cost</i>	1,869,486	119,180	-	1,988,666
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>	129,203	-	-	129,203
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>	37,738	-	-	37,738
Perizinan / <i>Licensing</i>	33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / <i>Geological</i>	41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>	26,953	-	-	26,953
Pengeboran / <i>Drilling</i>	2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / <i>Topography</i>	10,526	-	-	10,526
Pemetaan / <i>Mapping</i>	104,493	-	-	104,493
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,073,315	-	-	5,073,315
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>	146,200	-	-	146,200
Sub Jumlah	7,785,664	-	-	7,785,664
Jumlah/ Total	9,655,150	119,180	-	9,774,330

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (Lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES
(Continued)**

		2012			
		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization					
Persiapan Tambang/ Mine Preparation		50,859	23,253	-	74,111
Analisa batubara / Coal analysis		14,039	5,862	-	19,901
Perizinan / Licensing		12,427	5,189	-	17,616
Survey Geologi / Geological Survey		10,387	7,602	-	17,988
Studi Kelayakan / The Feasibility Study		10,027	4,187	-	14,213
Pengeboran / Drilling		702,193	366,209	-	1,068,402
Topografi / Topography		3,916	1,635	-	5,551
Pemetaan / Mapping		38,872	16,232	-	55,103
Konstruksi / Construction		1,295,765	930,371	-	2,226,136
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses		53,545	22,918	-	76,463
		2,192,027	1,383,458	-	3,575,485
Nilai Buku / Book Value		5,593,636			4,210,178
Jumlah / Total		7,463,122			6,198,844
		Jan, 1 2012			
		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined					
Biaya Pembebasan Lahan/ Land Compentation Cost		1,523,746	345,740	-	1,869,486
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined					
Harga Perolehan/ Cost					
Persiapan Tambang / Mine Preparation		127,412	18,017	-	145,430
Analisa batubara / Coal analysis		37,738	-	-	37,738
Perizinan / Licensing		33,406	-	-	33,406
Survey Geologi / Geological Survey		41,118	-	-	41,118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study		26,953	-	-	26,953
Pengeboran / Drilling		2,182,712	-	-	2,182,712
Topografi / Topography		10,526	-	-	10,526
Pemetaan / Mapping		104,493	-	-	104,493
Konstruksi / Construction		5,057,089	-	-	5,057,089
Biaya Pelepasan Tanah / Land Compentation Expenses		146,200	-	-	146,200
		7,767,646	18,017	-	7,785,663
Sub Jumlah		7,767,646	18,017	-	7,785,663
Jumlah/ Total		9,291,392	363,758	-	9,655,149

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (Lanjutan)**

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES
(Continued)**

		Jan, 1 2012			
		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
		Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization					
Persiapan Tambang / <i>Mine Preparation</i>		27,606	23,253	-	50,859
Analisa batubara / <i>Coal analysis</i>		8,177	5,862	-	14,039
Perizinan / <i>Licensing</i>		7,238	5,189	-	12,427
Survey Geologi / <i>Geological</i>		2,785	7,602	-	10,387
Studi Kelayakan / <i>The Feasibility Study</i>		5,840	4,187	-	10,027
Pengeboran / <i>Drilling</i>		335,984	366,209	-	702,193
Topografi / <i>Topography</i>		2,281	1,635	-	3,916
Pemetaan / <i>Mapping</i>		22,640	16,232	-	38,872
Konstruksi / <i>Construction</i>		365,394	930,371	-	1,295,765
Biaya Pelepasan Tanah / <i>Land Tenure Expenses</i>		30,626	22,918	-	53,545
		808,570	1,383,458	-	2,192,028
Nilai Buku / Book Value		6,959,076			5,593,635
Jumlah / Total		8,482,822			7,463,121

Pelunasan Beban Eksplorasi yang Ditangguhkan dan Beban Pembangunan.

Perusahaan telah menghabiskan dana sebesar US\$9.774.330 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 untuk keperluan eksplorasi dan pembangunan di lokasi penambangan untuk menuju sumber batubara dan untuk membangun fasilitas infrastruktur di lokasi penambangan. Sejumlah aktifitas telah dilakukan seperti biaya pembebasan lahan dari warga sekitar, persiapan penambangan, analisa batubara, pengeboran, pemetaan dan konstruksi struktur sementara. Dikarenakan rendahnya hasil produksi batubara selama tahun 2009 dan tidak ada sama sekali produksi di tahun 2010, sehingga sejumlah biaya di bebaskan pada laporan pendapatan. Namun, setelah awal yang bagus untuk produksi di tahun 2011, manajemen menilai bahwa pengeluaran untuk eksplorasi yang ditangguhkan dan pembangunannya harus dapat digunakan selama tidak lebih dari 4 (empat) tahun. Akibatnya, manajemen telah memutuskan untuk melunasi biaya yang ditangguhkan dan pembangunan dengan menyicil selama 4 (empat) tahun dimulai pada tahun 2011 dan berakhir pada tahun 2014.

Amortization of Deferred Exploration and Development Costs.

Company had spent a sum of US\$9,774,330 up to December 31, 2013 on the exploration and development of the mining site to access the coal reserves and to establish the infrastructure at the mining site. A number of activities were undertaken i.e land cost paid to the farmers, mine preparation, coal analysis, drilling, mapping, construction of the temporary structures. Because of low coal production during 2009 and no production in 2010 a nominal amount was charged to the income statement. However, after the start of full production in the year of 2011, management is of the view that the deferred exploration and development expenditure shall have useful life of not more than 4 (four) years. Consequently, management has decided to amortize the deferred and development cost within a period of 4 (four) years starting from 2011 and ending 2014.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN (Lanjutan)

Biaya Pembebasan Tanah

Pembayaran atas Kelompok Tani adalah berdasarkan surat pelepasan dan pembebasan atas tanah yang dibuat oleh Kepala Desa Bunyu Timur dan Camat Bunyu. Pada tahun 2013 tidak terdapat biaya pembebasan tanah. Sedangkan pada 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 rinciannya adalah sebagai berikut:

2012				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
No.	Kelompok Tani/ Farmer company	Area / Ha	Jumlah/ Amount	Tanggal/ Date
1	Madras	2.53	5,504	24/04/2012
2	Mandiri Satu	24.20	52,700	
3	Mandiri Dua	28.00	60,976	23/04/2012
	Total	54.73	119,180	

Jan, 1 2012				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
No.	Kelompok Tani/ Farmer company	Area / Ha	Jumlah/ Amount	Tanggal/ Date
1	Perdana	24.78	55,036	
2	Maju Bersama	17.39	38,623	
3	Meranti	26.99	59,944	11/25/2011
4	Paguntaka	22.53	50,039	
5	Satupadu	50	109,830	
6	Bunyu Jaya	14.69	32,268	12/12/2011
	Total	156.38	345,740	

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$1.383.458, US\$1.383.458 dan US\$1.383.458. Biaya ini telah dibebankan ke Harga Pokok Penjualan. Lihat Catatan No.23.

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES
(Continued)

Land Compensation Cost

Payments on Farmers company are based on the letters of disposal and land acquisition from Head Village of Bunyu Timur and sub-Regional chief of Bunyu Island. On 2013, there are no land compensation cost. While on December 31, 2012 and January 1, 2012 the details are as follows:

Company amortized for the years ending December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 a sum of US\$1,383,458, US\$1,383,458 and US\$1,383,458. This cost has been charged to Cost of Goods Sold. Refer to Note No.23.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Pihak Ketiga				Third Parties
Agrocom Ltd	-	67,500,000	-	Agrocom Ltd
PT Intraco Penta Tbk	78,600	126,645	-	PT Intraco Penta Tbk
PT Geoservices	-	293,353	-	PT Geoservices
Oswal Overseas Limited	-	292,484	292,484	Oswal Overseas Limited
PT Petro Power Indonesia	-	589	-	PT Petro Power Indonesia
Anthony Hilman & Partner	-	30,560	-	Anthony Hilman & Partner
KJPP Anthonius & Rekan	-	25,688	-	KJPP Anthonius & Rekan
Mr Gianto	-	317	-	Mr Gianto
CV Banua Perkasa	7,083	39,283	-	CV Banua Perkasa
PT Mega Tama Rafi Mandiri	544,281	8,582	-	PT Mega Tama Rafi Mandiri
PT Jusprint Abadi	146	-	-	PT Jusprint Abadi
PT Prodigy Multi Kreasi	-	978	-	PT Prodigy Multi Kreasi
Dipindahkan	630,110	68,318,479	292,484	Be Transferred

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
<i>Pindahan</i>	<i>630,110</i>	<i>68,318,479</i>	<i>292,484</i>	<i>Transferred</i>
Usaha Maju	60,489	8,231	-	Usaha Maju
PT Wira Ariandi Utama	-	799,585	-	PT Wira Ariandi Utama
PT Terminix Indonesia	1,052	466	-	PT Terminix Indonesia
The Ritz Carlton Indonesia	-	1,271	-	The Ritz Carlton Indonesia
				PT Columbia Chrome
PT Columbia Chrome Indonesia	-	8,597	230,867	Indonesia
PT Master Ship Management	-	-	55,443	PT Master Ship Management
Indonesia	-	-	10,431	Indonesia
CV Mutiara Hikmah	-	-	7,454	CV Mutiara Hikmah
PT Kencana Raya Mega Perkasa	6,990	6,990	3,375	PT Kencana Raya Mega Perkasa
Surjaya Embroidery	-	1,914	2,184	Surjaya Embroidery
PT Pipit Mutiara Jaya	-	2,048	-	PT Pipit Mutiara Jaya
Agustia Dan Rekan	2,666	-	-	Agustia Dan Rekan
ALP Consulting	489	-	-	ALP Consulting
Astragraphia	139	-	-	Astragraphia
CV Merpati Mas	53,641	-	-	CV Merpati Mas
CV Rika Mandiri	3,428	-	-	CV Rika Mandiri
CV Sumber Rezeki Motor	2,683	-	-	CV Sumber Rezeki Motor
CV Tirta Arum Jaya	6,183	-	-	CV Tirta Arum Jaya
CV Widya Sari	1,048	-	-	CV Widya Sari
Derawan Tours & Travels	24,939	-	-	Derawan Tours & Travels
Fuztek - Fire Extinguisher	574	-	-	Fuztek - Fire Extinguisher
Grant Thornton	8,069	-	-	Grant Thornton
Hosinco Aneka Utama	180	-	-	Hosinco Aneka Utama
Indosat M2	271	-	-	Indosat M2
Jaya Perkasa	13,612	-	-	Jaya Perkasa
Notary Hasbullah Abdul	2,661	-	-	Notary Hasbullah Abdul
Oscar Mas	19,726	-	-	Oscar Mas
PD. Indo Diesel	31,148	-	-	PD. Indo Diesel
PD Panca Benua Jaya	5,831	-	-	PD Panca Benua Jaya
PT. Cakrawala Lintas Media	23,202	-	-	PT. Cakrawala Lintas Media
PT. Duta Karya	65,252	-	-	PT. Duta Karya
PT Equalindo Perkasa	14,168	-	-	PT Equalindo Perkasa
PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk	79,741	-	-	PT.Hexindo Adiperkasa, Tbk
PT Mitra Tractor Indonesia	19,005	-	-	PT Mitra Tractor Indonesia
PT Pelayaran Karya Bintang Timur	132,404	-	-	PT Pelayaran Karya Bintang
PT. Safaro Consulting	3,540	-	-	PT. Safaro Consulting
PT.TCRC Inspectindo	28,398	-	-	PT.TCRC Inspectindo
PT Tjokro Bersaudara	2,605	-	-	PT Tjokro Bersaudara
Sb.Putra Samudra Express	6,554	-	-	Sb.Putra Samudra Express
Setia Usaha	10,299	-	-	Setia Usaha
Tarakan Baru	7,227	-	-	Tarakan Baru
UD Inti Jaya Pratama	8,190	-	-	UD Inti Jaya Pratama
United Tractors - Spareparts	51,468	-	-	United Tractors - Spareparts
Lain-lain	-	211	1,711	Others
Jumlah	1,327,982	69,147,792	603,949	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, dan biaya bargaining.

All the trade payables as on December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012 relate to third parties and the business with these parties have transacted at market prices. The payable relate to purchase of spare parts, draft survey, appraisal cost, consultants, and bargaining cost.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha kepada Agrocom Ltd. pada tahun 2012 timbul karena adanya pengakhiran perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara pada tanggal 22 Mei 2013 yang menyebabkan perusahaan harus mengembalikan pembayaran tahap I sebesar 90% atau sebesar US\$67.500.000. Perusahaan telah mengembalikan utang tersebut pada tanggal 28 Mei 2013. Disamping itu, perusahaan berhak memperoleh kompensasi sebesar 10% dari pembayaran tahap I atau sebesar US\$7.500.000.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Accounts payable to Agrocom Ltd. on 2012 arise because of the termination of the marketing agreement and supply of coal on May 22, 2013 that caused the company should return the first stage payment of 90% or US\$67,500,000. The company has return the money on 28 May 2013. In addition, the company has received compensation amounting to 10% from first stage payment of US\$7,500,000.

14. PINJAMAN SEMENTARA

Pihak Berelasi
PT. Garda Mineral

2013

2,171,665

Akun ini merupakan pinjaman sementara untuk tahun 2012 kepada Pemegang Saham sebesar US\$2.171.665 pinjaman ini diperlukan untuk membeli/ akuisisi area tambang baru, tetapi pada bulan Maret 2013 pinjaman tersebut telah dilunasi karena manajemen menganggap bahwa tidak memerlukan uang tersebut karena investasi untuk area tambang baru masih dalam tahap mempelajari kelayakan ekonomis. Manajemen juga menerima pinjaman ini selama tahun 2013.

14. TEMPORARY LOAN

**Disajikan Kembali/
As restated (US\$)**

2012

Jan, 1 2012

2,171,665

Due From Related Parties
PT. Garda Mineral

This account represent temporary loan for 2012 from Shareholders a sum of US\$2,171,665 as loan to the Company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this Loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment at this stage. Managment again received this funds during the year 2013.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

PPh Pasal 22
PPh Pasal 25
Jumlah

2013

12,376

122,553

134,929

b. Utang Pajak

PPh Pasal 21
PPh Pasal 23
PPh Pasal 15
PPh Pasal 29
PPh Pasal 4 (2)
Pajak Bumi dan Bangunan
Jumlah

2013

61,486

3,316

3,642

652,962

203

399

722,008

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

**Disajikan Kembali/
As restated (US\$)**

2012

Jan, 1 2012

5,806

5,233,332

5,239,138

5,637

-

5,637

Income Tax Article 22
Income Tax Article 25
Total

b. Tax Payable

**Disajikan Kembali/
As restated (US\$)**

2012

Jan, 1 2012

86,787

5,845

7,674

10,463,334

-

3,483

10,567,123

6,044

2,109

19,864

1,017,344

-

8,880

1,054,241

Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 15
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Land and Building Tax
Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah. Lihat Lampiran II / 3-5

c. Income Tax Expense

Income tax expense represents the income tax for the current year. Income tax expense calculated based on gain loss with Rupiah as functional currency. See Appendix II / 3-5

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit and loss according to accounting and taxes are as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	5,083,720	54,509,321	10,578,368	Income (loss) before tax expense
Beda temporer:				Temporary differences:
Cadangan manfaat Karyawan	55,791	96,469	59,399	Reserves for employee benefits
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(257,306)	(345,864)	(345,864)	Amortization of deferred exploration & development
Penyusutan	(1,332,215)	(1,915,613)	(3,779,006)	Depreciation
Beda waktu - bawaan	-	-	(1,560,881)	Timing differences carried forward
Jumlah	(1,533,730)	(2,165,008)	(5,626,352)	Total
Beda tetap:				Permanent differences:
Kesejahteraan Karyawan	8,561	35,137	-	Staff Welfare
Jasa giro	732	4,497	507	Current accounts
Guest House - Tarakan	1,343	324	-	Guest House - Tarakan
Air dan Listrik Tarakan	2,075	2,385	-	Water and Electricity - Tarakan
PPH Pasal 21	155,417	80,765	-	Income Tax Article 21
Bunga bank	(456,101)	1,839	(2,330)	Bank interest
Sumbangan dan jamuan	2,789	1,972	3,550	Donations and entertainment
Jumlah	(285,184)	126,919	1,727	Total
Efek Translasi	-	1,462,906	300,427	Translation Effect
Penghasilan kena pajak - fiskal	3,264,808	53,934,138	5,254,170	Taxable income tax
Dibulatkan	3,264,808	53,934,138	5,254,170	Rounded
Penghasilan Kena Pajak (25 % - 5%) X	652,962	10,786,828	1,050,834	Taxable income tax (25 % - 5%) X
2013 :				2013 :
US\$4.772.327				US\$4.772.327
2012 :				2012 :
US\$53.934.136				US\$53.934.136
2011 :				2011 :
US\$5.254.171				US\$5.254.171
Pajak Penghasilan	652,962	10,786,828	1,050,834	Income Tax

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Kredit Pajak (Lihat Catatan 15.a)				Tax Credit (Refer Notes No. 15.a)
PPH Pasal 22	12,376	5,806	5,637	Income Tax Article 22
PPH Pasal 25	122,553	5,233,332	-	Income Tax Article 25
Jumlah	134,929	5,239,138	5,637	Total
Beban Pajak Penghasilan	518,032	5,547,690	1,045,196	Income Tax Expenses

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 20% adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax using the maximum tax rate of 20% is as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Laba (Rugi) – fiskal	-	-	(418,529)	Profit (Loss) – fiscal
Cadangan manfaat Karyawan	11,158	19,294	8,913	Reserves for employee benefits
Amortisasi eksplorasi dan developmen ditangguhkan	(51,461)	(66,872)	(257,929)	Amortization of deferred exploration & development expenses
Penyusutan	(266,443)	(383,123)	(755,801)	Depreciation
Jumlah manfaat (beban)	(306,746)	(430,701)	(1,423,347)	Total benefit (expense) of deferred tax

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Aset Pajak Tangguhan:				Deferred Tax Assets
Laba (Rugi) – fiskal	53,485	42,327	25,179	Profit (Loss) – fiscal
Cadangan manfaat Karyawan	-	-	-	Reserves for employee benefits
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	-	-	-	Amortization of deferred exploration & development expenses
Aset Pajak Tangguhan:	53,485	42,327	25,179	Deferred Tax Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Liabilitas Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	(1,324,237)	(1,057,794)	(731,714)
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan	(181,194)	(129,733)	(69,173)
Liabilitas Pajak Tangguhan:	(1,505,431)	(1,187,527)	(800,886)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:	(1,451,946)	(1,145,200)	(775,707)

Deferred Tax Liabilities:

*Depreciation
Amortization of deferred
exploration & development
expenses*

Deferred Tax Liabilities:

Deferred Tax Aset (Liabilities):

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Jamsostek	-	11,947	-
Biaya gaji	293,155	183,361	154,255
Biaya solar	-	-	100,008
PT Dian Yuspa Samudera	-	-	55,035
Jasa profesional	-	4,328	21,835
PT Graha Menara Hijau	810	-	2,375
Biaya Royalti	4,382	1,100,756	430,888
Biaya Crushing	637,363	637,363	214,757
Biaya Tongkang	44,921	2,778,556	-
Biaya draft servis	98,423	274,764	168,192
Biaya perbaikan peralatan	1,478,854	2	-
Transportasi	1,534	-	-
Beban diluar kewajiban	118,982	-	-
PT Wira Ariandi Utama	578,709	-	-
Biaya Pemasaran	1,300,000	-	-
Lain-lain	-	548,650	-
Jumlah	4,557,132	5,539,727	1,147,345

*Jamsostek
Salary Expenses
Fuel Expenses
PT Dian Yuspa
Professional Services
PT Graha Menara Hijau
Royalty Fee
Crushing Expense
Barge Expense
Fee for Draft Service
Repairs of Equipment
Transport
Outstanding Liabilities for
Expenses
PT Wira Ariandi Utama
Marketing Costs
Other*

Total

Iuran eksplorasi dan royalti sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral Nomor 008.E/84/DJG/2004 tanggal 8 April 2004 tentang Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak atas Izin Eksploitasi dan Eksplorasi penambangan Perusahaan sebesar Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per tahun dan 3% per ton dari harga jual. Pada tahun 2012 luas konsensi penambangan berubah menjadi 710 Ha.

Exploitation and royalty fee in accordance with Circular Letter of Director General of Geology and Mineral Resources number 008.E/84/DJG/2004 dated April 8, 2004 regarding Non tax Government Receipt from Mining Companies for Mining Exploitation and Exploration License amounting to Rp.25.000/Ha (1.995,003 Ha) per annum and 3% of the per ton sales. In 2012, the width of the area is 710 Ha.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No.409/LV/PSGJ/III/2014 tertanggal 21 Maret 2014. Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo Awal	209,208
Pengaruh Translasi	7,464
Beban Imbalan Kerja Bersih	80,577
Pembayaran Imbalan	(24,787)
Saldo Akhir	272,462

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012 dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi utama sebagai berikut:

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,*
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,*
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.*

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on its report No.409/LV/PSGJ/III/2014 dated March 21, 2014.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 are as follows:

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2012	Jan, 1 2012	
	123,309	66,498	<i>Beginning balance</i>
	(7,677)		<i>Translation Effect</i>
	150,297	59,399	<i>Net employee benefit expense</i>
	(56,722)	(2,588)	<i>Payment of benefits</i>
	209,208	123,309	<i>Ending Balance</i>

Employee benefit liabilities as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 are presented in the account of employee benefits.

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	8.5%	8.5%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	8%	Salary increase per year
	Indonesia - II	Indonesia - II	Indonesia - II	
Mortalitas	(1999)	(1999)	(1999)	Mortality
Umur	55	55	55	Age
(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)				(An employee shall be deemed to retire at retirement age)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4,770,278	2,754,063	381,985	Provision For Mine Rehabilitation
Jumlah	4,770,278	2,754,063	381,985	Total

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG
(Lanjutan)

Selain dalam bentuk bank garansi, perusahaan telah melakukan pencadangan sampai dengan tahun buku 2013 sebesar US\$2.754.063 sebagai Cadangan untuk reklamasi yang dihitung berdasarkan estimasi produksi.

18. PROVISION FOR MINE REHABILITATION (Continued)

In addition to the bank guarantees already provided, company has also provided until book year 2013 for a sum of US\$2,754,063 as Reclamation Reserve based on the production

19. JAMINAN DITERIMA

19. ACCEPTED GUARANTEE

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Briskon Holding, Ltd	-	-	11,000,000	Briskon Holding, Ltd
Jumlah	-	-	11,000,000	Total

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari Briskon Holding, Ltd sebesar US\$11.000.000 atau setara dengan Rp99.748.000.000 sebagai deposit tunai terhadap pembelian Batubara, untuk kontrak Jual Beli Batubara tanggal 1 Juli 2011. Setelah selesainya kontrak jumlah tersebut akan diperhitungkan dengan piutangnya dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2012.

This account represent cash collateral from Briskon Holding, Ltd sum of US\$11,000,000 equivalent to Rp99,748,000,000 as cash deposit against their purchases of Coal in terms of the Coal Sale Purchase contract dated July, 1 2011. After the conclusion of this contract the said cash deposit was set off against the account receivables from Briskon Holdings Ltd in June 2012.

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and the ownership at the end of reporting periods were as follows:

2013 (US\$)				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Masyarakat	997,765,000	39.91%	11,097,375	Public
SGBT	846,984,000	33.88%	9,420,353	SGBT
PT Garda Minerals	655,251,000	26.21%	7,287,855	PT Garda Minerals
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

2012				
Disajikan Kembali/ As restated (US\$)				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persente Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Masyarakat	1,005,039,000	40.2016%	11,178,278	Public
SGBT	839,705,000	33.588%	9,339,395	SGBT
PT Garda Minerals	655,251,000	26.210%	7,287,855	PT Garda Minerals
Tn. Fakir Chand	5,000	0.0002%	55	Mr. Fakir Chand
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Jan, 1 2012 Disajikan Kembali/ <i>As restated</i> (US\$)				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Persente Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	Stockholders
Masyarakat	1,084,755,000	43.3902%	12,064,898	Public
Green River Pte. Ltd	750,000,000	30.0000%	8,341,675	Green River Pte. Ltd
PT Garda Minerals	665,240,000	26.6096%	7,398,955	PT Garda Minerals
Tn. Fakir Chand	5,000	0.0002%	55	Mr. Fakir Chand
Jumlah	2,500,000,000	100%	27,805,583	Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 lembar saham menjadi 2.500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27.805.583.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

2013 (US\$)		
Nilai Nominal / <i>Par Value</i>		
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham	3,060,986 (255,945)	Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost
Bersih	2,805,041	Net
2012 Disajikan Kembali/ <i>As restated</i> (US\$)		
Nilai Nominal / <i>Par Value</i>		
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham	3,060,986 (255,945)	Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost
Bersih	2,805,041	Net
Jan 1, 2012 Disajikan Kembali/ <i>As restated</i> (US\$)		
Nilai Nominal / <i>Par Value</i>		
Penawaran Umum Terbatas I Kepada Pemegang Saham Biaya Emisi Saham	3,060,986 (255,945)	Rights Issue I to Shareholders Stock Issuance Cost
Bersih	2,805,041	Net

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255.945.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Lanjutan)

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Ekspor	28,211,599
Lokal	-
Jumlah	28,211,599

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	2013
Briskon Holdings, Ltd	-
Agrocom, Ltd	-
Nordenson PTE, Ltd	2,846,800
PT Dua Putra Rajawali	-
Entertrade FZE	25,364,799
Sub-jumlah	28,211,599

Persentase	2013
Briskon Holdings, Ltd	-
Agrocom, Ltd	-
Nordenson PTE, Ltd	10%
PT Dua Putra Rajawali	-
Entertrade FZE	90%
Sub Jumlah	100%

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$28.211.599, US\$85.757.836, dan US\$36.416.609 dengan kuantitas 1.840.481,86 MT, 2.212.386,14 MT dan 1.130.737,64 Ton.

Pada tahun 2012, untuk periode Oktober sampai dengan Desember perusahaan tidak melaksanakan transaksi penjualan batubara.

22. SALES

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2012	Jan, 1 2012
	85,757,836	35,704,701
	-	711,908
	85,757,836	36,416,609

*Export
Domestic
Total*

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2012	Jan, 1 2012
	20,952,505	35,704,701
	64,805,331	-
	-	-
	-	711,908
	-	-
	85,757,836	36,416,609

*Briskon Holdings, Ltd
Agrocom, Ltd
Nordenson PTE, Ltd
PT Dua Putra Rajawali
Entertrade FZE
Sub Total*

Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2012	Jan, 1 2012
	24%	98%
	76%	-
	-	-
	-	2%
	-	-
	100%	100%

Percentage
*Briskon Holdings, Ltd
Agrocom, Ltd
Nordenson PTE, Ltd
PT Dua Putra Rajawali
Entertrade FZE
Sub Total*

For the year ending December 31, 2013 and December 31, 2012, and January 1, 2012 sales of coals each amounted to US\$28,211,599, US\$85,757,836, and US\$36,416,609 for a quantity of 1.840.481,86 MT 2,212,386.14 MT and for 1.130.737,64 Ton.

For year 2012, for period October to December the company did not sale coal.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

Penundaan penjualan merupakan keputusan dari manajemen karena perusahaan telah menandatangani kontrak dengan Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 dan di amandemen tanggal 9 Agustus 2012, untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya, maka perjanjian tersebut disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara melalui surat No. GTBO/2012/IDX/020 tanggal 31 Oktober 2012 yang diterima pada 14 November 2012. Selanjutnya perusahaan memperoleh jawaban bahwa perjanjian tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undang Nomor 4 tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya yang disampaikan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dengan surat Nomor 2112/07.02DBB/2012 tanggal 14 November 2012 untuk perusahaan.

Setelah diperoleh persetujuan, perusahaan melakukan konsolidasi kontrak untuk kontrak yang telah ditanda tangani pada tanggal 14 Juni 2012 dan di amandemen tanggal 9 Agustus 2012, selanjutnya kontrak tersebut diamandemen kembali dan ditanda tangani kontrak baru pada tanggal 16 November 2012.

Setelah kontrak baru di tanda tangani dan di review oleh Direktorat Jendral Mineral dan Batu Bara, dilokasi penambangan terjadi musim hujan dengan curah hujan yang sangat tinggi oleh karena itu sejak bulan oktober 2012 s.d pertengahan Januari 2013 manajemen memutuskan untuk menahan penjualan batu bara dan penjualan baru terjadi pada tanggal 16 Januari 2013.

22. SALES (Continued)

Postponement of the sales was direct result of management decision because company has signed a contract with internasional trader Agrocom Ltd on June 14, 2012, and an amendment dated August 9, 2012, then to evaluate compliance with mining legislation and law No. 4 of 2009, these contract with fresh amendments was submitted to the ministry of Energy and Minerals Resources, Directorate General of Mineral and Coal received on 14 November 2012 vide company letter No. GTBO/2012/IDX/020 dated October 31, 2012. After a evaluation , a confirmation to the compliance with mining legislation and law No. 4 of 2009 was conveyed by Directorate General of Mineral and Coal vide their letter No. 2112/07.02DBB/2012 dated November 14, 2012 to the company.

After this approval, to consolidated contract effective dated June 14, 2012 and amendement contract dated Agust 9, 2012, company signed a fresh amendement agreement November 16, 2012.

As the new contract was under review with the Directorate General of Mineral and Coal and excessive rains during October 2012 to mid January 2013 in our mining site, management considered it prudent to halt the sales of coal from October, 2012 to January, 2013. Company resumed coal sales with effect from January 16, 2013.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Beban penambangan batubara				Cost of coal mining
Amortisasi beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,383,458	1,383,458	1,383,458	Amortization of deferred exploration & development
Beban tenaga kerja langsung	1,800,487	1,814,282	1,072,530	Direct labor expenses
Beban Umum dan Pabrikasi:				General & manufacturing expenses
Beban Sewa Peralatan	201,787	300,328	71,250	Equipment Rental
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	4,569,068	4,872,680	1,039,189	Repairs & Maintenance expenses
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	6,189,838	8,197,471	5,765,353	Fuel and Oil
Beban Sparepart	2,118,651	1,325,481	232,831	Sparepart expenses
Beban Makan Minum	412,641	421,540	238,439	Food Expenses
Biaya Pengeboran	50,170	-	-	Drilling Expenses
Dipindahkan	16,726,099	18,315,240	9,803,049	Be Transferred

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012		
<i>Pindahan</i>	16,726,099	18,315,240	9,803,049	<i>Transferred</i>	
Beban Sampel dan Analisa Laporan	267,536	-	-	<i>Sample and Analysis Reports Expenses</i>	
Beban Crushing	-	657,068	575,745	<i>Crushing Expenses</i>	
Beban Lain-lain (Kurang dari 1 M)	12,060	59,226	-	<i>Other Expenses (Less than 1 M)</i>	
Penyusutan (Lihat Catatan 11)	5,384,962	4,549,408	3,287,293	<i>Depreciation Expenses (Refer to notes No. 11)</i>	
Beban Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	2,016,215	2,469,930	394,560	<i>Provision for Mine Rehabilitation</i>	
Jumlah beban produksi	24,406,872	26,050,872	14,060,647	<i>Total production expenses</i>	
Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	220,685	1,967,831	825,818	<i>Royalties to the government (contribution of production)</i>	
Beban Pengangkutan Persediaan barang jadi:	4,834,206	11,425,123	6,379,089	<i>FOB Freight expenses Finished goods:</i>	
Awal tahun	6,294,262	1,945,037	79,015	<i>Beginning balance</i>	
Akhir tahun	(9,155,418)	(6,294,262)	(1,945,037)	<i>Ending balance</i>	
Beban Pokok Penjualan	26,600,606	35,094,601	19,399,531	Cost Of Goods Sold	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 1.962.810 MT, 2.734.747 MT, dan 1.261.623 MT.

For the year ended December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 the company produced coals 1.962.810 MT, 2,734,747 MT, and 1,261,623 MT, respectively.

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012		
Kompensasi	-	7,581,557	-	<i>Compensation</i>	
Jasa Giro dan Deposito	573,479	4,497	1,822	<i>Services and deposit accounts</i>	
Penjualan Barang Bekas	-	10,661	-	<i>Sales Of Scrap Dryer</i>	
Lain-lain	3,083	-	93,328	<i>Others</i>	
Jumlah	576,562	7,596,715	95,150	Total	

Penghasilan lain-lain - kompensasi sebesar US\$7.581.557 merupakan pendapatan yang berasal dari kompensasi terminasi dini dari kerjasama antara perusahaan dan Agrocom Ltd, perjanjian penghentian ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013. (Lihat Catatan No.31b dan 31c).

Other income - compensation of US\$7,581,557 is revenue derived from compensation early termination of the cooperation between the company and Agrocom Ltd., the termination agreement signed on May 23, 2013.(Refer notes No. 31b and 31c).

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAINNYA (Lainnya)

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan menandatangani kontrak dengan Agrocom Ltd. Perusahaan telah memproduksi baru bara, tetapi Agrocom Ltd tidak melakukan pengambilan batubara karena sulitnya keadaan pasar.

Pokok - pokok pengakhiran perjanjian adalah sebagai berikut:

- Perusahaan setuju untuk mengembalikan pembayaran tahap I sebesar 90% atau US\$67.500.000 dan perusahaan telah membayar pada tanggal 28 Mei 2013.
- Agrocom Ltd setuju untuk memberikan kompensasi sebesar 10% atau sebesar US\$7.500.000.
- Dengan pengakhiran perjanjian tersebut maka Agrocom Ltd tidak memiliki hak apapun terhadap perusahaan. (Lihat catatan No. 34).

24. OTHER INCOME (Continued)

On 23rd May 2013, The Company signed a termintaion contract with Agrocom Ltd. The Company had been producing coal, but Agrocom Ltd failed to lift the coal because of uncontrollable market conditions.

The important clauses of termination of the agreement are as follows:

- *Company agrees to refund the payment phase I by 90% or US\$67,500,000 and the company has paid on the date 28 May 2013.*
- *Agrocom Ltd agreed to provide compensation of 10% or US\$7,500,000.*
- *Vide the termination of the agreement Agrocom Ltd does not have any rights against the company. (Refer note No. 34).*

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(344,857)	-	-	
Jumlah	(344,857)	-	-	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Disajikan Kembali/ As restated (US\$)			
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Gaji dan tunjangan	1,717,385	1,915,009	1,041,373	<i>Salaries and allowances</i>
Guest house	24,700	93,086	58,166	<i>Guest house</i>
Pajak	186,214	228,400	20,669	<i>Tax</i>
Konsultan	166,036	349,816	67,661	<i>Consultant</i>
Perjalanan Dinas	200,706	237,066	93,132	<i>Travel Expense</i>
Sewa	43,463	28,993	13,302	<i>Rent</i>
Penyusutan	79,210	40,936	31,834	<i>Depreciation</i>
Perizinan	46,443	94,190	5,250	<i>Licensing</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	28,478	7,453	5,851	<i>Maintenance and repair</i>
Alat tulis kantor dan RUPS	53,371	260,625	9,479	<i>Meeting and Stationary</i>
Cadangan manfaat karyawan	63,254	154,944	58,681	<i>Reserves for employee benefits</i>
Pengangkutan dan Transportasi	120,618	210,553	160,937	<i>Freight and Transportation</i>
Telpon, fax dan internet	139,114	76,823	33,833	<i>Telephone, fax and internet</i>
Beban Pengembangan				<i>Community Development</i>
Lingkungan	22,758	28,253	24,481	<i>Expenses</i>
Penalti	50,940	4,004	-	<i>Penalty</i>
Biaya Pemasaran	3,893,862	-	-	<i>Marketing Expenses</i>
Lain-lain	254	9,698	179,524	<i>Others</i>
Jumlah	6,836,805	3,739,849	1,804,173	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Beban pengembangan lingkungan merupakan pengeluaran perusahaan untuk memberikan bantuan pengembangan lingkungan masyarakat sekitar tambang berupa bantuan pemeliharaan kesehatan, pembangunan sarana keagamaan, olahraga dan pendidikan anak dibawah umur (PAUD) Per 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$22.758, US\$28.253, dan US\$24.481. Beban Pemasaran sebesar US\$3.893.862 yang terdiri atas rabat pembelian batubara US\$2.093.862, biaya penalty atas pemutusan kontrak dengan perusahaan tongkang US\$1.300.000, dan biaya demoris US\$500.000.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

Community development expenses represent contributing financial resources in the community development. The numbers of activities like health care, sports, religious ceremonies, primary education, employment opportunities to the local communities etc were undertaken as of December 31, 2013, 31 December, 2012, and January 1, 2012 amounted to US\$22,758, US\$28,253, and US\$24,481. Marketing expenses amounted to US\$3,893,862 which consists discount form sales, US\$2,093,862, penalty cost of barges discontinue contract US\$1,300,000, and demurrage (penalty of freight cost by Vesssel) US\$500,000.

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)		
	2013	2012	Jan, 1 2012	
Beban Bank	7,383	10,513	7,249	Bank Charges
Penghapusan Aset	-	-	4,548,107	Removal Of Aset
Lain-lain	-	267	174,331	Other
Jumlah	7,383	10,780	4,729,686	Total

28. INSTRUMEN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

28. FINANCIAL INSTRUMENTS IN FOREIGN CURRENCIES

		Mata Uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies	Dolar AS Ekuivalen/ US Dollar equivalent	
31 Desember 2013				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	291,611,645	23,924	Cash and cash equivalents
Uang Muka	Rupiah/ IDR	1,042,212,706	85,504	Advance
Total Aset		1,333,824,351	109,429	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	8,620,090,718	707,202	Account Payable
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	21,000,000,000	1,722,865	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	17,718,114,241	1,453,615	Accrued Expenses
Total Liabilitas		47,338,204,960	3,883,682	Total Liabilities
Aset Neto		(46,004,380,608)	(3,774,254)	Net Assets
31 Desember 2012				
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah/ IDR	17,830,770,332	1,843,927	Cash and cash equivalents
Uang Muka	Rupiah/ IDR	351,481,455	36,348	Other Receivable
Total Aset		18,182,251,787	1,880,274	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	Rupiah/ IDR	697,673,641	72,148	Account Payable
Pinjaman Sementara	Rupiah/ IDR	21,000,000,000	2,171,665	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	Rupiah/ IDR	37,619,383,321	3,890,319	Accrued Expenses
Total Liabilitas		59,317,056,962	6,134,132	Total Liabilities
Aset Neto		(41,134,805,175)	(4,253,858)	Net Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki exposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 42,5 juta kepada Massicot Trading Ltd, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Massicot Trading Ltd yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot Trading Ltd. Disamping itu jangka waktu kontrak hanya satu tahun yang dimulai dari tanggal 23 November 2013 dan berakhir pada tanggal 23 November 2014, dan dalam kontrak diatur bahwa uang muka tersebut akan digunakan semata mata untuk kepentingan Perusahaan.

30. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd

1) Bagian Penting dari Kontrak

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah menandatangani Kontrak Kerja Sama dengan Massicot Trading Limited tanggal 30 Nov 2013, berdasarkan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Massicot bukan pihak yang berelasi. Bagian yang penting dari Kontrak Kerja Sama sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 42.5 million to Massicot Trading Ltd, for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Massicot in its 100% subsidiary and the advance is for a short periode of one year only. In the contract it is stipulated that the use of these funds were for purposes of the Company.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd

1) Salient features of the Contract

PT Garda Tujuh Buana Tbk has entered into a Cooperation Contract with Massicot Trading Limited dated 30th November 2013, based on Law no. 8 of 1995 on Capital Market Massicot is not a related party. The salient features of the Cooperation Contract are as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

1) Bagian Penting dari Kontrak (Lanjutan)

PT Garda Tujuh Buana Tbk bekerja sama dengan Massicot dengan tujuan perusahaan untuk difasilitasi dalam hal membeli konsesi pertambangan yang terletak di Indonesia dan atau di Afrika Sub-Sahara sehubungan Manajemen perusahaan sedang mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kapasitas, sehingga Perusahaan mencari area pertambangan batubara baru. Massicot dipilih karena memiliki keahlian dalam pemilihan area konsesi tambang. Karena perusahaan tidak memiliki kemampuan sendiri untuk memilih area tambang maka untuk menyingkat waktu dan efisiensi biaya manajemen memutuskan untuk bekerja sama dengan Massicot Trading Ltd dan membuat laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee). Oleh karena untuk penjual area tambang yang serius, sebelum penjual tersebut mengizinkan dilaksanakan *due diligent* (uji tuntas), harus memperoleh uang muka terlebih dahulu, maka PT GTB membayar uang muka kepada Massicot Trading Ltd dan untuk menghindari risiko pembayaran uang kepada penjual yang tidak diketahui atau dikenal di benua lain, perusahaan memperoleh jaminan berupa saham, bunga, jangka waktu yang relatif singkat.

2) Jumlah Uang Muka dan Jaminan

Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada Massicot adalah sebesar US\$42.500.000 (Pasal 1.1) pembayaran kepada Massicot jumlahnya lebih dari 20% dari ekuitas perusahaan dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX E2 termasuk transaksi material dan perubahan kegiatan utama perusahaan tetapi karena transaksi tersebut berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan maka berdasarkan angka 3.a.5 Peraturan IX E2 transaksi tersebut merupakan transaksi material yang dikecualikan untuk melakukan prosedur tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dalam angka 2 No IX E2.

Jaminan atas pembayaran tersebut berupa 100% saham Elise Continental Limited, yang merupakan anak perusahaan Massicot Trading Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Massicot dan memiliki aset senilai US\$ 55 juta. (Skedul 1)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd
(Continued)

1) Salient features of the Contract (Continued)

PT Garda Tujuh Buana Tbk was cooperated with Massicot the intension of the company for facilitating and purchasing the mining concesion located in Indonesia and/ or in Africa Sub-Sahara Continent and purchase certain mining equipment for conducting its business activities because the existing equipment are completing their life and needs replacement. GTB also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help GTB to increase its mining capacity from the existing capacity. To expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & efficiency cost to hire the services of Massicot Trading Ltd. Moreover for serious sellers advances are required to be given before they open their books for due diligence by GTB., therefore PT GTB pay advance payment to Massicot Trading Ltd. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security the form of shares, interest, short tenor.

2) Amount of Advance & Security

Amounting advance payment of US\$42,500,000 (Article 1.1) payment to Massicot is more then 20% of the equity of the Company, therefore the trasaction sholud be deemed as material transaction under the rule of Bapepam No IX E2 concerning material transaction and change of main business activities.

The security of the pledge of the shares of 100% their investments in Elise Continental Limited and owned 100% by Massicot Trading Ltd and holds assets worth USD 55 million. (Schedule 1)

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

3) Bunga dan Jangka Waktu

Uang muka tersebut akan dikenakan bunga sebesar 3% dari rata-rata suku bunga Libor 3 bulan yang akan diputuskan satu hari sebelum tanggal pembayaran kembali. Uang muka ini mempunyai jangka waktu satu tahun mulai 1 Desember 2013 sampai 30 November 2014. (Pasal 4)

4) Pembayaran kembali

Uang muka ini akan di *offset* terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, jika Massicot gagal untuk menyediakan area tambang atau peralatan dalam waktu yang telah ditentukan, maka GTB akan memiliki pilihan untuk meminta untuk pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar. (Pasal 7)

5) Penggunaan Uang Muka

Massicot tidak diperbolehkan untuk menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali untuk yang telah disetujui. Uang muka ini akan segera menjadi utang tanpa pemberitahuan jika terjadi Wanprestasi, Massicot Trading Ltd harus melunasi pinjaman segera. (Pasal 2.3)

6) Peristiwa Wanprestasi

Berikut adalah peristiwa yang menyebabkan terjadinya Wanprestasi oleh Massicot Trading Ltd/Pihak Kedua (Pasal 8) :

- Apabila Pihak Kedua tidak melaksanakan satu atau lebih atas kewajibannya atau tidak mematuhi pasal-pasal sesuai dengan perjanjian ini ataupun atas jaminan yang diberikannya;
- Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat atau diserahkan oleh Pihak Kedua dalam Perjanjian ini atau Dokume Jaminan atau dokumen lain atau sertifikat atau pernyataan yang disampaikan atau dibuat tidak dipenuhi dalam hal materi apapun atau terbukti telah salah atau tidak benar dalam hal materi apapun ketika membuat atau dianggap berulang;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd
(Continued)

3) Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 30th November 2013 to 29th November 2014. This advance shall attract interest at the rate of 3% over the Libor rate which will be decided one business day before the repayment date. (Article 4)

4) Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Massicot fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than GTB will have option to ask for the refund of the money along with the unpaid interest. (Article 7)

5) Use of Advance

Massicot is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced. This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, Massicot Trading Ltd shall repay the Loan immediately. (Article 2.3)

6) Events of Default

The following are events of default by Massicot Trading Ltd /The Second Party (Article 8):

- *The Second Party does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;*
- *any representation or warranty made by the Second Party in this Agreement and/ or the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

6) Peristiwa Wanprestasi (Lanjutan)

- Pihak Kedua menjadi insolvensi bila tidak mampu membayar utangnya pada saat jatuh tempo, berhenti, menunda, menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau sebagian dari utang-utangnya, maka pada saat mulai negosiasi atau mengambil setiap langkah lainnya dengan maksud untuk penangguhan, penjadwalan ulang atau penyelesaian lain dari semua atau sebagian utang (atau sebagian atau seluruhnya atas kewajiban yang jatuh tempo), dengan tujuan untuk melakukan penjadwalan ulang atau melakukan moratorium dari kewajiban tersebut kepada krediturnya yang berpengaruh kepada utangnya;
- Apabila terjadi kesulitan atau adanya tuntutan dari pihak lain kepada pihak kedua terhadap aset Pihak Kedua maka tujuh hari dari adanya tuntutan tersebut Pihak Kedua harus mengembalikan uang Pihak Pertama;
- Atas jaminan sekarang atau masa depan atas setiap aset Pihak Kedua menjadi siap dieksekusi, kecuali atas pendapat Pihak Pertama acara tersebut tidak memiliki efek pada Pihak Kedua;
- Setiap langkah ataupun permohonan yang dilaksanakan oleh siapapun dari Pihak Kedua yang mengajukan (walaupun dilaksanakan secara tidak hati-hati) permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang kepada likuidator, pengurus, atau siapapun yang mempunyai fungsi yang sama sebagai likuidator;
- Apabila jaminan yang merupakan bagian dari perjanjian ini tidak sesuai dengan perundang-undangan;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Advance Payment Agreement - Massicot Ltd (Continued)

6) Events Of Default (Continued)

- *The Second Party becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), purposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;*
- *Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Second Party and is not discharged or stayed within seven (7) days;*
- *Any present or future security on or over any part of the assets of the Second Party becomes enforceable, unless in the sole opinion of the First Party such event does not have any material adverse effect on the Second Party;*
- *Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the First Party, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Second Party or for the Appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Second Party;*
- *It is or will become unlawful or illegal for the Second Party to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under Agreement and/or the Security Documents;*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Perjanjian Uang Muka - Massicot Trading Ltd
(Lanjutan)

6) Peristiwa Wanprestasi (Lanjutan)

- Setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang saat ini atau yang tertunda (a) untuk menahan pelaksanaan hak-hak dan / atau kinerja atau sesuai dengan salah satu kewajiban Perjanjian dan / atau dokumen perjanjian dari Pihak Kedua, (b) yang memiliki atau dapat memiliki dampak yang signifikan pada pihak kedua;
- Keputusan apapun untuk pembayaran uang dalam jumlah berapa pun atau akumulasinya mencapai US\$50,000.00 (Lima puluh US\$) atau setara telah diberikan kepada pihak lain oleh Pihak Kedua tidak sesuai kebutuhan;
- Setiap kejadian yang terjadi yang relevan berdasarkan hukum yurisdiksi, memiliki efek analog dengan salah satu peristiwa yang disebutkan dalam ayat ini 11.1;
- Jika dengan alasan perubahan, variasi, amanmen, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengenalan atau hukum atau arahan Pihak Pertama menganggap itu tidak praktis untuk melanjutkan perjanjian ini dan / atau keamanan jaminan;
- Setiap peristiwa terjadi atau keadaan yang timbul Pihak Pertama cukup menentukan memberikan alasan yang masuk akal untuk percaya bahwa Pihak Kedua tidak akan (atau tidak akan dapat) melakukan atau mematuhi setiap satu atau lebih dari obligations berdasarkan Perjanjian ini dan / atau Dokumen Jaminan;
- Jika ada peristiwa wanprestasi yang dimaksud dalam salah satu Dokumen Jaminan;
- Jika Dokumen Jaminan untuk alasan apapun tidak dimiliki ataupun ada dalam keadaan bahaya menurut Pihak Pertama;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

a. Advance Payment Agreement - Massicot Trading Ltd
(Continued)

6) Events Of Default (Continued)

- Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Second Party under the Agreement and/or Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Second Party;
- Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$50,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Second Party;
- Any event occurs which under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this Clause 11.1;
- If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the First Party shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or The Security Documents;
- Any event occurs or circumstances arise which the First Party reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Second Party will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents;
- If there is an event of default referred to in any of the Security Documents;
- If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the First Party any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Perjanjian Jual Beli Batubara - Entertrade FZE

Pada tanggal 10 Mei 2013 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Entertrade FZE No.GTB-ENT 2013-02. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah USD 15 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kualitas 2.000.000 MT.

c. Perjanjian Jual Beli Batubara - Agrocom LTD

Pada tanggal 1 Juni 2012 perusahaan menandatangani perjanjian mengenai Kontrak Jual Beli Batubara dengan Agrocom Ltd No.GTB-AGL-06-2012. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak ditandatangani sampai dengan pengiriman terakhir. Harga jual adalah US\$39 /MT dengan syarat FOB Vessel di Bunyu Kalimantan Timur, dengan jumlah kuantitas 3.000.000 MT.

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan

Perusahaan telah menandatangani perjanjian kontrak dengan Agrocom Ltd pada tanggal 14 Juni 2012 dan telah dilakukan Amendemen pada tanggal 9 Agustus 2012, selanjutnya perusahaan melakukan penyempurnaan perjanjian tersebut dengan melakukan amendemen kembali tanggal 16 November 2012 untuk mengkonsolidasikan kontrak-kontrak tersebut dan untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebelum perjanjian kontrak tersebut final, draft perjanjian pemasaran dan pasokan batubara tersebut telah disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Direktorat Jendral Mineral dan Batubara dengan surat No.GTBO/2012/IDX/020 untuk mengkonfirmasi apakah perjanjian kontrak tersebut tidak bertentangan dengan undang-undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-undang pertambangan) dan telah memperoleh jawaban, bahwa kontrak tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang disampaikan melalui surat No. 2112/07.02/ DBB/2012 tanggal 14 November 2012 perihal Evaluasi Draft Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara PT Garda Tujuh Buana Tbk yang ditanda tangani oleh Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Coal Sales & Purchase Agreement - Entertrade FZE

May 10, 2013 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Entertrade FZE. No. GTB-ENT 2013-02. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual or consent. The selling price is \$.15 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 2,000,000 MT.

c. Coal Sales & Purchase Agreement - Agrocom LTD

June 1, 2012 the company signed an agreement concerning the Coal Sale and Purchase Contract with Agrocom Ltd. No. GTB-AGL-06-2012. Term of the agreement start with date of signing and will end either delivery complete or termination with mutual consent. The selling price is US\$39 / MT FOB condition Bunyu Vessel in East Kalimantan, with a number of quantity 3,000,000 MT.

d. Coal Marketing and Supply Agreement

The company has signed a contract with Agrocom Ltd. on June 14, 2012 and has been performed Amendment on August 9, 2012, then the company made improvements to an amendment agreement dated November 16, 2012 to consolidate contracts and to comply with legislation, before the contract is final, draft marketing agreement has been submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal No.GTBO/2012/IDX/020 to be confirmed whether the contract is not contrary to law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (Mining Act) and has an answer, that the contract complies with the applicable provisions delivered through letter No.2112/DBB/2012 dated November 14, 2012 regarding the Draft Evaluation of Marketing and Supply Agreement Coal PT Garda Tujuh Buana Tbk signed by the Director of Business Development of Coal.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan hak pemasaran adalah sebagai berikut:

(1) Penjualan dan Pembelian Hak Eksklusif untuk Membeli dan Memasarkan Batubara

1.1 Hak Pemasaran: Mengacu kepada klausa 1.3, 1.4 dan 1.7, Penjual tanpa dapat menarik kembali dan tanpa syarat penjualan kepada Pembeli dan Pembeli dapat menarik kembali dan tanpa syarat pembelian dari Hak Pemasaran Penjual untuk setiap periode, seperti penjualan dan pembelian berlangsung secara terpisah untuk setiap periode pada hari 1 (pertama) periode yang relevan.

1.2 Mengacu kepada klausul 1.3 dan 2.4, hak pemasaran akan memberikan prioritas pada pembeli yang benar, selama periode yang relevan, untuk membeli atau untuk mencari dan menentukan pembeli, sesuai dengan Perjanjian ini, tanpa mengurangi prioritas produksi batubara.

1.3 Dalam hal dengan alasan apapun, penjual tidak mampu memasok semua batu bara yang dimaksud dalam hak pemasaran dalam jangka waktu tertentu, kekurangan pemasokan batubara untuk kurun waktu itu akan digabungkan ke periode berikutnya dan menjadi prioritas dari produksi batubara untuk periode berikutnya.

1.4 Meskipun klausa 1.2 dan 1.3, Penjual dapat, dengan kebijaksanaan mutlak, meningkatkan produksi batubara prioritas sampai dengan 3.000.000 MT (tiga juta metric ton) dengan syarat dan ketentuan secara tertulis yang disetujui oleh masing-masing pihak.

1.5 Tanpa membatasi ketentuan umum klausa 1.1, 1.2, 1.3 dan 1.4 tapi mengacu kepada klausul 1.7, penjual tidak diperbolehkan baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam bulan apapun selama jangka waktu yang ditentukan dan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari pembeli untuk:

a. Menjual batubara kepada pihak manapun selain pembeli atau pembeli yang ditunjuk oleh pembeli; atau

b. Memasarkan atau mengambil langkah apapun untuk mencari pembeli batubara.

Kecuali dan sampai dengan telah selesainya kewajiban sesuai dengan klausa 1.2 dan di bulan yang berlaku.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

Terms and conditions relating to the marketing rights are as follows:

(1) Sale and Purchase of Exclusive Right to Buy and Market Coal

1.1 Marketing Rights : Subject to Clauses 1.3, 1.4 and 1.7, the Seller irrevocably and unconditionally sells to the Buyer and the Buyer irrevocably and unconditionally buys from the Seller the Marketing Rights for each of the Periods, such sale and purchase to take place separately for each Period as at the 1st (first) day of the relevant Period.

1.2 Subject to Clauses 1.3 and 2.4, the Marketing Rights shall give the Buyer the first priority right, during the relevant period, to buy or to find and appoint buyers, in accordance with this Agreement, for not less than the Priority Coal Production.

1.3 In the event that for whatever reason, the Seller is not able to supply all the Coal covered by the Marketing Rights in respect of a particular Period, the shortfall in Coal supplied for that Period shall be carried forward to the next Period and added to the Priority Coal Production amount for the next Period.

1.4 Notwithstanding Clauses 1.2 and 1.3, the Seller may, in its absolute discretion, increase the Priority Coal Production by up to an additional 3,000,000 MT (three million Tonnes) on such terms and conditions as may be subsequently agreed, in writing, by the Parties.

1.5 Without limiting the generality of Clauses 1.1, 1.2, 1.3 and 1.4 but subject to Clause 1.7, the Seller shall not, directly or indirectly, in any Month during the Term and without the prior written approval of the Buyer:

a. Sell Coal to any party other than the Buyer or a buyer appointed by the Buyer; or

b. Market or take any steps to find buyers for the Coal,

Unless and until it has discharged its obligations pursuant to Clause 1.2 in respect of that Month.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

- 1.6 Pembeli batubara yang ditunjuk oleh pembeli tidak harus menjadi afiliasi dari pembeli dan pembeli memiliki kebijaksanaan mutlak untuk mengetahui identitas setiap pembeli yang ditunjuk sebagai pembeli batubara.
- 1.7 Pengecualian: Hak-hak pembeli untuk membeli dan memasarkan batubara dalam perjanjian ini adalah:
 - a. Penjual tunduk dan wajib mematuhi hukum pertambangan dan peraturan-peraturan yang berlaku tanpa terkecuali termasuk mengenai kewajiban memenuhi ketentuan pasar lokal;
 - b. Tidak memiliki hak dan kewajiban untuk memproduksi batubara dimana hak dan kewajiban tersebut merupakan hak dan kewajiban eksklusif penjual; dan
 - c. Pembeli tidak memiliki hak untuk melakukan kontrol dan melakukan kegiatan penambangan di konsesi pertambangan.
- 1.8 Biaya Pemasaran: Sebagai pertimbangan atas hak-hak eksklusif atas hak-hak pemasaran, pembeli wajib membayar biaya pemasaran untuk (i) yang ditentukan dalam butir (b) dari jadwal I dan (ii) pembayaran sesuai tanggal yang ditetapkan dalam butir (c) dari jadwal I.
- 1.9 Mengacu kepada klausul 1.11, dan ketika diterima oleh penjual, biaya pemasaran menjadi hanya milik penjual tanpa ada kewajiban pihak penjual kepada pembeli menjelaskan penggunaan atau penerapan fee kepada pembeli.
- 1.10 Tanpa membatasi ketentuan umum klausa 1.9 tapi mengacu kepada klausul 1.11, biaya pemasaran tidak dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli, dalam situasi apapun termasuk, tanpa batasan, jika pembeli, dengan alasan apapun, tidak membeli atau menunjuk pembeli untuk semua prioritas produksi batubara dalam jangka waktu tertentu.
- 1.11 Walaupun demikian klausa 1.9 dan 1.10, biaya pemasaran dapat dikembalikan oleh penjual kepada pembeli hanya apabila, penjual mengalami situasi dan keadaan force majeure.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

- 1.6 *A buyer of Coal appointed by the Buyer does not have to be an Affiliate of the Buyer and the Buyer shall have absolute discretion as to the identity of any buyer it appoints as a buyer of Coal.*
- 1.7 *Exclusions: The Buyer's right to buy and market Coal under this Agreement is :*
 - a. *Subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation;*
 - b. *Does not include the right and obligation to produce the Coal which right and obligation shall always be the exclusive right and obligation of the Seller; and*
 - c. *Does not give the Buyer any rights to control or carry out operations on the Mining Concession.*
- 1.8 *Marketing Fee: As the exclusive and sole consideration for the Marketing Rights, the Buyer shall pay the Marketing Fee to the (i) specified in Item (b) of Schedule I and (ii) by the payment date specified in Item (c) of Schedule I.*
- 1.9 *Subject to Clause 1.11, as and when received by the Seller, the Marketing Fee shall belong to the Seller absolutely without any obligation on the part of the Seller to account to the Buyer for how the Marketing Fee is applied or utilized by the Seller.*
- 1.10 *Without limiting the generality of Clause 1.9 but subject to Clause 1.11, the Marketing Fee shall not be refundable, by the Seller to the Buyer, in any circumstances including, without limitation, if the Buyer, for whatever reason, does not buy or appoint buyers for all the Priority Coal Production in a particular period*
- 1.11 *Notwith standing Clauses 1.9 and 1.10, the Marketing Fee shall be refundable by the Seller to the Buyer to the extent that and in event only, the Seller is prevented from performing its obligations under this Agreement due to Force Majeure.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

1.12 Penjual tidak dapat menarik kembali dan tanpa syarat menerima, mengetahui dan setuju bahwa penjual telah menerima 100% (seratus persen) dari angsuran pertama biaya pemasaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2012 sebesar US\$75.000.000 (tujuh puluh lima juta dolar).

(2) Penjualan, Pembelian dan Pengiriman Batubara

2.1 Sesuai dengan Klausul 2.2, Penjual akan menjual dan mengirim kepada Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk dan Pembeli atau Pembeli yang ditunjuk akan membeli, menerima dan membayar FOB Batubara sesuai dengan Persetujuan ini.

2.2 Kewajiban penjualan dan pengiriman dari Penjual berdasarkan Perjanjian ini adalah kewajiban utama Penjual namun harus tunduk pada Undang-undang Pertambangan dan peraturan yang berlaku tanpa mengurangi kewajiban Penjualan Pasar Domestik.

(3) Sumber dan Jumlah Pasokan

Batubara yang tersedia untuk dijual sesuai Perjanjian harus bersasal dari pertambangan milik Perusahaan.

(4) Pesanan Batubara

4.1 Sesuai dengan Klausul 4.2, setiap saat selama Masa Berlaku, Pembeli atau kuasa Pembeli mungkin, dalam kebijaksanaan mutlak, menyerahkan order kepada Penjual.

4.2 Meskipun Klausul 4.1, Pembeli tidak dapat berdasarkan kewajiban apapun untuk menyerahkan Pesanan atau menunjuk pembeli untuk menyerahkan Pesanan di bulan apapun selama Jangka Waktu Perjanjian.

4.3 Penjual wajib menerima dan mengisi setiap Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli sesuai dengan Klausul 4.1 ketentuan bahwa jumlah total Batubara yang tercakup dalam semua Pesanan yang disampaikan oleh Pembeli atau Kuasa Pembeli di Bulan tertentu tidak boleh melebihi keseluruhan dari (i) total produksi oleh Penjual Batubara selama Bulan tertentu dan (ii) jumlah total Batubara yang disimpan di Stockpile di awal Bulan di mana Pesanan disampaikan kurang dari kuantitas Batubara yang disimpan pada Stockpile pada saat Orde disampaikan dan sudah masuk dalam Pesanan yang ada.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

1.12 The Seller irrevocably and unconditionally accepts, acknowledges and agrees that it has already received 100% (one hundred percent) of the first Marketing Fee installment due on or before 30 June 2012 in the amount of US\$75,000,000 (seventy five million Dollars).

(2) Sale, Purchase and Delivery of Coal

2.1 Subject to Clause 2.2, the Seller shall sell and deliver to the Buyer or to the Buyer's appointees and the Buyer or the Buyer's appointees shall purchase, receive and pay for Coal FOB in accordance with this Agreement.

2.2 The Seller's sale and delivery obligations under this Agreement are subject to the Seller's overriding obligation to comply with the Mining Law and the ML Implementing Regulations including, without limitation, the Domestic Market Obligation.

(3) Sources and Amount of Supply

The coal available for sale under this Agreement shall be Coal from the Mine belonging to the Company.

(4) Orders for Coal

4.1 Subject to Clause 4.2, at any time during the Term, the Buyer or a Buyer's appointee may, in its absolute discretion, submit to the Seller, an Order.

4.2 Notwithstanding Clause 4.1, the Buyer shall not be under any obligation to submit an Order or to appoint a buyer to submit an Order in any Month during the Term.

4.3 The Seller shall be obliged to accept and fill every Order submitted by the Buyer or the Buyer's appointees pursuant to Clause 4.1 provided that the total amount of Coal covered by all the Orders submitted by the Buyer or the Buyer's appointees in a particular Month shall not exceed the aggregate of (i) the total production by the Seller of Coal During the particular Month and (ii) the total quantity of Coal stored at the Stockpile at the beginning of the Month in which the Order is placed less the quantity of Coal stored at the Stockpile at the time the Order is placed and which is already the subject of an existing Order.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Perjanjian Pemasaran dan Pasokan (Lanjutan)

d. Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

4.4 Pesanan dapat diajukan, menurut Ketentuan 4.1, melalui email atau faks (dengan copy konfirmasi oleh pos udara ekspres) pada pemilihan Pembeli atau Kuasa Pembeli.

4.4 Orders may be submitted, pursuant to Clause 4.1, by email or fax (with confirmation copy by express airmail) at the election of the Buyer or the Buyer's appointee as the case may be.

Jadwal Hak Pemasaran / *Schedule Marketing Rights* :

- | | |
|--|--|
| a. Periode
<i>Period</i> | : i. Period 1 - 1 July 2012 to 30 June 2013;
ii. Period 2 - 1 July 2012 to 30 June 2014; and
iii. Period 3 - 1 July 2014 to 30 April 2015. |
| b. Biaya
<i>Fee</i> | : i. Period 1 - US\$75,000,000 (Seventy five million Dollars)
ii. Period 2 - US\$87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars)
iii. Period 3 - US\$87,500,000 (Eighty seven million five hundred thousand dollars) |
| c. Tanggal Pembayaran
<i>Payment Date</i> | : i. Period 1 - on or before 30 June 2012;
ii. Period 2 - on or before 30 June 2013; and
iii. Period 3 - on or before 30 June 2014. |

Pasokan Batubara/ *Supply of Coal*
Pelabuhan/ *Port*

: Bunyu Anchorage

Jumlah batubara dengan hak prioritas/ : 10,000,000 MT (Ten million metric tonnes)
Port Coal Production

Jadwal Pengiriman/ *Schedule of Shipment*

- | | |
|---------------------------------|--|
| Terdiri dari/ <i>Comprising</i> | : i. Period 1 - 3,000,000 MT (three million tonnes) before 30 June 2013
ii. Period 2 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 June 2014; and
iii. Period 3 - 3,500,000 MT (three million five hundred thousand Tonnes) before 30 April 2015 |
|---------------------------------|--|

Kuantitas Minimum Pengapalan

Minimum Shipment Quantity/

: 50,000 Tonnes +/- 10% per shipment

Kuantitas Maksimum Pengapalan/

Maximum Shipment Quantity

: 150,000 Tonnes +/- 10% per shipment

Jangka Waktu/ *Term*

: 14 June 2012 to 30 April 2015

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara

Pada tanggal 14 Juni 2012, perusahaan menandatangani perjanjian mengenai kontrak jual beli batu bara dengan Agrocom Ltd, perusahaan dari timur tengah yang bergerak dalam penjualan batu bara, selanjutnya kontrak tersebut diamandemen tanggal 9 Agustus 2012, untuk mengkonsolidasikan perubahan kontrak selanjutnya ditanda tangani kontrak terakhir tanggal 16 November 2012 sebelum pelaksanaan kontrak perusahaan menyampaikan kontrak tersebut kepada Kementerian Mineral dan Energi Direktorat Jendral Mineral dan Batu bara yang menyatakan persetujuannya bahwa kontrak tersebut tidak bertentangan dengan Undang-undangan Mineral dan Batu Bara No. 4 tahun 2009. Kontrak ini memberikan hak eksklusif untuk memasarkan sejumlah 10.000.000 MT batu bara yang akan dilakukan dalam tiga tahap dalam periode 14 Juni 2012 s.d 30 April 2015. Penjualan atas hak pemasaran berdasarkan kontrak kepada Agrocom Ltd sebesar Rp 711.150.000.000 atau setara USD 75.000.000 untuk tahap 1. Untuk tahap 2 & 3, perusahaan menerima USD 87.500.000 untuk setiap tahap.

Selama masa perjanjian, perusahaan telah memproduksi dan siap untuk melaksanakan pengiriman batu bara kepada pembeli yang ditunjuk oleh Agrocom Ltd berdasarkan perjanjian tersebut. Tetapi Agrocom Ltd tidak pernah meminta untuk dilakukan pengiriman walaupun telah dilakukan peringatan berkali-kali oleh perusahaan.

Selanjutnya Agrocom Ltd menyatakan dikarenakan sulitnya keadaan pasar yang sedang dihadapi oleh Industri Perdagangan Batu bara tidaklah efisien bagi Agrocom untuk melanjutkan pengaturan yang terdapat pada Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu Bara dan memperoleh pengembalian Cicilan Biaya Pemasaran Pertama Secara Keseluruhan atau sebagian.

Pada tanggal 22 Mei 2013, perusahaan dan PT Agrocom Ltd menyetujui pengakhiran kontrak dengan menandatangani perjanjian pengakhiran dan penyelesaian hak dan kewajiban tentang perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

Hal -hal penting yang dimuat dalam pengakhiran perjanjian dan penyelesaian hak dan kewajiban tentang perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara adalah sebagai berikut:

I. Pengakhiran Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batu Bara

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement

Company Signed a contract with Agrocom Ltd (Agrocom) a middle east based trader on June 14, 2012 and also entered into an amendment to this contract on August 9 2012. To consolidate the changes in the contract, company entered into a fresh final agreementr dated November, 16 2012 (effective 14th June 2012). Before the execution of this final Contract to ensure that the contract is legally compliant with mining legislation, draft Coal Marketing and Supply Agreement (The Contract) was submitted to Ministry of Energy and Minerals Resources ,Directorate General Of Minerals and Coal ,who confirmed that the Contract is ijn compliance to law No 4 of 2009 of Minerals and Coal Mining. This contract was for granting the exclusive Marketing Rights for a total quantity of 10 million Tons spread over the term of the contract in three phases for a total value of US\$ 250mill. This contract had a term starting from 14th June 2012 to 30th April 2015. In pursuance of this contract company granted the exclusive Marketing Rights to the buyer Agrocom Ltd for a consideration of Rp 711,150,000,000 equivalent to US\$ 75,000,000 for phase 1. For phase 2&3, the company was to receive US\$ 87,500,000 for each phase

At all times during the continuation of the Coal Marketing & Supply Agreement, the company has been ready to deliver Coal to buyers appointed by Agrocom Ltd in accordance with the Coal Marketing and Supply Agreement. However, despite constant reminders from the company Agrocom Ltd has never requested the delivery of any Coal.

Agrocom Ltd has recently determined that, due to the difficult market conditions currently facing the coal trading industry, it is not practical for Agrocom Ltd to continue with the arrangements contemplated by the coal marketing and supply aggrement and, therefore, Agrocom Ltd wishes to terminate the Coal Marketing & Supply Agreement and obtain a refund of the First MF Installment in whole or in part.

On May 22, 2013, the company and PT Agrocom Ltd approve the termination of the contract by signing a termination agreement and the settlement of treaty rights and obligations of the marketing and supply of coal.

The important of the termination settlement agreement re coal marketing and supply agreement are as follows:

I. Termination of coal marketing and supply agreement

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

1.1. Perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara diakhiri dengan dampak sejak tanggal perjanjian ini sedemikian rupa sehingga:

- a. Tidak ada pihak yang memiliki kewajiban terhadap pihak lainnya.
- b. Tidak ada pihak yang memiliki hak apapun terhadap pihak lainnya.
- c. Tidak ada pihak yang pada kemudian hari akan menuntut atau berusaha menagih hak atau kewajiban apapun dari pihak lainnya, yang timbul dari atau terkait dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

1.2 Tanpa membatasi sifat umum di atas dan sejak tanggal perjanjian ini, Agrocom Ltd tidak berhak, dengan bagaimanapun, untuk meminta, menerima, menjual atau mengambil setiap batu bara.

II. Pembayaran kembali sebagian dari cicilan biaya pemasaran pertama.

2.1 Pembayaran kembali akan dilakukan oleh perusahaan kepada Agrocom Ltd.

2.2 Tanpa membuat pengakuan terhadap tanggung jawab hukum dalam bentuk apapun dan tunduk pada pasal 3.4 dan 3.5 dari perjanjian ini, PT GTB dengan ini secara tidak dapat ditarik kembali dan tanpa syarat:

- a. Mengalihkan dan menyerahkan kepada Agrocom Ltd, pada saat dan sejak tanggal perjanjian ini, seluruh kepentingan, hak dan kepemilikan PT GTB dan setoran dan
- b. Menyanggupi untuk segera (i) memberitahukan bank mengenai pengalihan berdasarkan pasal 3.2 (a) dan (ii) menginstruksikan dan meminta Bank untuk, pada tanggal jatuh tempo, membayar kepada Agrocom Ltd pembayaran kembali dan bagian dari bunga sehubungan dengan jangka waktu yang dimulai pada tanggal perjanjian ini dan berakhir pada Tanggal Jatuh Tempo (A) secara penuh, (B) tidak lebih lambat dari Tanggal Jatuh Tempo dan (C) melalui transfer ke rekening bank sebagaimana diberitahukan kemudian oleh Agrocom Ltd kepada PT GTB.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

1.1. *The Coal Marketing & Supply Agreement is terminated with effect from the date of this agreement such that:*

- a. *No party has any obligation to the other Party.*
- b. *No party has any right against the other party.*
- c. *No party shall subsequently claim or seek to enforce any rights or obligations against the other party, arising out of or related to the Coal Marketing and Supply Agreement.*

1.2 *Without limiting the generality of above and as and from the date of this agreement, Agrocom Ltd shall have no right or entitlement, however described or howsoever arising, to demand, receive, sell or take any coal.*

II. *Partial repayment of the first MF Installment.*

2.1 *The refund shall be made by company to Agrocom Ltd.*

2.2 *Without making any admission of liability whatsoever and subject to Clauses 3.4. and 3.5 of this agreement, PT GTB hereby irrevocably and unconditionally;*

- a. *Assigns and transfers to Agrocom Ltd, as and from the date of this agreement, all of PT GTB interest, right and title in and to the deposit and*
- b. *Undertakes to promptly (i) notify the Bank of the assignment pursuant to Clause 3.2 (a) and (ii) instruct and request the Bank to, on the Maturity Date, pay to Agrocom the Refund and that part of the Interest which relates to the period beginning on the date of this agreement and ending on the Maturity Date (A) in full, (B) not later than the Maturity Date and (C) by telegraphic transfer to that bank account subsequently notified by Agrocom Ltd to PT GTB*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

2.3 Para pihak secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat menerima, mengakui dan menyetujui bahwa US\$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu dolar amerika serikat) dari cicilan biaya pemasaran pertama akan ditahan oleh PT GTB sebagai kompensasi dari Agrocom Ltd kepada PT GTB, untuk pengakhiran awal dari perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

2.4 Seluruh bunga hingga tanggal perjanjian ini merupakan milik PT GTB dan selama bunga tersebut telah diterima oleh Agrocom Ltd, Agrocom Ltd akan membayarkan jumlah bunga tersebut kepada PT GTB (A) secara penuh, (B) paling lambat pada tanggal jatuh tempo dan (C) dengan cara transfer ke rekening bank sebagaimana diberitahukan kemudian oleh PT GTB kepada Agrocom Ltd.

II. Pembayaran kembali sebagian dari cicilan biaya pemasaran pertama. (Lanjutan)

2.5 Agrocom Ltd dengan tanpa dapat ditarik kembali dan tanpa syarat menerima, mengetahui dan menyetujui bahwa PT GTB memiliki hak mutlak untuk menahan dan menggunakan untuk kepentingan sendiri: (a) sisa dari Cicilan Biaya Pemasaran Pertama dikurangi Pembayaran Kembali; (b) bagian PT GTB dalam bunga berdasarkan pasal 3.3, dalam setiap kasus tanpa kewajiban apapun untuk bertanggungjawab kepada Agrocom atas jumlah yang tertahan ini.

III. Pelepasan dan Pembebasan

3.1 Masing - masing pihak tanpa dapat ditarik kembali dan secara tanpa syarat:

a. Selamanya membebaskan, mengampuni dan melepaskan pihak lainnya dari segala biaya dan pengeluaran dalam hubungannya dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara dan setiap tindakan dan kelalaian dari pihak lainnya sesuai dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara yang telah jatuh tempo atau terhutang dari pihak yang disebutkan pertama kepada pihak lainnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

2.3 The parties irrevocably and unconditionally accept, acknowledge and agree that US\$7,500,000 (seven million five hundred thousand united states dollars) of the first MF Installment shall be retained by PT GTB as compensation, from Agrocom Ltd to PT GTB, for the early termination of the Coal Marketing & Supply Agreement.

2.4 All interest up to date of this Agreement shall belong to PT GTB and to the extent this interest has already been received by Agrocom, Agrocom shall pay the relevant Interest amount to PT GTB (A) in full, (B) not later than the Maturity Date and (C) by telegraphic transfer to that bank account subsequently notified by PT GTB to Agrocom Ltd.

II. Partial repayment of the first MF Installment. (Continued)

2.5 Agrocom Ltd irrevocably and unconditionally accepts, acknowledges and agrees that PT GTB has the absolute entitlement and right to retain and use for its own benefit: (a) the balance of the first MF Installment less the refund; (b) PT GTB share of the interest pursuant to clause 3.3, in each case without any obligation to account to Agrocom for this retained amount.

III. Release and Discharge

3.1 Each party irrevocably and unconditionally:

a. Forever discharges, forgives and releases the other party from all costs and expenses in respect of or under the coal marketing and supply agreement and any act or omission of the other party pursuant to the coal marketing & supply agreement due or owed by the first mentioned party to the other party.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

e. Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Hak dan Kewajiban Tentang Perjanjian Pemasaran dan Pasokan Batubara (Lanjutan)

- b. Menyanggupi untuk menghentikan, tidak memulai atau melanjutkan setiap proses, bagaimana pun dan apapun yang ditimbulkan, terhadap pihak lainnya sehubungan dengan perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara atau setiap tindakan atau kelalaian dan pihak lainnya sesuai perjanjian pemasaran dan pasokan batu bara.

3.2 Tanpa membatasi sifat umum diatas, Agrocom Ltd secara tidak dapat dicabut kembali dan tanpa syarat (a) selamanya membebaskan, memaafkan dan melepaskan PT GTB dari seluruh biaya dan pengeluaran sehubungan dengan cicilan biaya pemasaran pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar pembayaran kembali dan (b) menyanggupi untuk memutuskan, tidak memulai atau melanjutkan proses hukum apapun, yang dengan cara apapun diatur atau timbul, terhadap PT GTB sehubungan dengan cicilan biaya pemasaran pertama kecuali sebatas pada kegagalan untuk membayar pembayaran kembali.

e. Iuran Produksi

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$220.685, US\$1.967.831, dan US\$825.818, iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

e. Termination and Settlement Agreement Re Coal Marketing and Supply Agreement (Lanjutan)

- b. Undertakes to discontinue, not commence or continue any proceedings, howsoever described and howsoever arising, against the other party in respect of the coal marketing & supply agreement or any act or omission of the other party pursuant to the coal marketing and supply agreement.

3.2 Without limiting the generality of above, Agrocom Ltd irrevocably and unconditionally: (a) forever discharges, forgives and releases PT GTB from all costs & expenses in respect of the first MF Installment except to the extent of any nonpayment of the refund only; and (b) undertakes to discontinue, not commence or continue any proceedings, howsoever described and howsoever arising, against PT GTB in respect of the First MF Installement except to the extent of any non payment of the refund only.

e. Production Royalty

Besed on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have on obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expanses . The company recognizes these fee on an accrual basis.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 each amounting US\$220.685, US\$1.967.831, and US\$825.818, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

f. Pemutusan Kontrak

Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemutusan kontrak antara perusahaan dengan Agrocom Ltd untuk perjanjian jual beli batu bara No. GTB-AGL-06-2012 yang telah ditandatangani pada tanggal 1 Juni 2012 (lihat butir a), perjanjian ini menyatakan bahwa kedua belah pihak setuju untuk melakukan pemutusan kontrak yang dimulai sejak 1 April 2013 dan perusahaan telah menyelesaikan kewajibannya menjual batu bara sampai dengan jumlah 1.636.123 MT berdasarkan kontrak No. GTB-AGL-06-2012 dari yang seharusnya 3.000.000 MT. Untuk selanjutnya seluruh penjualan kepada Agrocom Ltd akan diteruskan berdasarkan kontrak yang telah ditandatangani tanggal 16 November 2012 (lihat butir b).

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

f. Termination Contract

On March 15, 2013 Company signed the termination agreement between the company and Agrocom Ltd for a coal purchase agreement No. GTB-AGL-06-2012 which was signed on June 1, 2012 (see point a), the agreement states that both parties agree to terminate the contract commencing April 1, 2013 and the company has completed its obligation to sell amount 1,636,123 MT under the contract No. GTB-AGL-06-2012 from a contracted quantity of coal 3,000,000 MT. For all further sales to Agrocom Ltd will continue under the contract that was signed on November 16, 2012 (see item b).

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Entitas/Party</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>
PT Garda Minerals	Pemegang Saham/ Stockholders

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21.000.000.000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2013 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2.171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Massicot Trading Ltd.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

<u>Transaksi/Transaction</u>
Pinjaman Sementara / Temporary Loan

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2013 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Massicot Trading Ltd.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Liabilitas			
Utang Berelasi -			
PT Garda Minerals	2,171,665	2,171,665	-
Jumlah	2,171,665	2,171,665	-

Liabilities
Related Parties -
PT Garda Minerals
Total

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

b. Transaction With Related Parties

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Liabilities			
Utang Berelasi -			
PT Garda Minerals	2,171,665	2,171,665	-
Jumlah	2,171,665	2,171,665	-

Liabilities
Related Parties -
PT Garda Minerals
Total

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Dewan Direksi			
Gaji & Tunjangan	293,330	88,187	75,196
Jumlah	293,330	88,187	75,196

Board of Directors
Salary & allowance
Total

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Dewan Komisaris			
Gaji & Tunjangan	97,902	64,989	68,667
Jumlah	97,902	64,989	68,667

Board of Commissioners
Salary & allowance
Total

32. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham adalah sebagai berikut :

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2,500,000,000	2,500,000,000	2,500,000,000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(6,503,719)	43,370,783	8,104,185
Jumlah	(0.003)	0.017	0.003

Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)
Basic earning per share for the period (full amounts)
Total

33. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 28 April 2014.

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

		Disajikan Kembali/ As restated (US\$)	
	2013	2012	Jan, 1 2012
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2,500,000,000	2,500,000,000	2,500,000,000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(6,503,719)	43,370,783	8,104,185
Jumlah	(0.003)	0.017	0.003

Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)
Basic earning per share for the period (full amounts)
Total

33. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on April 28, 2014.

**Lampiran/
*Appendix***

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran I/ 1-5 Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4		
			2012	Jan 1, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 5	750,069	124,546,100	12,983,738	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	6	4,418,118	822,174	6,520,022	Trade receivables
Persediaan	2.h ; 7	9,155,418	6,294,262	1,945,037	Inventories
Uang muka	8.	42,634,559	1,161,665	1,242,677	Advances
Pajak dibayar di muka	2.p ; 15.a	133,194	5,239,138	5,637	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.g ; 9	555,824	629,085	22,097	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		57,647,182	138,692,424	22,719,208	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi		8,750	8,750	-	Investment
Jaminan	10.	1,226,081	686,115	387,714	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$16.951.063, US\$11.486.892, dan US\$6.361.380)	2.i ; 11	24,771,044	25,106,590	20,916,376	Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2013, December 31, 2012, and January 1, 2012 US\$16,951,063, US\$11,486,892, and US\$6,361,380, respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012, dan 1 Januari 2012 masing-masing sebesar US\$4.958.941, US\$3,575.485, dan US\$2.192.027)	2.k ; 12	4,815,388	6,198,845	7,463,122	Deferred exploration and development expenditures, net (net of accumulated amortization) of December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012 US\$4,958,941, US\$3,575,485, and US\$2,192,027, respectively)
Jumlah aset tidak lancar		30,821,263	32,000,300	28,767,212	Total non-current assets
JUMLAH ASET		88,468,444	170,692,724	51,486,420	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran I/ 2-5 Appendix

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4		
			2012	Jan 1, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :					Trade Payables :
Pihak ketiga	13.	1,327,982	69,147,832	603,949	Third Parties
Pinjaman Sementara :					Temporary Loan
Pihak Berelasi	2.e ; 14	2,171,665	2,171,665	-	Related Party
Utang pajak	2.p ; 15.b	722,008	10,568,858	1,054,241	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.	4,557,132	5,539,727	1,147,345	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar		8,778,787	87,428,082	2,805,535	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	272,462	209,208	123,309	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	1,451,946	1,145,200	775,707	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18	4,770,278	2,754,063	381,985	Provision for Mine Rehabilitation
Jaminan Diterima	19.	-	-	11,000,000	Accepted Guarantee
Jumlah liabilitas tidak lancar		6,494,686	4,108,471	12,281,001	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas		15,273,472	91,536,553	15,086,536	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham tahun 2013, 2012 dan 1 Januari 2012					Capital stock in 2013, 2012 and January 1, 2012
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham					Authorized capital 10,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham					Issued and fully paid 2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20.	27,805,583	27,805,583	27,805,583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21.	2,805,041	2,805,041	2,805,041	Additional paid-in capital
Selisih kurs akibat translasi laporan keuangan		-	(542,661)	78,992	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo Laba (Rugi)		49,088,207	5,710,267	(2,393,919)	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(6,503,860)	43,377,940	8,104,186	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		73,194,972	79,156,171	36,399,884	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		88,468,444	170,692,724	51,486,420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of
Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran I/ 3-5 Appendix

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1, 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Notes 4		
			2012	Jan 1, 2012	
Penjualan	2.o ; 22	28,211,599	85,757,836	36,416,609	Sales
Beban Pokok Penjualan	23.	26,600,606	35,094,601	19,399,531	Cost of Good Sold
Laba Bruto		1,610,992	50,663,235	17,017,077	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.o ; 24	576,562	7,596,715	95,150	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	(344,857)	-	-	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(6,836,805)	(3,730,904)	(1,804,173)	General And Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27.	(7,383)	(10,780)	(4,729,686)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(5,001,491)	54,518,265	10,578,368	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.p ; 15.c	(652,962)	(10,788,616)	(1,050,834)	Current taxes
Tangguhan	2.p ; 15.d	(306,746)	(430,701)	(1,423,347)	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(5,961,199)	43,298,948	8,104,186	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(542,661)	78,992	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(6,503,860)	43,377,940	8,104,186	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) bersih per saham		(0.003)	0.017	0.003	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/ 4-5 Appendix

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013, 2012, DAN 1 JANUARI 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013, 2012, AND JANUARY 1 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital stock</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs akibat translasi laporan keuangan/ <i>exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Accumulated Profit (Losses)</i>	Total ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>						
SALDO PER 1 JANUARI 2012	20.	27,805,583	2,805,041	78,992	5,710,267	36,399,884	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
Laba komprehensif tahun 2012				(621,653)	43,377,940	42,756,287	<i>Net comprehensive income for year 2012</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		27,805,583	2,805,041	(542,661)	49,088,207	79,156,171	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	542,661	(6,503,860)	(6,503,860)	<i>Net comprehensive income for year 2013</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		27,805,583	2,805,041	-	42,584,348	73,194,972	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan atas Laporan Keuangan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

*The Accompanying Notes form an integral part
Of These Financial Statement*

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1 / 5-5 Appendix

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As <i>restated - Notes 4</i> 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	24,615,655	169,512,449	<i>Receipts from customer</i>
Penerimaan dari bunga	573,479	5,529	<i>Receipts From interest Income</i>
Penerimaan (pembayaran) jaminan	(539,966)	(298,402)	<i>Receipt (payment) guarantees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(96,369,895)	(34,160,471)	<i>Payment to suppliers, employees and expenses</i>
Penerimaan (pembayaran) pajak	(4,434,161)	(5,233,501)	<i>Tax receipt (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(76,154,888)	129,825,604	<i>Net cash provided from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,141,143)	(9,315,727)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	-	(119,180)	<i>Payment to exploration and development expenses</i>
Penempatan jaminan	(42,500,000)	(11,000,000)	<i>Placement of guarantee</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(47,641,143)	(20,434,907)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	-	2,171,665	<i>Receipt of due from related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	2,171,665	<i>Net cash provided from financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(123,796,031)	111,562,362	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	124,546,100	12,983,738	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	750,069	124,546,100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			<i>Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:</i>
Kas	15,482	35,350	<i>Cash on hand</i>
Bank	734,587	124,510,749	<i>Cash in banks</i>
Jumlah	750,069	124,546,100	Total

Catatan atas Laporan Keuangan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part of
Of These Financial Statement

**Informasi Tambahan/
*Additional Information***

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ *ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION*

Lampiran II/ *Appendix II*

DAFTAR ISI	Lampiran/ <i>Appendix</i>	<i>TABLE OF CONTENT</i>
Catatan Penjelasan	1	<i>Explanation Notes</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	2	<i>Statements Of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	<i>Statement Of Comprehensive Income</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk/INDUK SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk / PARENT ONLY
INFORMASI TAMBAHAN/ADDITIONAL INFORMATION

Lampiran II/1-4 Appendix

Catatan Penjelasan

31 DESEMBER 2013

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 induk perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" karena memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam PSAK Tersebut, oleh karena itu mulai tahun buku 2013 perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Tetapi, sebagaimana pula diungkapkan dalam catatan 15, perusahaan belum memperoleh persetujuan menggunakan mata uang fungsional dollar dari Direktorat Jenderal Pajak, maka untuk perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun buku 2013, dihitung berdasarkan laporan laba rugi dengan mata uang fungsional rupiah.

Dampak dari kondisi diatas terhadap perhitungan laba (rugi) kena pajak perusahaan induk adalah sebagai berikut:

Explanation Notes

December 31, 2013

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

As described in note 4 To the consolidated financial statement, in effective on January 1, 2013, the company adopted revised Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" because the company meet all the requirements set forth in SFAS. Accordingly, since 2013 the company issued the financial statement with functional currency United States Dollar.

And as disclosed in note 15, the company has not obtained approval the Directorate General of Taxation to use the dollar functional currency, the calculation of income tax expenses for the financial year 2013, is calculated based on the income statement with rupiah as the functional currency.

The impact of the condition on the calculation of net income (loss) is the parent company taxable as follows :

	2013		
	Disajikan (Rp)	Reported (US\$)	
Penjualan	297,791,587,195	28,211,599	Sales
Beban Pokok Penjualan	279,043,485,323	26,600,606	Cost Of Good Sold
LABA BRUTO	18,748,101,871	1,610,992	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	5,584,163,229	576,562	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	113,532,808,916	(344,857)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	(75,822,499,010)	(6,836,805)	General And Administrative
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(77,158,728)	(7,383)	Other Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61,965,416,278	(5,001,491)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK*			TAX BENEFIT (EXPENSES)*
Kini	(7,958,947,800)	(652,962)	Current taxes
Tangguhan	(3,738,937,206)	(306,747)	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO	50,267,531,272	(5,961,200)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (beban) Komprensif Lainnya	-	(542,520)	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPRESHENSIF	50,267,531,272	(6,503,720)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan:

*Pajak Kini dan Tangguhan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi dalam mata uang fungsional rupiah.

Notes:

*Current Tax and Deffered Tax calculated based on income statement in rupiah functional Currency.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran II/ 2-4 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f ; 5	27,751,509,343	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang usaha	6	50,955,750,170	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	2.h ; 7	94,120,648,645	<i>Inventories</i>
Uang muka	8.	495,075,509,241	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	2.p ; 15.a	1,035,511,284	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2.g ; 9	5,317,210,868	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		674,256,139,551	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi		83,898,240	<i>Investment</i>
Jaminan	10.	11,945,514,131	<i>Guarantees</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 153.499.998.866,- dan Rp 101.422.304.161,-)	2.i ; 11	226,873,827,414	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2013, and December 31, 2012, Rp 153.499.998.866 ,- and Rp 101,422,304,161, - respectively)</i>
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 44.905.431.595 dan Rp 32.360.238.306)	2.k ; 12	43,012,586,595	<i>Deffered exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2013 and December 31 2012 Rp 44.905.431.595 and Rp 32.360.238.306)</i>
Jumlah aset tidak lancar		281,915,826,379	Total non-current assets
JUMLAH ASET		956,171,965,930	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Financial Statement

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran II/ 3-4 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :			Trade Payables :
Pihak ketiga	13.	9,647,107,439	Third Parties
Pinjaman Sementara :			Temporary LoanTemporary Loan :
Pihak Berelasi	2.e ; 14	21,000,000,000	Related Party
Utang pajak	2.p ; 15.b	8,583,988,797	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.	50,593,698,862	Accrued expenses
Jumlah liabilitas lancar		89,824,795,100	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas manfaat karyawan	2.n ; 17	2,703,068,793	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	15.d	14,813,012,275	Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	18	51,207,425,512	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas tidak lancar		68,723,506,580	Total non current liabilities
Jumlah Liabilitas		158,548,301,680	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham tahun 2013 dan 2012, Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	20.	250,000,000,000	Capital stock in 2013 and 2012, Authorized capital 10,000,000,000 Shares Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21.	25,220,125,110	Additional paid-in capital
Saldo Laba (Rugi)		472,135,947,854	Profit (Loss) Balance
Laba Rugi Tahun Berjalan		50,267,591,285	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		797,623,664,249	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		956,171,965,930	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of These Financial Statement

**PT GARDa TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDa TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

Lampiran II/ 4-4 Appendix

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2013**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2013</u>	
Penjualan	2.o ; 22	297,791,587,195	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	23	<u>279,043,485,323</u>	<i>Cost Of Good Sold</i>
Laba Bruto		18,748,101,871	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.o ; 24	5,584,163,229	<i>Other Income</i>
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	113,532,808,929	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
Beban Umum Dan Administrasi	26	(75,822,449,010)	<i>General And Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	27	<u>(77,158,728)</u>	<i>Other Income (Expenses)</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		61,965,466,291	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.p ; 15.c	(7,958,947,800)	<i>Current taxes</i>
Tangguhan	2.p ; 15.d	<u>(3,738,927,206)</u>	<i>Deferred taxes</i>
LABA (RUGI) NETO		50,267,591,285	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lainnya		<u>-</u>	<i>Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>50,267,591,285</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih per saham		<u>20</u>	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

The Accompanying Notes form an integral part Of Of These Financial Statement

Kantor Pusat / Head Office
Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Pancoran
Jakarta 12770, Indonesia
Telp. (62-21) 794 3947 Fax. (62-21) 794 2650

Kantor Tarakan / Tarakan Office
Jl. Aster No.11, Kampong Bugis
Tarakan, Kalimantan Timur 77111
Telp / Fax (62-551) 22895

Tambang / Mining Site
Seitapa, Pulau Bunyu,
Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur

Anak Perusahaan I Subsidiary
GTB International FZE
E-Lob Kantor No. E88F-14
Zona Bebas Hamriyah-Sarjah
Uni Emirat Arab

www.gtb.co.id